



CAS
GROUP

Paving the Ground for Future Synergies

Membangun Fondasi Sinergi Masa Depan

Annual Report - Laporan Tahunan 2014





2014 Annual Report
Laporan Tahunan 2014

Welcome
Selamat Datang

PT Cardig Aero Services
www.pt-cas.com

Table of Contents

Daftar Isi

4	About the 2014 Annual Report Theme <i>Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2014</i>	44	Profile of the Board of Directors <i>Profil Direksi</i>	84	Board of Directors <i>Direksi</i>
6	Corporate Highlights in 2014 <i>Peristiwa Penting 2014</i>	48	Human Resources <i>Sumber Daya Manusia</i>	91	Corporate Secretary <i>Sekretaris Perusahaan</i>
8	Financial Highlights <i>Ikhtisar Keuangan</i>	52	Information Technology <i>Teknologi Informasi</i>		Internal Audit Unit <i>Unit Audit Intern</i>
10	Stock Highlights in 2014 <i>Kinerja Saham 2014</i>	54	Awards & Certification <i>Penghargaan dan Sertifikasi</i>	93	Risk Management <i>Manajemen Resiko</i>
14	Report of the Board of Commissioners <i>Laporan Dewan Komisaris</i>	56	Management Discussion & Analysis <i>Diskusi dan Analisis Manajemen</i>	95	Code of Conduct <i>Kode Etik</i>
18	Report of the Board of Directors <i>Laporan Direksi</i>	60	Company Financial Performance Review <i>Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan</i>	97	Whistle Blowing Policy Implementation <i>Implementasi Kebijakan Whistle Blowing</i>
24	Company Profile <i>Profil Perusahaan</i>	63	Comprehensive Consolidated Income Statement <i>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</i>	100	Corporate Social Responsibility <i>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</i>
27	Brief History <i>Sejarah Singkat</i>	76	Business Prospects and Overview of Marketing Aspects <i>Prospek Usaha dan Aspek Perseroan</i>	104	Corporate Data <i>Data Perusahaan</i>
28	Vision, Mission and Values <i>Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan</i>	77	Changes in Rules and Regulations <i>Perubahan Peraturan Perundang-undangan</i>	105	Capital Market Supporting Institutions and Professionals <i>Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal</i>
30	Organizational Structure <i>Struktur Organisasi</i>	78	Corporate Governance <i>Tata Kelola Perusahaan</i>	106	Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors <i>Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi</i>
31	Subsidiaries <i>Entitas Anak</i>	80	GCG Implementation Organizational Structure <i>Struktur Tata Kelola Perusahaan</i>	110	Financial Statements <i>Laporan Keuangan</i>
34	CAS Group Operational Area <i>Peta Area Operasi CAS Group</i>	81	General Meetings of Shareholders <i>Rapat Umum Pemegang Saham</i>		
36	Milestones <i>Tonggak Sejarah</i>	83	Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris</i>		
39	Profile of the Board of Commissioners <i>Profil Dewan Komisaris</i>				

Paving The Ground For Future Synergies

Membangun Fondasi Sinergi Masa Depan



PT Cardig Aero Services, Tbk and subsidiaries (CAS Group or CAS) is one of the leaders in the aviation support industry of Indonesia that also provides food solutions and facility management.

Following the group's brand revitalization to fully represent the value of CAS Group in the previous year, in 2014 we have been harmonizing business development so that CAS can accelerate growth by providing integrated solutions between our business fields of aviation support services, food solutions, and facility management.

PT Cardig Aero Services, Tbk dan anak perusahaan (CAS Group atau CAS) merupakan salah satu pemimpin industri jasa penunjang penerbangan Indonesia, yang juga menyediakan solusi jasa boga dan pengelolaan prasarana.

Setelah merevitalisasi brand grup guna mencerminkan nilai CAS Group secara utuh pada tahun sebelumnya, pada tahun 2014 kami menyelaraskan pengembangan usaha dalam rangka mempersiapkan CAS untuk memacu pertumbuhan melalui penyediaan solusi terpadu antar bidang usaha jasa dirgantara, solusi jasa boga, serta pengelolaan prasarana



Corporate Highlights in 2014

Peristiwa Penting tahun 2014

JAS and PMAD start to serve FlyNas at CGK

CAS Group introduces new logo

JAS starts to serve Dragonair at DPS

JAS dan PMAD mulai melayani FlyNas di CGK

CAS Group memperkenalkan logo baru

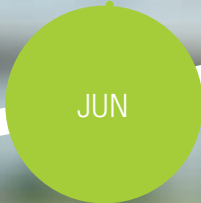
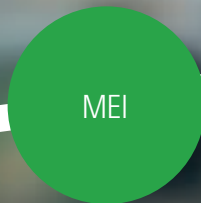
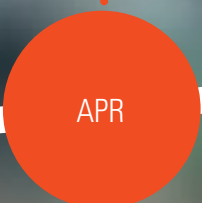
JAS mulai melayani Dragonair di DPS

JAS celebrates its 30th anniversary

JAS merayakan ulang tahun ke 30

JAS starts to serve Lufthansa at CGK

JAS mulai melayani Lufthansa di CGK



MAR

APR

MEI

JUN

JAS inaugurates the renovated cargo handling facilities at HLP

JAS meresmikan hasil renovasi fasilitas cargo handling di HLP

CAS Group holds GMS at the IDX Building

CAS Group melaksanakan RUPS di Gedung BEI

Kulinair starts to serve Qatar Airways at DPS

Kulinair mulai melayani Qatar Airways di DPS

JAS starts to serve ANA Cargo at CGK

JAS mulai melayani ANA Cargo di CGK



• Introduces new logo / Logo baru Perusahaan

• Introduces new logo / Logo baru Perusahaan

• Qatar Airways at DPS / Qatar Airways di DPS

JAS starts to serve Air France at CGK

CASC starts to serve Petrosea at Gunung Bayan

Kulinair starts to serve Royal Brunei at DPS

JAS mulai melayani Air France di CGK

CASC mulai melayani Petrosea di Gunung Bayan

Kulinair mulai melayani Royal Brunei di DPS

JUL

CASC obtains catering service contract from BUMA at Binanguh, East Kalimantan

CASC mendapatkan kontrak pelayanan catering dari BUMA di Binungan, Kalimantan Timur

NOV

CASC opens retail outlet "Red Bucket" in Jakarta

CASC membuka outlet retail "Red Bucket" di Jakarta

JAS inaugurates import warehouse at CGK

JAS meresmikan gudang impor di CGK

JAS starts to serve Jet Asia Airways and Business Air at CGK

JAS mulai melayani Jet Asia Airways dan Business Air di CGK

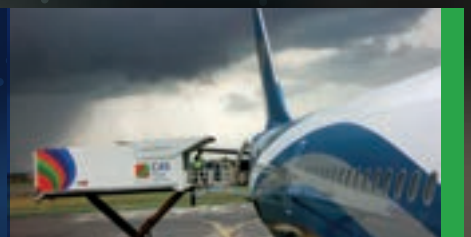
JAS starts to serve Saudi Arabian Airlines and Fly-Nas at SUB and KNO

JAS mulai melayani Saudi Arabian Airlines dan FlyNas di SUB dan KNO

JAS starts to serve Silk Air at DPS

JAS mulai melayani Silk Air di DPS

DES



• CAS Group holds GMS / RUPST Perseroan

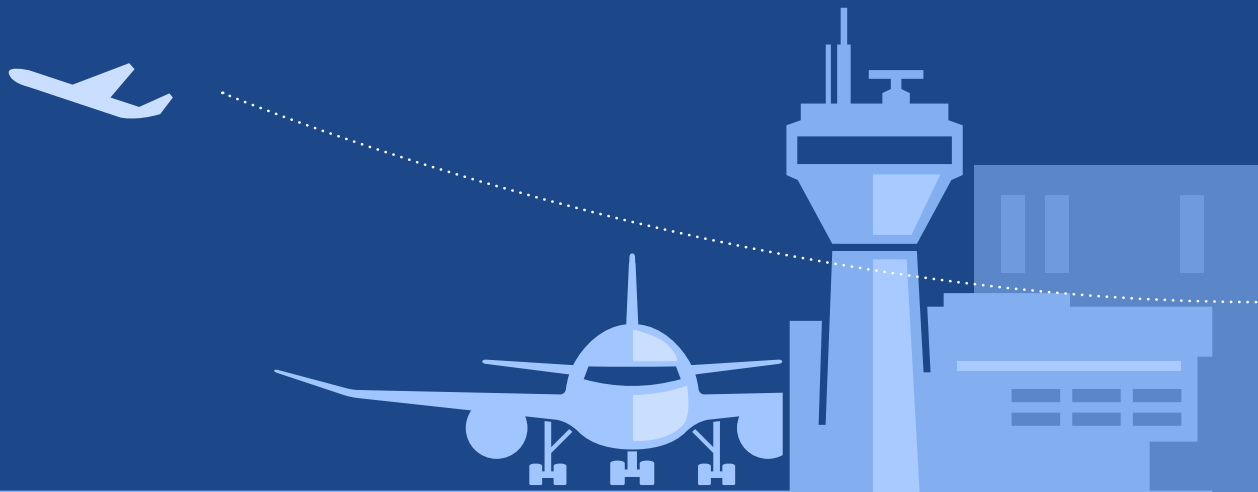
• The Red Bucket retail outlet / The Red Bucket retail outlet

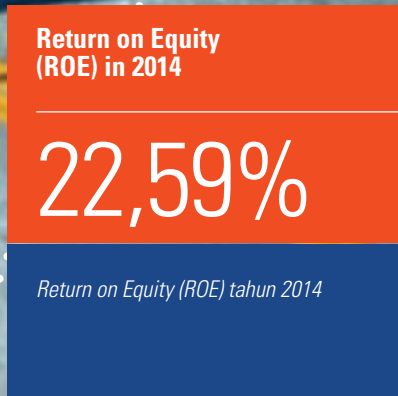
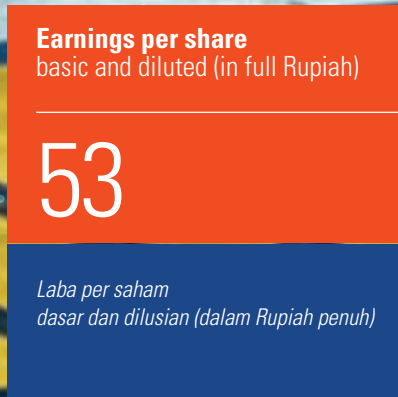
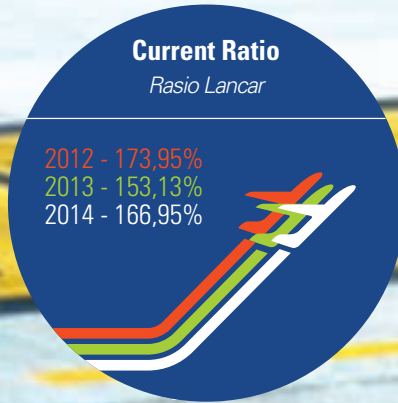
• Oman Air at CGK / Oman Air di CGK

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

		2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000
Revenues	Pendapatan	1.520.443.629	1.319.303.842	1.006.269.488
Income before financial and other items	<i>Laba sebelum pos keuangan dan lainnya</i>	345.214.006	325.935.815	254.234.356
Profit for the year	<i>Laba tahun berjalan</i>	269.760.085	250.017.096	189.428.306
Net income attributable to owners of the company	<i>Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</i>	110.355.561	109.714.596	87.532.644
Total income attributable to non-controlling interests	<i>Jumlah laba yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali</i>	159.404.524	140.302.500	101.895.662
Total comprehensive income	<i>Total laba komprehensif</i>	270.965.452	250.661.397	188.697.983
- attributable to owners of the company	<i>- diatribusikan kepada pemilik entitas induk</i>	111.560.928	110.358.897	86.802.321
- attributable to non-controlling interests	<i>- diatribusikan kepada kepentingan non pengendali</i>	159.404.524	140.302.500	101.895.662
Earnings per share basic and diluted (in full Rupiah)	Laba per saham <i>dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)</i>	53	53	42
Total Assets	Jumlah Aset	1.085.460.356	916.593.561	795.015.458
Total Liabilities	<i>Jumlah Liabilitas</i>	596.942.115	507.847.139	443.658.309
Total Equity	<i>Jumlah Ekuitas</i>	488.518.241	408.746.422	351.357.149
Return on total assets ratio	<i>Rasio laba terhadap jumlah aset</i>	10,17%	11,97%	11,01%
Return on equity ratio	<i>Rasio laba terhadap ekuitas</i>	22,59%	26,84%	24,91%
Return on revenues ratio	<i>Rasio laba terhadap pendapatan</i>	7,26%	8,32%	8,70%
Current ratio	<i>Rasio lancar</i>	166,95%	153,13%	173,95%
Liabilities to equity ratio	<i>Rasio liabilitas terhadap ekuitas</i>	122,19%	124,25%	126,27%
Liabilities to total assets ratio	<i>Rasio liabilitas terhadap jumlah aset</i>	54,99%	55,41%	55,80%



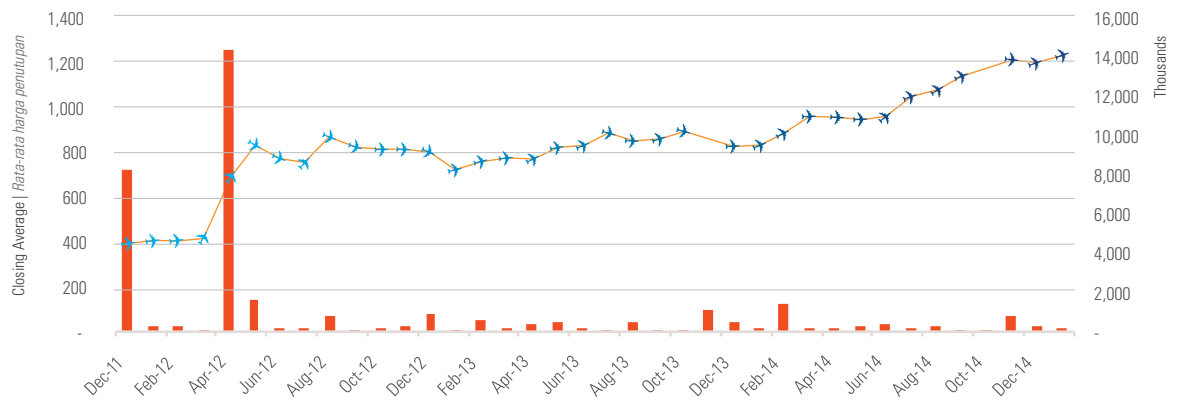


Stock Highlights in 2014

Kinerja Saham tahun 2014

The Company has conducted the initial public offering of its shares on 5 December 2011 to the amount of 313,030,000 shares, or 15% of total shares that amount to 2,086,950,000. The following graph and tabel represent the price performance and transaction volume of the Company's shares in the last two years.

Perseroan melakukan penawaran perdana saham pada tanggal 5 Desember 2011 sebanyak 313.030.000 lembar saham, atau 15% dari total saham yang dicatat sebanyak 2.086.950.000 lembar. Grafik dan tabel menunjukkan kinerja harga dan volume transaksi saham Perseroan dalam dua tahun terakhir.



Stock Information Informasi Saham

	2014													2013
	Dec	Nov	Oct	Sept	Aug	July	June	May	Apr	Mar	Feb	Jan	Dec	
Lowest	1,130	1,200	1,050	1,065	1,020	965	935	930	930	930	820	820	690	
Highest	1,250	1,250	1,200	1,240	1,100	1,080	985	970	1,000	970	1,000	840	930	
Closing Avg	1,198	1,210	1,169	1,133	1,078	1,049	958	944	956	952	886	828	809	
Share Vol Avg	311,735	820,500	81,013	92,935	273,367	220,071	348,242	292,367	146,005	194,579	1,441,405	134,179	357,918	
Numbers of Shares*	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	
Out Shares*	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	
Market Cap*	2,499,429,529	2,525,209,500	2,440,340,200	2,365,036,088	2,250,427,750	2,188,842,265	2,000,176,816	1,969,269,208	1,994,684,842	1,987,545,276	1,848,598,342	1,727,994,600	1,688,891,747	

* in Thousands

Market capitalization at year end 2014 was IDR 2.608 trillion and at the year-end 2013 IDR 1.711 trillion. Share price increased by 52% from IDR 820 in 2013 to IDR 1,250 in 2014.

Kapitalisasi pasar pada akhir tahun 2014 adalah Rp 2,608 triliun dan pada akhir tahun 2013 adalah Rp 1,711 triliun. Harga saham meningkat 52% dari Rp 820 pada tahun 2013 menjadi Rp 1.250 pada tahun 2014

In 2014, shareholders of CAS conducted a transfer of ownership of CAS shares, so that the composition of CAS shareholders has become as follows:

Pada tahun 2014, pemegang saham CAS melakukan penjualan saham CAS, sehingga komposisi pemegang saham CAS menjadi sebagai berikut:

2014			
	Number of Shares <i>Total Saham</i>	Percentage of Ownership <i>Persentase Kepemilikan (%)</i>	Paid-up Capital <i>Total Modal disetor (Rp)</i>
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355
Public (below 5%) Masyarakat (dibawah 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000

2013			
	Number of Shares <i>Total Saham</i>	Percentage of Ownership <i>Persentase Kepemilikan (%)</i>	Paid-up Capital <i>Total Modal disetor (Rp)</i>
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.78	53,811,767
Puncak Cemerlang B.V.	792,420,800	37.97	79,242,080
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355
Public (below 5%) Masyarakat (dibawah 5%)	389,824,500	18.69	38,982,450
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000



2014 Annual Report

Report to the Shareholders

Laporan Kepada Pemegang Saham



Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

“With business fields interrelations development as the foundation in place, the Company can grow and develop with improved capabilities to meet market needs and to answer customer demands.”

Dengan mengembangkan interelasi antar ketiga bidang usaha Perseoran sebagai landasan usaha, Perseroan dapat tumbuh dan berkembang dengan kemampuan yang lebih tinggi dalam memenuhi kebutuhan pasar dan menjawab permintaan pelanggan.



Dear Shareholders,

In 2014, the global economy and the domestic external environment have not sustained growth in the aviation and energy industries, which are the main markets of CAS.

Against such background, despite a slowdown in the aircraft traffic and air cargo volume at the national level, CAS Group was able to grow and develop, while reaching good results. It is therefore that I report to our shareholders the 2014 Report of the Board of Commissioners with deep gratitude.

Supervision by the Board of Commissioners

Throughout 2014, the Board of Commissioners conducted meetings, discussions, and observations in the course of fulfilling its supervisory duty. The Board appreciates the contribution of the supporting committees, as well as the cooperation of the management, which enabled the implementation.

Performance of the Board of Directors

The Board believes that the Board of Directors have fulfilled their duties of governing CAS Group and managing the business.

While further strengthening the implementation of GCG principles, the Board of Directors maintained sustainable growth and the implementation of the business diversification strategy that was initiated years before.

In 2014, the Board of Directors was also able to pave the ground for future synergies, by developing interrelations between the three business fields of the Company. With the foundation in place, the Company can grow and develop with improved capabilities to meet market needs and to answer customer demands.

The Board is of the opinion that the Board of Directors has come up with a realistic, yet nonetheless challenging rendering of the Company's business prospects.

In the field of aviation services, client extensification and the possibility to handle city check-in operations is an interesting prospect. Without shutting down any possibilities of becoming an airport operator in the future.

Moreover, the Soekarno-Hatta International airport expansion plan provides the Company with bigger business opportunities

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada tahun 2014, perekonomian dunia dan lingkungan eksternal dalam negeri belum mendukung pertumbuhan industri penerbangan dan industri energi yang menjadi pasar bagi CAS.

Dalam kondisi ini, meskipun di tingkat nasional lalu lintas pesawat dan kargo udara menurun drastis, CAS Group tetap dapat tumbuh dan berkembang, serta meraih hasil usaha yang menggembirakan. Karena itu, dengan rasa syukur yang mendalam, saya menyampaikan Laporan Dewan Komisaris tahun 2014 ini.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat, diskusi, serta pengamatan dalam rangka melaksanakan tugas pengawasannya. Dewan Komisaris menghargai kontribusi komite-komite pendukungnya, serta kerja sama manajemen yang memudahkan pelaksanaan tugas pengawasan tersebut.

Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpendapat, Direksi menjalankan tugas menatakelola CAS Group dan mengelola usaha dengan baik

Sambil terus memperkuat implementasi prinsip GCG, Direksi dapat menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan serta melanjutkan implementasi strategi diversifikasi usaha yang diawali pada tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2014, Direksi pun berhasil meletakkan fondasi sinergi masa depan, yaitu interelasi antar ketiga bidang usaha Perseroan. Dengan landasan ini, Perseroan dapat tumbuh dan berkembang dengan kemampuan yang lebih tinggi dalam memenuhi kebutuhan pasar dan menjawab permintaan pelanggan.

Dewan Komisaris berpendapat, Direksi telah merumuskan prospek usaha yang realistis namun tetap cukup menantang untuk mengejar pertumbuhan.

Pada bidang jasa dirgantara, ekstensifikasi pelanggan dan kemungkinan menangani city check-in merupakan prospek yang menarik. Tanpa menutup kemungkinan menjadi operator bandara di masa yang akan datang.

Ditambah lagi, dengan adanya rencana ekspansi Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta membuka peluang besar bagi bisnis perseroan

In the field of food solutions, the acceptance by the market of our retail business gives hope, while the prospect of handling institutional catering — particularly in the growing healthcare industry — is encouraging.

Furthermore, the addition of types of services in the field of facility management is a proper move to intensify relations with existing clients amidst an industrial environment that does not provide enough room for expansion in the near future.

Changes in the Board of Commissioners

In the 23 May 2014 General Meeting of Shareholders, the Shareholders accepted the resignation of Cheong Tuck Kuen Kenneth and appointed Ferry Chung Qing An as Commissioner of CAS. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank Kenneth Cheong for his dedication and contribution, and welcome Ferry Chung.

In closing, I would like to express my deep appreciation to our shareholders and stakeholders for their trust, to the business partners for their support, and to the Board of Directors, the management, staff and other employees for their dedication towards the sustainable growth of the Company.



Jusman Syafii Djamal
President Commissioner
Komisaris Utama

Di bidang solusi jasa boga, penerimaan pasar terhadap usaha retail kita membesarkan hati, sementara prospek menangani catering institusional — terutama di industri kesehatan yang sedang tumbuh — sungguh menggembirakan.

Adapun penambahan variasi pelayanan dalam bidang pengelolaan prasarana merupakan langkah yang tepat untuk memperdalam hubungan dengan pelanggan lama di tengah-tengah kondisi lingkungan industri yang belum sepenuhnya mendukung ekspansi dalam waktu dekat.

Perubahan Dewan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham 23 Mei 2014, para Pemegang Saham menerima pengunduran diri Cheong Tuck Kuen Kenneth dan mengangkat Ferry Chung Qing An sebagai Komisaris CAS. Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Kenneth Cheong atas dedikasi dan kontribusinya, serta selamat datang kepada Ferry Chung.

Akhir kata, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan mereka, kepada mitra usaha atas dukungan mereka, serta kepada Direksi, Manajemen, Staf dan Karyawan lainnya atas dedikasi mereka terhadap pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.



The Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Sitting, from left to right / *Duduk, dari kiri ke kanan :*

- **Adji Gunawan**, Commissioner / *Komisaris*
 - **Jusman Syafii Djamal**, President Commissioner, Independent Commissioner / *Presiden Komisaris, Komisaris Independen*
- Standing, from left to right / *Berdiri, dari kiri ke kanan :*
- **Ferry Chung Qin An**, Commissioner / *Komisaris*
 - **Hasyanna Syarain Ashadi**, Commissioner / *Komisaris*
 - **Simon Halim**, Commissioner / *Komisaris*



Report of the Board of Directors

Laporan Direksi

Distinguished Shareholders, Customers, Commissioners, the Management and Employees,

Continuing the reports of 2013 and 2012, I am pleased to announce that CAS has grown and developed well in 2014: assets increased by 18.42% and reached IDR 1,085.46 billion, equity increased by 19.52% and reached IDR 488.52 billion, while liabilities reached IDR 596.94 billion, representing an increase of 17.54%; meanwhile the CAS' revenue became more balanced between the aviation services, the food solutions, and facility management. Our field of business with higher added value, has shown promising developments.

I should add that these achievements were reached amidst a condition of the external environment that were not particularly conducive towards the growth and development of CAS Group.

The Indonesian Aviation Statistics show that at the national level, for both domestic and international traffic, the numbers of incoming and outgoing aircrafts has dropped in 2014; similar trends have been witnessed in the volume of incoming and outgoing air cargo.

Concurrently, across the mining and energy industry of Indonesia, several exploration and production operators have reduced their operations support budget.

Moreover, the national election and Presidential election in 2014 indirectly influenced the company's business.

Business Strategy

In 2014, the Board of Directors enhanced the implementation of CAS' key strategies by integrating the development of its three fields of businesses, namely aviation support, food solutions, and facility management. With this development, CAS enhances its capability to provide integrated services to the customers in the lines of ground and cargo handling, line maintenance services, inflight catering, remote & in-town catering, and facility management.

More specifically, in the field of aviation support CAS has conducted extensification, in the field of food solutions CAS has improved the business process and diversified the business, and in the field of facility management CAS has

Para Pemegang Saham, Pelanggan, Komisaris, Manajemen, dan Karyawan yang saya hormati,

Melanjutkan laporan tahun 2013 dan 2012, dengan gembira dapat saya sampaikan, CAS tumbuh dan berkembang dengan baik pada tahun 2014: aset meningkat 18,42% menjadi Rp 1.085,46 miliar, ekuitas meningkat 19,52% menjadi Rp 488,52 miliar, sementara liabilitas menjadi Rp 596,94 miliar, atau meningkat 17,54%; adapun pendapatan CAS menjadi lebih seimbang antara jasa dirgantara dan solusi jasa boga, serta pengelolaan fasilitas yang bernilai tambah lebih tinggi mulai memperlihatkan perkembangan yang menjanjikan.

Perlu saya tambahkan, pencapaian tersebut diraih dalam kondisi lingkungan eksternal yang kurang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan CAS Group.

Statistik Perhubungan Udara Indonesia menunjukkan, pada tingkat nasional jumlah pesawat datang dan pesawat berangkat menurun drastis pada tahun 2014, begitu pula volume kargo datang dan kargo berangkat, baik untuk penerbangan domestik maupun internasional.

Adapun di industri pertambangan dan energi Indonesia, berbagai operator eksplorasi dan produksi mengurangi anggaran dukungan operasi mereka.

Ditambah lagi terselenggaranya Pemilihan Umum serta Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI berpengaruh secara tidak langsung terhadap usaha perseroan.

Strategi Usaha

Pada tahun 2014, Direksi meningkatkan penerapan strategi kunci CAS dengan mengintegrasikan pengembangan tiga bidang usaha, yaitu jasa dirgantara, solusi jasa boga, dan manajemen fasilitas. Dengan pengembangan ini, CAS menguatkan kapabilitasnya dalam memberikan pelayanan terpadu kepada pelanggan dalam hal ground and cargo handling, line maintenance services, inflight catering, remote & in-town catering, dan facility management.

Secara khusus, dalam bidang jasa dirgantara CAS melakukan ekstensifikasi, dalam bidang solusi jasa boga CAS melakukan perbaikan proses bisnis dan diversifikasi usaha, dan dalam bidang pengelolaan fasilitas CAS melakukan ekstensifikasi

"The Company develops the implementation of good corporate governance on top of the strict operational standard of the aviation industry. With this arrangement, the Company is able to improve performance, enhance the trust of the customers, and increase value for shareholders, business partners, employees, and other stakeholders."

Perseroan mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di atas standar operasi ketat yang berlaku di industri dirgantara. Dengan demikian, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja, membangun kepercayaan para pelanggan, serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, mitra usaha, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya.



Report of the Board of Directors (continued)

Laporan Dewan Direksi (lanjutan)

extensified and diversified the business. I should explain that due to external environment conditions, CAS adjusted the business strategy in its implementation.

Comparison Between Targets and Results

In 2014, CAS Group continued its business diversification with the targets of increasing the contribution of CAS Food and CAS Facilities, while maintaining the contribution of CAS Destination.

All three recorded growth in terms of revenue and profit. However, CAS Food was not able to reach its target due to the decrease in the margin of the food solution business, which is related to the lower coal mining operations that form CAS Food's main market.

CAS Food has started to develop a retail business in 2014 and is in the process of enhancing the brand awareness of its fast food restaurant Red Bucket. International standard quality is the strength of this business development.

Business Prospects

In the long term, with its track record and capabilities, CAS is strategically positioned to capitalize on opportunities brought about by Indonesia's air transport infrastructure development. Plans of expanding the Soekarno-Hatta and Ngurah Rai airports alone will significantly enlarge the market. Furthermore, the development of an airport railroad provides a business development opportunity.

In the food solution field, Indonesia's intensification of infrastructure development also generate business prospects. After the expansion of the airports, our food solutions providers may see higher demand of their services. Then again, the intensification of oil and gas E&P operations is interesting, while the growing industry of hospitals and international standard schools provide opportunities for our catering businesses.

In the facility management field, the extensification program enables CAS to enter activities with higher margins, such as institutional laundry and parking management.

dan diversifikasi usaha. Perlu saya jelaskan, sehubungan dengan kondisi lingkungan eksternal, Perseroan melakukan penyesuaian dalam implementasi strategi usaha ini.

Perbandingan Target dan Hasil

Pada tahun 2014, CAS Group melanjutkan diversifikasi usaha dengan target meningkatkan kontribusi CAS Food dan CAS Facilities, di samping menjaga kontribusi CAS Destination.

Ketiganya mencapai pertumbuhan dan segi pendapatan dan laba. Namun, CAS Food belum dapat mencapai target akibat menurunnya margin jasa boga, terkait penurunan aktivitas operasi pertambangan batu bara yang menjadi pasar utamanya.

CAS Food mulai mengembangkan bisnis retail pada tahun 2014 dan sedang meningkatkan brand awareness restoran cepat saji Red Bucket. Kualitas pelayanan berstandar internasional merupakan kekuatan yang diandalkan dalam pengembangan usaha ini.

Prospek Usaha

Dalam jangka panjang, dengan catatan kinerja dan kapabilitasnya, CAS berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan pembangunan infrastruktur perhubungan udara Indonesia. Rencana pengembangan bandara Soekarno-Hatta dan Ngurah Rai akan memperbesar pasar secara signifikan. Lebih jauh, pengembangan jalur kereta api bandara membuka peluang untuk mengembangkan usaha.

Dalam bidang solusi jasa boga, intensifikasi pembangunan infrastruktur Indonesia juga menghasilkan prospek usaha. Setelah ekspansi kedua bandar udara tersebut di atas, perusahaan solusi jasa boga kita dapat menghadapi peningkatan permintaan. Adapun intensifikasi kegiatan E&P migas sangat menarik, sementara industri rumah sakit dan sekolah bertaraf internasional yang terus tumbuh memberikan kesempatan bagi usaha catering kita.

Dalam bidang pengelolaan fasilitas, program ekstensifikasi memberi jalan kepada CAS untuk menjalani kegiatan dengan margin yang lebih tinggi, seperti institutional laundry dan pengelolaan parkir.

Corporate Governance

CAS develops the implementation of good corporate governance on top of the strict operational standar of the aviation industry. With this arrangement, CAS is able to improve performance, enhance the trust of the customers, and increase value for shareholders, business partners, employees, and other stakeholders.

In 2014, the Management continued the efforts to improve the implementation of GCG in all lines of activity. In line with paving the ground for future synergies, this improvement also included the implementation of one and the same standard of conduct throughout all three of CAS' business fields.

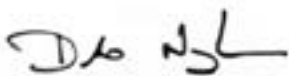
Change in the Board of Directors

I would like to use this report as an opportunity to convey my gratitude to Adhi Cahyono Nugroho, Chief Financial Officer, who is leaving PT Cardig Aero Services Tbk to join Sari Husada. At the same time, I would also like to welcome Danar Wihandoyo, former CFO of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.

Dear Stakeholders,

In conclusion, the Company has reached good results in 2014, while paving the ground for sustainable growth amidst an environment that was not particularly conducive.

The achievements were not possible without the hard work of the employees, staff and management, and the support of other stakeholders. On behalf of the Board of Directors of PT Cardig Aero Services Tbk, I would like to extend my deep recognition to them, with the hope that the excellent cooperation we enjoyed so far may continue in the future.



Nurhadijono Nurjadin

President Director
Presiden Direktur

Tata Kelola Perusahaan

CAS mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di atas standar operasi ketat yang berlaku di industri dirgantara. Dengan demikian, CAS dapat terus meningkatkan kinerja, membangun kepercayaan para pelanggan, serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, mitra usaha, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2014, Manajemen melanjutkan upaya memantapkan penerapan GCG di segala lini. Sejalan dengan upaya membangun fondasi untuk sinergi masa depan, pemantapan ini juga mencakup penerapan standar perilaku yang sama di ketiga bidang usaha CAS.

Perubahan Susunan Direksi

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Adhi Cahyono Nugroho, Direktur Keuangan, yang meninggalkan PT Cardig Aero Services Tbk untuk Sari Husada. Sekaligus juga, saya ingin mengucapkan selamat datang kepada Danar Wihandoyo, yang sebelumnya adalah CFO PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai kesimpulan, Perseroan mencapai hasil usaha yang baik pada tahun 2014, sambil meletakkan dasar untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah-tengah lingkungan yang kurang kondusif.

Keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kerja keras para karyawan, staf dan manajemen, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya. Atas nama Direksi PT Cardig Aero Services Tbk, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, disertai harapan bahwa kerja sama yang baik selama ini terus berlanjut di masa mendatang.

The Board of Directors

Direksi





Standing, from left to right / *Berdiri, dari kiri ke kanan:*

- **Widianawati D. Adhiningrat**, Director / *Direktur*
- **Nurhadijono Nurjadin**, President Director / *Presiden Direktur*
- **Radiano Kusumo**, Vice President Director / *Wakil Presiden Direktur*
- **Danar Wihandoyo**, Director / *Direktur*



2014 Annual Report



Company Profile

Profil Perusahaan





Corporate Data

Data Perusahaan



Name

Nama

PT Cardig Aero Services, Tbk

Address

Alamat

Menara Cardig, Lantai 3, Jl Raya Halim Perdanakusuma,
Jakarta 13650, Indonesia

T: +62 21 8087 5050

F: +62 21 8088 5001,

W: www.pt-cas.com

E: investorrelations@pt-cas.com

corporatesecretary@pt-cas.com

Business Fields

Bidang Usaha

The Company is a holding company of the CAS group of companies that operates in the field of aviation services, food solutions, and facility management. The group of companies has developed since 1984 with operational and quality standards that are acknowledged internationally in the world of aviation. In 2014, the Company has diversified its business to include a restaurant. Today, the Company operates in 17 airports, 10 remote sites, handles 66 thousand flights and 255 tons of cargo per year, and provides 33 thousand meals per day.

Perseroan merupakan perusahaan induk dari kelompok usaha CAS yang bergerak dalam bidang jasa dirgantara, bidang solusi jasa boga, serta bidang pengelolaan fasilitas. Kelompok usaha ini telah berkembang sejak tahun 1984 dengan standar operasi dan mutu yang berlaku secara internasional di dunia penerbangan. Pada tahun 2014, Perseroan berhasil melebarkan sayap ke bidang usaha restoran. Kini, Perseroan beroperasi di 17 bandar udara, 10 lapangan terpencil, menangani 66 ribu penerbangan dan 255 ribu ton kargo setiap tahun, dan setiap hari menyiapkan 33 ribu sajian.



CAS Group is one of the leading aviation support companies in Indonesia.

CAS Group merupakan salah satu pemimpin perusahaan jasa dirgantara Indonesia.

Brief History

Riwayat Singkat

CAS was formed in 1984, when PT Jasa Angkasa Semesta was established to meet the need for aviation services at the new international airport of Soekarno-Hatta. The Company itself was established in 2009, following the establishment of two joint ventures with Singaporean partners by PT Jasa Angkasa Semesta.

After the establishment of the Company, CAS advanced rapidly with the establishment of two food solution and facility management companies, as well as the IPO of PT Cardig Aero Services in 2011, followed by acquiring ownership in another food solution company and entering the airport management business in 2012.

After developing for 40 years, CAS revitalized in 2014 by launching a new corporate identity and strengthened the control of the Company in its subsidiaries.

CAS berawal pada tahun 1984, tatkala PT Jasa Angkasa Semesta didirikan untuk memenuhi kebutuhan jasa dirgantara di bandara internasional Soekarno-Hatta yang baru. Perseroan sendiri didirikan pada tahun 2009, setelah PT Jasa Angkasa Semesta mendirikan dua perusahaan patungan dengan mitra dari Singapura.

Kemudian, CAS berkembang cepat dengan mendirikan dua perusahaan jasa boga dan manajemen fasilitas, serta melakukan IPO PT Cardig Aero Services pada tahun 2011, kemudian melakukan penyertaan pada perusahaan jasa boga lainnya dan memasuki bidang usaha pengelolaan bandar udara pada tahun 2012.

Setelah berkembang selama 40 tahun, CAS melakukan revitalisasi pada tahun 2014 dengan meluncurkan identitas perusahaan yang baru dan memperkuat kontrol Perseroan pada anak perusahaannya.

Vision, Mission & Values

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision

Visi

“To be the preferred customer centric solution provider in the Aviation, Food Solution and other related services.”

Di tengah era persaingan yang ketat, CAS ingin menjadi perusahaan yang dipilih oleh para pengguna jasa di industri dirgantara, solusi makanan dan pengguna solusi lain yang terkait.

Mission

Misi

“To deliver service excellence by being Customer Centric, Always Achieving, Serving Sincerely.”

Untuk mencapai Visi tersebut, CAS harus senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan fokus pada pelanggan, selalu mencapai target, melayani stakeholder dan menjalankan tugas dengan tulus ikhlas dan bertanggung jawab.

www.purantara.com

 **CAS**
Food
Purantara In-Flight Catering



Values

Nilai-nilai Perusahaan

Customer centric

As a company that offers integrated solutions, CAS will remain focus on delivering best experiences for our customers. We commit to put first, understand and care about the needs and wants of all our customers. We also commit to deliver accurate solutions and be responsive to our customer's needs.

Fokus kepada pelanggan — Sebagai perusahaan yang menyediakan solusi terpadu, CAS selalu fokus untuk memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggannya. Kami berkomitmen untuk mendahulukan, memahami dan peduli terhadap kebutuhan dan keinginan para pelanggan. Kami pun berkomitmen untuk menghasilkan solusi yang akurat dan menjawab kebutuhan pelanggan.

Always achieving

A value that each person in the company must demonstrate. Every level of staff, including the BOD, must exceed expectations in working and delivering services to our customers. We are passionate in what we do and demonstrate that passion in our action everyday as it will allow us to give our best in work. People investment and synergy among our subsidiaries consistently support us in achieving CAS and personal goals. Through those, we grow ourselves as professionals and individuals as part of our daily activities.

Selalu mencapai target — Adalah nilai yang harus diwujudkan oleh setiap insan Perseroan. Pada setiap level staf, termasuk Direksi, kami harus melampaui ekspektasi dan menunjukkan semangat dalam berperilaku sehari-hari kepada pelanggan, sehingga dapat mencapai yang terbaik dalam bekerja. Investasi dalam SDM dan sinergi antara entitas anak mendukung kami untuk mencapai tujuan CAS dan pribadi. Dengan jalan ini, kami mengembangkan diri sebagai profesional dan pribadi secara terpadu dalam kehidupan sehari-hari.

Serving sincerely

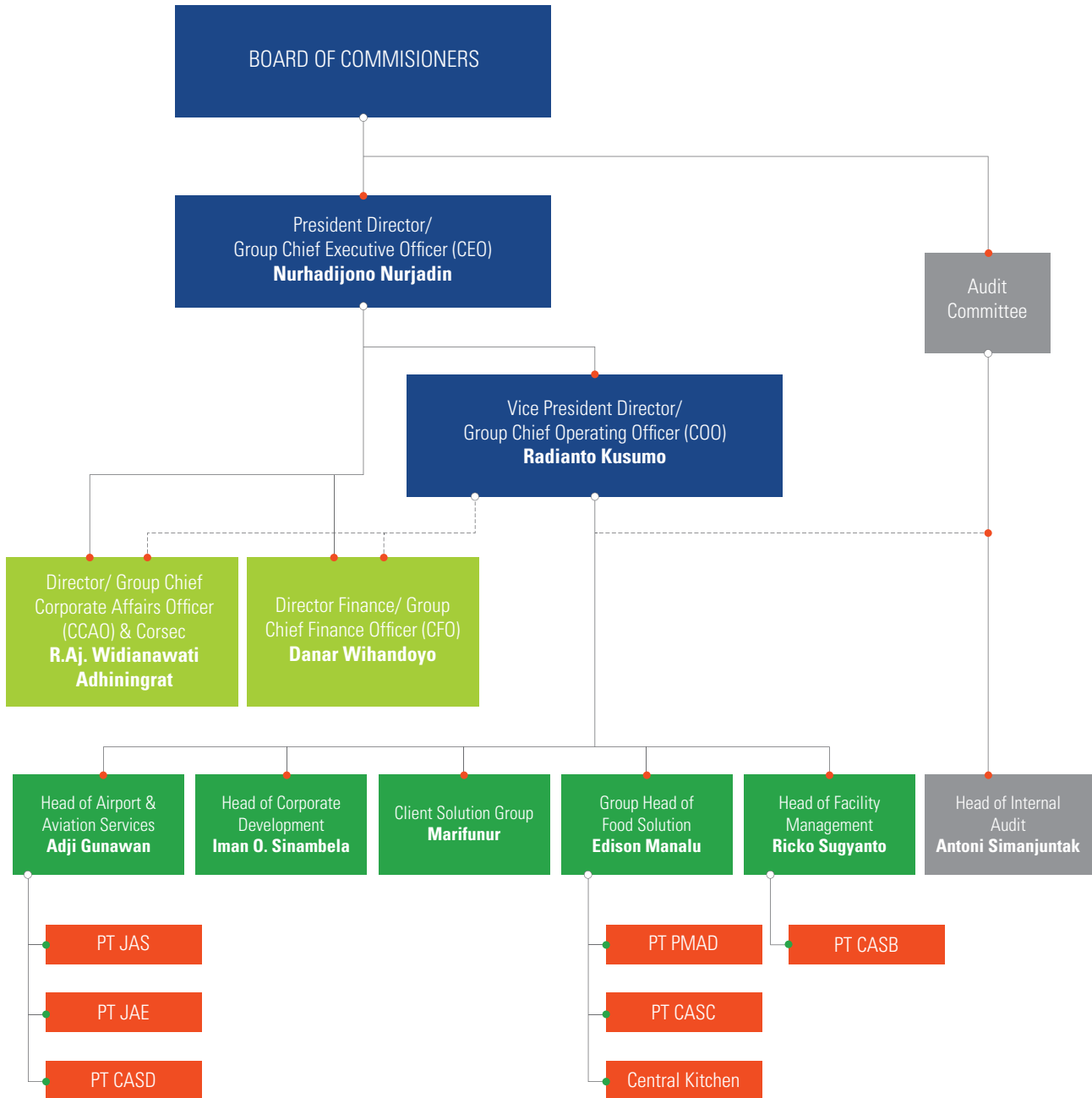
CAS sees their clients and employees as partners. Partners that will take the Company to new heights. We sincerely respect our peers, staff, superior, suppliers, clients, and shareholders which we demonstrate daily in what we do and say. We upheld our integrity as it is the core foundations of our union. We sincerely value people on their merits and will not be biased by other factors. We are aware of our surrounding and environment and pledge to give back to those that have given to us.

Melayani dengan hati — CAS melihat pelanggan dan karyawan sebagai mitra. Mitra yang akan membawa Perseroan ke tingkat pertumbuhan lebih tinggi. Kami menghargai sesama staf, atasan, pelanggan, dan pemegang saham dengan tulus, dan memperlihatkannya setiap hari dalam tindakan dan ucapan. Kami menjunjung integritas sebagai landasan utama bagi kesatuan kita. Kami menghargai orang dengan tulus atas dasar perbuatan mereka dan tidak teralih oleh faktor lain. Kami memiliki kesadaran lingkungan dan berjanji akan berbagi.



Organizational Structure

Struktur Organisasi



Subsidiaries

Entitas Anak

PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk

JAS, established 1984 / JAS, berdiri tahun 1984

Indonesia's foremost ground and cargo handler, operating in 12 of Indonesia's major international airports, serving over 30 carriers (90% international), and more than 150 shippers and consigners, JAS is supported by 2,300 employees and provides comprehensive ground and cargo handling services, airport hospitality services, and airport assistance services.

After brand revitalization, JAS is a part of CAS Destination.

Penyedia jasa ground handling dan cargo handling terkemuka, beroperasi di 12 bandar udara internasional utama Indonesia, melayani lebih dari 30 maskapai penerbangan (90% internasional), dan lebih dari 150 shipper dan consigner, JAS didukung lebih dari 2.300 karyawan dan menyediakan layanan penunjang kebandaraan dan pergudangan yang menyeluruh, jasa hospitality bandara, serta layanan bantuan bandara.

Setelah revitalisasi brand, JAS merupakan bagian CAS Destination.

PT JAS Aero Engineering

JAE, established 2003 / JAE, berdiri tahun 2003

Providing aircraft line maintenance and technical ramp services, JAE operates in 17 of Indonesia's major airports and is the country's leading third-party provider. Supported by 200 staff, including 80 licensed engineers and 50 mechanics, JAE offers services for wide and narrow-body aircrafts in terms of technical certification (CRS), mechanical assistance, technical ramp equipment such as ground power units (GPU), air starter units (APU), air conditioning units (ACU), portable water and toilet services, as well as tooling, space and bonded storage administration for wheels, spare parts, and consumables.

After brand revitalization, JAE is a part of CAS Destination.

Bergerak di bidang jasa perawatan dan perbaikan teknis pesawat, JAE beroperasi di 17 bandar udara besar Indonesia dan menjadi pemimpin di bidang usaha ini. Didukung 200 staf, termasuk 80 teknisi berlisensi dan 50 tenaga mekanik, JAE menawarkan layanan bagi pesawat berbadan lebar maupun kecil, termasuk sertifikasi teknis (CRS), perawatan dan perbaikan, peralatan technical ramp seperti ground power unit (GPU), air starter unit (APU), air conditioning unit (ACU), portable water and toilet, serta perkakas, ruang, dan administrasi penyimpanan berikat untuk roda, suku cadang, dan bahan habis pakai.

Setelah revitalisasi brand, JAE merupakan bagian CAS Destination.



Operational and quality standards are heavily regulated.
Standar operasi dan kualitas diatur secara ketat.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara

CASD, established 2012 / *CASD, berdiri 2012*

Operating since 2013, CASD is engaged in the business of airport management and related facilities; it is a partner of an airport train service provider.

After brand revitalization, CASD is a part of CAS Destination.

Beroperasi tahun 2013, CASD bergerak di bidang jasa pengelolaan bandar udara dan fasilitas terkait; saat ini merupakan mitra penyedia jasa kereta api bandara.

Setelah dilakukan revitalisasi brand, CASD merupakan bagian dari CAS Destination.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

CASC, established 2001 / *CASC, berdiri 2001*

Rapidly developing to become a prominent provider of catering and facility management services, CASC offers integrated solutions for industrial catering, housekeeping, laundry, gardening, logistics, and purchasing raw materials according to the HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) as well as ISO standards, in remote areas. CASC has become a part of CAS in 2011 and in 2014 has diversified into the retail food solution business, with a restaurant and food wagons under the brand of Red Bucket.

After brand revitalization, CASC is a part of CAS Food.

Berkembang cepat menjadi penyedia layanan catering dan manajemen fasilitas terkemuka dengan tim yang dinamis, CASC menawarkan solusi terpadu bagi industrial catering, housekeeping, laundry, pemeliharaan taman, logistik, dan pembelian bahan makanan sesuai standar HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) dan ISO, di lokasi terpencil. CASC menjadi bagian CAS sejak 2011 dan pada tahun 2014 melakukan diversifikasi ke usaha solusi jasa boga retail, dengan restoran dan food wagon merek Red Bucket.

Setelah dilakukan revitalisasi brand, CASC merupakan bagian dari CAS Food.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua

PMAD, established 2003 / *PMAD, berdiri 2003*

Acquired in 2012, PMAD is an inflight catering service provider at Soekarno-Hatta airport for domestic and international airlines, both low cost and full service carriers.

After brand revitalization, PMAD is a part of CAS Food.

Diakuisisi pada tahun 2012, PMAD adalah perusahaan penyedia layanan catering penerbangan di Bandara Soekarno-Hatta bagi maskapai penerbangan domestik dan internasional, baik low cost carrier maupun full service carrier.

Setelah dilakukan revitalisasi brand, PMAD merupakan bagian dari CAS Food

Kulinair Food Solutions

established 2013 / *berdiri 2013*

A joint operation entity between CAS and PT Angkasa Pura Hotel, a subsidiary of PT Angkasa Pura I, Kulinair provides integrated services at the International Airport Ngurah Rai of Denpasar, including inflight catering services for full service, charter, and low cost carriers, as well as airport lounge facility management.

After brand revitalization, Kulinair is a part of CAS Food.

Merupakan operasi gabungan antara CAS dan PT Angkasa Pura Hotel, entitas anak PT Angkasa Pura I, Kulinair menyediakan layanan terpadu di Bandar Udara Internasional Ngurah Rai, Denpasar, termasuk layanan catering penerbangan kepada full service, charter, dan low cost carrier, hingga pengelolaan airport lounge.

Setelah dilakukan revitalisasi brand, Kulinair merupakan bagian dari CAS Food.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

CASB, established 2011 / CASB, berdiri 2011

Serving in several sectors, including offices, hotels, and shopping centres within the Greater Jakarta area, CASB is committed to provide integrated solutions to its customers.

Melayani dalam berbagai sektor, termasuk perkantoran, hotel, dan pusat perbelanjaan di Jakarta dan sekitarnya, CASB berkomitmen untuk menyediakan solusi terpadu bagi pelanggannya.

After brand revitalization, CASB is a part of CAS Facility.

Setelah dilakukan revitalisasi brand, CASB merupakan bagian dari CAS Facility.



Food Solutions are subject to rigorous inspections.
Solusi jasa boga senantiasa diawasi secara ketat.

CAS Group Operational Area

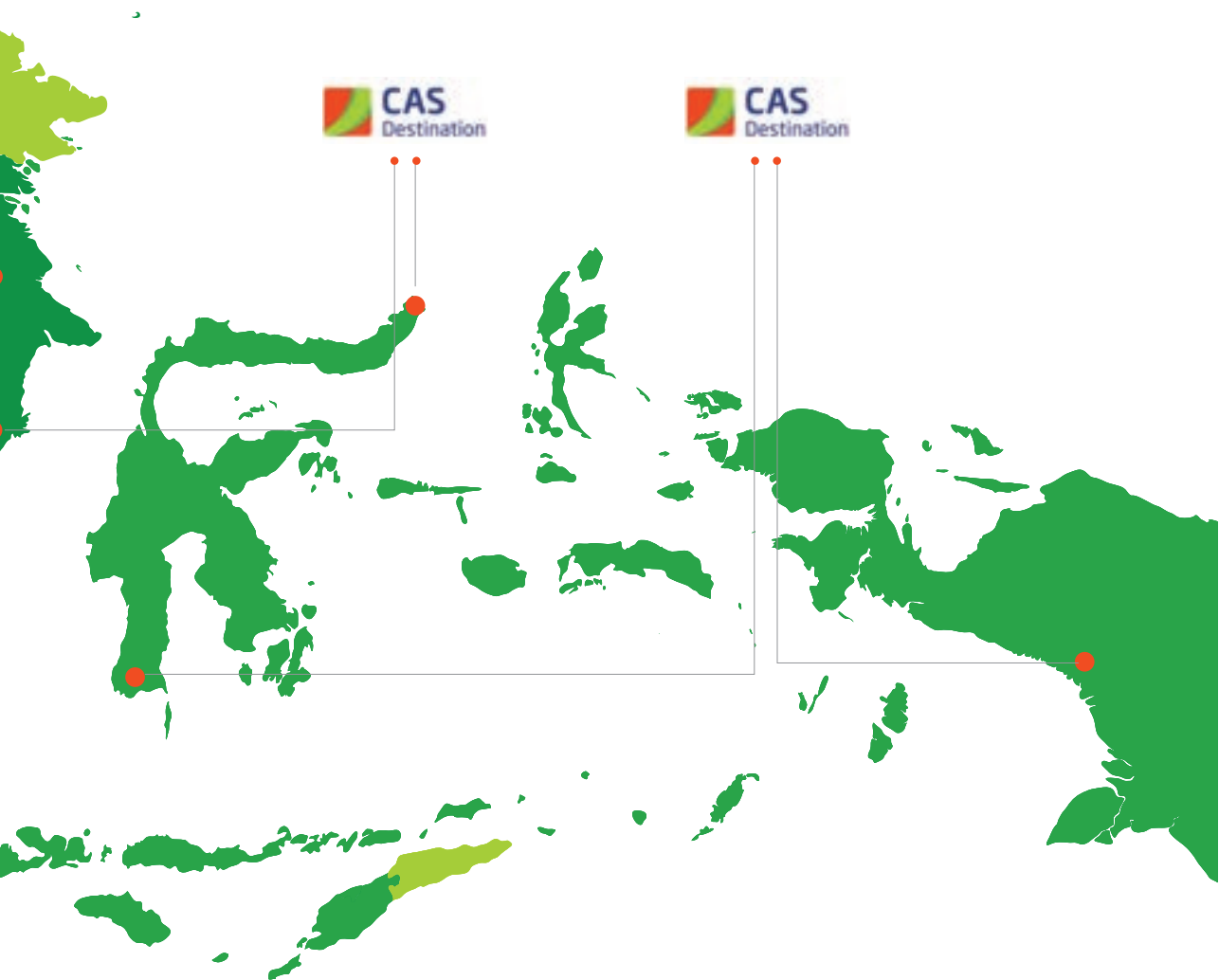
Peta Area Operasi CAS Group



Subsidiary Ownership

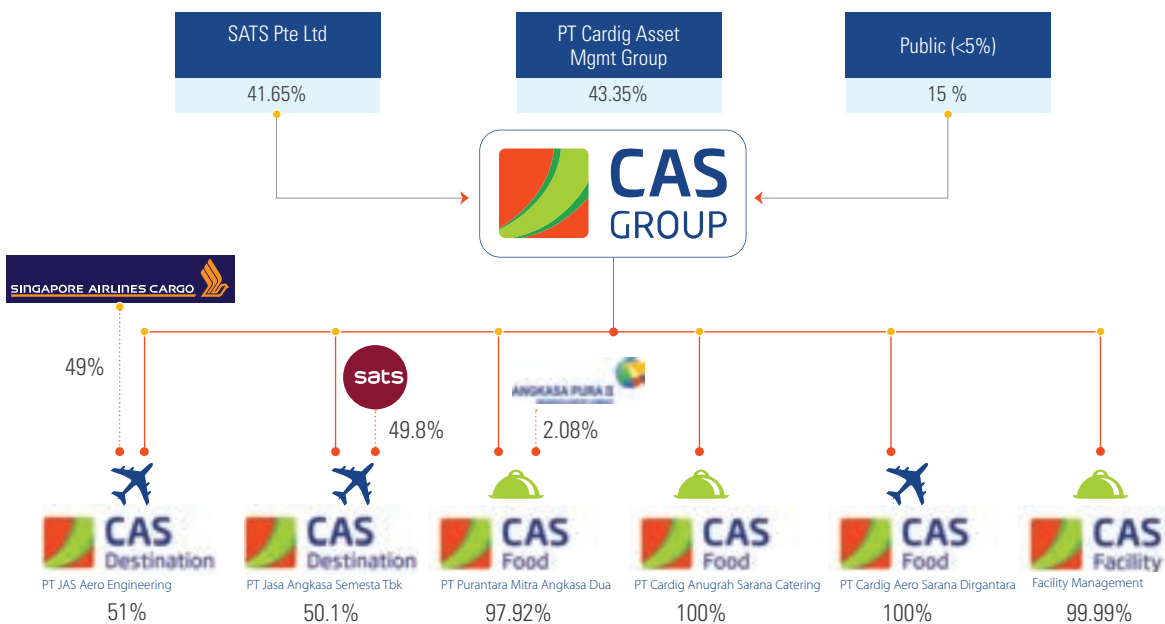
Kepemilikan Entitas Anak

No.	Subsidiaries <i>Anak Perusahaan</i>	Ownership percentage <i>Persentase Kepemilikan</i>	Year of Ownership <i>Tahun Penyertaan</i>
01.	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	50,10%	2009
02.	PT JAS Aero-Engineering Services	51.00%	2009
03.	PT Cardig Anugrah Sarana Bersama	99.99%	2011
04.	PT Cardig Anugrah Sarana Catering	100.00%	2011
05.	PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	100.00%	2012
06.	PT Purantara Mitra Angkasa Dua	97,92%	2012



Structure of CAS Group of Companies

Struktur Kelompok Usaha CAS



Milestones

Tonggak Sejarah



✈️ PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) was established as a forerunner of PT Cardig Aero Services (CAS). *PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) berdiri sebagai cikal bakal PT Cardig Aero Services (CAS).*

✈️ PT JAS Aero Engineering Services (JAE) was established, which is a Joint Venture between CAS and SIA Engineering Company. *PT JAS Aero Engineering Services (JAE) didirikan, yang merupakan Joint Venture antara CAS dengan SIA Engineering Company.*

✈️ Singapore Airport Terminal Services Ltd (SATS) become partner in JAS *Singapore Airport Terminal Services Ltd (SATS) menjadi partner di JAS*

✈️ The establishment of CAS *CAS berdiri.*

1984

2003

2004

2009





- ✈ The Company established PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC).
PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) didirikan oleh Perseroan.
- ✈ The Company established PT Citra Anugrah Saranaboga (CASB).
PT Citra Anugrah Saranaboga (CASB) didirikan oleh Perseroan.
- ✈ CAS conducted an initial public offering in December.
CAS melakukan penawaran umum pada bulan Desember.
- ✈ CAS carried out a 69.65% share ownership of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD).
CAS melakukan penyertaan pada PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD) sebesar 69,65%.
- ✈ Through CASB which has been renamed to PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, the company expanded the business into Facility and Infrastructure Management Service. including Cleaning Service
- ✈ The signing of agreement of collaboration on inflight catering services between CAS and Angkasa Pura Hotel, named Kulinair, commencing operation in Bali.
Penandatanganan KSO di inflight catering antara CAS dengan Angkasa Pura Hotels, disebut Kulinair, mulai beroperasi di Bali
- ✈ Reflecting the strength in our spirit in providing value added services for our customers, CAS introduced its new corporate logo in May 2014.
Mencerminkan semangat yang kuat dalam memberikan layanan yang bernilai lebih bagi pelanggan, CAS meluncurkan logo barunya pada bulan Mei 2014.
- ✈ CAS changed name to Cardig Anugrah Sarana Catering and expanded its business to serve oil & gas companies.
- ✈ The start of HRIS (Human Resources Information System) useance

2011

2012

2013

2014

Melalui CASB yang berubah nama menjadi PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, Perseroan mengembangkan usahanya ke bidang jasa manajemen fasilitas dan sarana termasuk jasa kebersihan.

CASC berubah nama menjadi Cardig Anugrah Sarana Catering dan mulai mengembangkan usaha catering di perusahaan migas.

Dimulainya penggunaan HRIS (Human Resources Information System)

- ✈ CASD began its operation by providing city check-in services concurrently with the commencing of Kualanamu Airport.
CASD mengawali operasinya dengan membuka layanan city check-in bersamaan dengan beroperasinya Bandara Kualanamu.

- ✈ The opening of Red Bucket as our first retail store to begin the expand of retail business
Dibukanya retail store pertama Red Bucket yang menandai dimulainya ekspansi pada bisnis retail

- ✈ The Company increased its share in PMAD to 97.92%.
Kepemilikan saham Perseroan di PMAD meningkat menjadi 97,92%.

- ✈ To fix and complete the Standard Operating Procedure (SOP) of each function within the company
Memperbaiki dan melengkapi SOP (Standard Operating Procedure) dari masing-masing fungsi dalam Perseroan

- ✈ The start of Inventory Application System useance
Dimulainya penggunaan Inventory Application System



Stock Listing Chronology and Ownership

Kronologi Pencatatan dan Kepemilikan Saham

The Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM-LK in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 December 2011.

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana 313.030.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

At closing of the bourse on 31 December 2014, the ownership of the Company was as follows:

Pada penutupan bursa tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut

Share Ownership per December 31, 2014

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2014

2014			
	Number of Shares Total Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan (%)	Paid-up Capital Total Modal disetor (Rp)
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355
Public (below 5%) Masyarakat (dibawah 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000

Profile of the Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris



Jusman Syafii Djamal

Independent Commissioner, President Commissioner
Komisaris Independen, Presiden Komisaris

Indonesian National, age 60

Serving as the President Commissioner of the Company since 2011 with a five-year tenure based on a CAS Annual GMS Decision, he is also the President Commissioner and Independent Commissioner of PT Toba Bara Sejahtera, Chairman of the Matsushita Gobel Foundation, President Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, and Chairman of the Advisory Council of DPP Organda.

He was Minister of Transportation of the Republic of Indonesia in the Indonesia United I Cabinet (May 2007-October 2009), President Commissioner of PT Telkom (Persero), Tbk, and previously was a member of the National Transport Safety and Security Evaluation Team (January-May 2007).

He was the President Director of PT Dirgantara Indonesia (2000-2002) and has 20+ years of experience as a Professional Aerodynamics Engineer in the Computational Aerodynamics and Configuration Development.

Jusman Syafii Djamal obtained a Bachelor degree in Aeronautical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1983).

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Controlling Interest Shareholders.

.....
Warga Negara Indonesia, 60 tahun

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 2011 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan CAS, beliau juga merupakan Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Toba Bara Sejahtera, Presiden Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Chairman Matsushita Gobel Foundation, dan Ketua Dewan Penasehat DPP Organda.

Beliau merupakan Menteri Perhubungan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Bersatu I (Mei 2007-Oktober 2009), pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Telkom (Persero) Tbk, dan sebelumnya merupakan Anggota Tim Nasional Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi (Januari-Mei 2007).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Dirgantara Indonesia (2000-2002) dan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Professional Aerodynamics Engineer dengan bidang keahlian Computational Aerodynamics dan Configuration Development.

Jusman Syafii Djamal meraih gelar Sarjana Teknik Mesin Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (1983).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.



Adji Gunawan

Commissioner

Komisaris

Indonesian National, age 57

Serving as the Company's Commissioner since 2011 with a five-year tenure based on a CAS Annual GMS decision, he is also the Managing Director/COO of PT Cardig International (2004-now), Commissioner of PT Cardig Express Nusantara (2001-now), Commissioner of PT JAS Aero Engineering (2003-now), Director of PT Cardig International Aviation (2005-now), the President Director of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2012-now), the President Commissioner of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2012-now), and Commissioner of PT Cardig Logistic Indonesia (2012-now).

Previously, he was a Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2007-2012), the President Director/CEO of PT Pangansari Utama (2005-Agustus 2009) and PT Cardig Air (2005-2008), and held various positions in other companies.

Adji Gunawan obtained a Bachelor of Science degree from the Humboldt State University, USA, in Business Administration (1982) and from the University of Dallas, USA, in Engineering Management (1988).

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, but is affiliated to Controlling Interest Shareholders

.....
Warga Negara Indonesia, 57 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS, beliau juga merupakan Managing Director/COO PT Cardig International (2004-sekarang), Komisaris PT Cardig Express Nusantara (2001-sekarang), Komisaris PT JAS Aero Engineering (2003-sekarang), Direktur PT Cardig International Aviation (2005-sekarang), Presiden Direktur PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2012-sekarang), Presiden Komisaris PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2012-sekarang), dan Komisaris PT Cardig Logistic Indonesia (2012-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2007-2012), President Director/CEO PT Pangansari Utama (2005-Agustus 2009), President Director/CEO PT Cardig Air (2005-2008), dan berbagai posisi beberapa perusahaan lainnya.

Adji Gunawan memperoleh gelar Bachelor of Science dari Humboldt State University, USA, jurusan Business Administration (1982) dan dari University of Dallas, USA, jurusan Engineering Management (1988).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.



Hasiyanna Syarain Ashadi

Commissioner

Komisaris

Indonesian National, age 54

Serving as the Company's Commissioner since 2011 with a five-year tenure based on a CAS Annual GMS decision, she is also the Managing Director of PT Marintur Indonesia and PT Tjahyaputri Puritama.

Previously, she was the President Commissioner of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2011-2012) and has acquired extensive experience in professional tourism and business management.

Hasiyanna Syarain Ashadi obtained the degree of Master in Management from the PPM School of Management (2007).

She has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, but is affiliated to Controlling Interest Shareholders

.....
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS, beliau juga merupakan Managing Director PT Marintur Indonesia dan PT Tjahyaputri Puritama.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2011-2012) dan memiliki pengalaman yang luas di bidang usaha pariwisata profesional dan manajemen usaha.

Hasiyanna Syarain Ashadi memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Management PPM (2007).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.



Ferry Chung Qin An

Commissioner

Komisaris

Singaporean National, age 47

Serving as the Company's Commissioner since 2014 with a tenure that concludes in 2016 based on a Decision of the Annual GMS of 23 May 2014 that is recorded in Deed 115 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, replacement of Yulia, S.H. Notary in Jakarta.

He is also Executive Vice President, Enterprise Development of SATS (2011-now);

Previously, he was the Global Vice President of CISCO Systems Inc.

Ferry Chung Qin An obtained a degree in Computer Science from the University of Auckland, New Zealand.

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, but is affiliated to Controlling Interest Shareholders

Warga Negara Singapura, 47 Tahun

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2014 untuk masa jabatan yang berakhir tahun 2016 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan 23 Mei 2014 yang dicatat dalam Akta 115 Ardi Kristiar, S.H., MBA, pengganti Yulia, S.H. Notaris di Jakarta;

Beliau juga merupakan Executive Vice President, Enterprise Development SATS (2011-sekarang);

Sebelumnya, beliau pernah menjadi Global Vice President CISCO Systems Inc.

Ferry Chung Qin An memperoleh gelar dalam bidang Ilmu Komputer dari University of Auckland, Selandia Baru.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.



Simon Halim

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Indonesian National, age 52

Serving as the Company's Commissioner since 2011 with a five-year tenure based on a CAS Annual GMS decision, he is also the Company's Audit Committee Head (2011-now), Commissioner of PT Finansia Multifinance (2006-now), PT Mitra Investindo Tbk (2006-now), PT Mitra Pinasthika Mustika (2013-now), and the CEO of PP Arghajata Consulting (2005-now).

Previously, he was a Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2010-2012), PT Apexindo Pratama Duta (2008-2012), PT Finansia Pacifica Raya (1995-1998), and several other companies.

Simon Halim obtained the degree of Master in Accountancy from Universitas Indonesia (2012) and Bachelor of Economics at Universitas Indonesia (1986).

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Controlling Interest Shareholders.

.....
Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS, beliau juga merupakan Ketua Komite Audit Perseroan (2011-sekarang), Komisaris PT Finansia Multifinance (2006-sekarang), PT Mitra Investindo Tbk (2006-sekarang), PT Mitra Pinasthika Mustika (2013 sekarang), dan sebagai CEO PP Arghajata Consulting (2005-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2010-2012), PT Apexindo Pratama Duta (2008-2012), PT Finansia Pacifica Raya (1995-1998) dan beberapa perusahaan lainnya.

Simon Halim meraih gelar Master Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010) dan Sarjana Ekonomi pada Universitas Indonesia (1986).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Profile of the Board of Directors

Profil Direksi



Nurhadijono Nurjadin

President Director

Presiden Direktur

Indonesian National, age 51

Serving as the Company's President Director since 2011 with a 5-year tenure based on a CAS Annual GMS decision, he is also a Commissioner of PT Cardig Air (2003-now), the President Director of PT Cardig International (2003-now) and PT Cardig International Aviation (2005-now), the Vice President Commissioner of PT Cardig Express Nusantara (2005-now), the President Commissioner of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2005-now), the Vice President Commissioner of PT UPS Cardig International (2005-now), the President Commissioner of PT JAS Engineering Services (2005-now) and PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. (2007-now), Commissioner of PT Mandala Airlines (2012-now), and the President Commissioner of PT Cardig Logistic Indonesia (2009-now).

Previously, he was the President Commissioner of PT Cardig International (2009-2011), Commissioner of PT Mandala Airlines (2006-2009), and held various positions in several companies in Indonesia, Singapore, Germany, and the United States of America.

Nurhadijono Nurjadin obtained the degrees of Master of Business Administration in Finance & International Business from the Pace University, USA (1989) and Bachelor of Arts in Economics from the University of Rochester, USA (1985).

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, but is affiliated to Controlling Interest Shareholders

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2011 dengan masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS, beliau juga merupakan Komisaris PT Cardig Air (2003-sekarang), Direktur Utama PT Cardig International (2003-sekarang), Presiden Direktur PT Cardig International Aviation (2005-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Cardig Express Nusantara (2005-sekarang), Komisaris Utama PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2005-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT UPS Cardig International (2005-sekarang), Komisaris Utama PT JAS Engineering Services (2005-sekarang), Komisaris Utama PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. (2007-sekarang), Komisaris PT Mandala Airlines (2012-sekarang), dan Komisaris Utama PT Cardig Logistic Indonesia (2009-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Cardig International (2009-2011), Komisaris PT Mandala Airlines (2006-2009), dan dalam berbagai posisi pada beberapa perusahaan lain di Indonesia, Singapura, Jerman, dan Amerika Serikat.

Nurhadijono Nurjadin memperoleh gelar Master of Business Administration dalam bidang Finance & International Business dari Pace University, Amerika Serikat (1989) dan Bachelor of Arts dalam bidang Ekonomi dari University of Rochester, Amerika Serikat (1985).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.



Radianto Kusumo

Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

Indonesian National, age 44

Serving as the Company's Vice President Director since 2012 with a 5-year tenure based on a CAS Annual GMS decision, he is also the President Commissioner of PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2012-now), Commissioner of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2011-now), PT JAS Aero Engineering (2009-now), and PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2008-now).

Previously, he was a Commissioner of PT Ancora Indonesia Resources (2011-2012), a Director of Indies Capital (2009-2010), and Partner at Quvat Management (2006-2011), and held various positions in several companies in the fields of banking and engineering contracting.

Radianto Kusumo obtained the degrees of Master of Science in Internal Audit and Management from the Cass Business School, UK (1998) and Bachelor of Arts in Economics from the Boston University, USA (1994).

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, but is affiliated to Controlling Interest Shareholders

.....
Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2012 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS, beliau juga merupakan Presiden Komisaris PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2012-sekarang), Komisaris PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2011-sekarang), PT JAS Aero Engineering (2009-sekarang), dan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2008-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjadi Komisaris PT Ancora Indonesia Resources (2011-2012), Direktur Indies Capital (2009-2010), dan Partner pada Quvat Management (2006-2011), serta memegang berbagai posisi dalam beberapa perusahaan di bidang perbankan dan kontraktor teknik.

Radianto Kusumo memperoleh gelar Master of Science dalam bidang Internal Audit and Management dari Cass Business School, Inggris Raya (1998) dan Bachelor of Arts dalam bidang Ekonomi dari Boston University, Amerika Serikat (1994).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.



Widianawati D. Adhiningrat

Director
Direktur

Indonesian National, age 47

Serving as the Company's Director since 2009 and was re-appointed in 2011 with a 5-year tenure based on a CAS Annual GMS decision, she is also a Commissioner of PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-now).

Previously, she was the EVP Corporate Finance of PT Cardig International (2006-2009), the Head of Corporate Treasury & Investor Relations (PT Bimantara Citra), and held various positions in several companies in the field of banking.

Widianawati D. Adhiningrat obtained the degrees of Master of Business Administration from the Northeastern University, USA (1994) and Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1991).

She has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Controlling Interest Shareholders.

Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2009 dan diangkat kembali pada 2011 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS, beliau juga merupakan Komisaris PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-sekarang).

Sebelumnya, beliau merupakan EVP Corporate Finance PT Cardig International (2006-2009), Head of Corporate Treasury & Investor Relations PT Bimantara Citra, dan memegang berbagai posisi dalam beberapa perusahaan di bidang perbankan.

Widianawati D. Adhiningrat memperoleh gelar Master of Business Administration dari Northeastern University, USA (1994) dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1991).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.



Danar Wihandoyo

Director

Direktur

Indonesian National, age 44

Serving as the Company's Director and Chief Financial Officer since 2014 with a tenure that ends in 2016 based on Decision of the Annual GMS of 23 May 2014 that is recorded in Deed 115 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, replacement of Yulia, S.H. Notary in Jakarta.

Previously, he was the Executive Vice President - Finance of PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012) and the CFO of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (2012-2014).

Danar Wihandoyo obtained the degrees of Master of Business Administration in Corporate Finance & Operation Management (1996) and Bachelor of Business Administration (1994) from the University of Toledo, USA.

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Controlling Interest Shareholders.

.....
Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer Perseroan sejak 2014 untuk masa jabatan yang berakhir pada tahun 2016 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan 23 Mei 2014 yang dicatat dalam Akta 115 Ardi Kristiar, S.H., MBA, pengganti Yulia, S.H. Notaris di Jakarta.

Sebelumnya, beliau merupakan Executive Vice President - Finance of PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012) dan CFO PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (2012-2014).

Danar Wihandoyo memperoleh gelar Master of Business Administration dalam bidang Corporate Finance & Operation Management (1996) dan Bachelor of Business Administration (1994) dari University of Toledo, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Human Resources

Sumber Daya Manusia

The CAS Group operates in businesses that are oriented towards service. Therefore, the management and development of human resources is a priority.

CAS Group bergerak dalam bisnis yang berorientasi kepada layanan, sehingga pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas.

In the field of the aviation support industry, the human factor is crucial to efficiency, reliability, and safety.

In the field of the food solution industry, the human factor determines quality, cleanliness, and safety.

Likewise, in the field of facility management, the human factor is an utmost important element of successful business.

Dalam bidang industri penunjang penerbangan, faktor manusia menentukan efisiensi, keandalan, dan keselamatan.

Dalam bidang solusi jasa boga, faktor manusia menentukan kualitas, kebersihan, dan keamanan.

Begitu pula dalam bidang pengelolaan prasarana, faktor manusia sangat menentukan dalam keberhasilan usaha.

LEVEL	31 Desember	
	2014	2013
PT. CARDIG AERO SERVICES, Tbk		
BOC / Dewan Komisaris	5	5
BOD / Dewan Direksi	4	4
Employees / Karyawan	53	45
Total	62	54
PT. Jasa Angkasa Semesta		
BOC & BOD Dewan Komisaris & Direksi /	10	10
Employees / Karyawan	2977	2630
Total	2987	2640
PT. Jas Aero Engineering		
BOC & BOD Dewan Komisaris & Direksi /	9	9
Employees / Karyawan	253	259
Total	262	268
PT. Cardig Anugrah Sarana Catering		
BOC & BOD Dewan Komisaris & Direksi /	7	4
Employees / Karyawan	862	1350
Total	869	1354
PT. Cardig Anugra Sarana Bersama		
BOC & BOD Dewan Komisaris & Direksi /	6	4
Employees / Karyawan	1470	1070
Total	1476	1074
PT. Purantara Mitra Angkasa Dua		
BOC & BOD Dewan Komisaris & Direksi /	6	5
Employees / Karyawan	627	607
Total	633	612
Total Employees of CAS Group	6289	6002
Total Karyawan CAS Group		



HR Shared Services

HR Shared Services

The CAS Group has a “HR Shared Services” policy in the context of:

1. Centralized Strategy and Policy, from manpower planning and recruitment, remuneration, training and development, to retirement and termination of work relationships.
2. Joint human resource management functions, including recruitment, industrial relations, payroll, and others.
3. Training Center that provides multi-function class rooms and various practical training facilities such as “mock ups” hospital rooms and toilets, and others.

CAS Group memiliki kebijakan “HR Shared Services” dalam hal:

1. Sentralisasi Strategi dan Kebijakan, mulai dari perencanaan tenaga kerja dan perekrutan, remunerasi, pelatihan dan pengembangan, hingga masa pensiun dan pemutusan hubungan kerja.
2. Gabungan fungsi manajemen sumber daya manusia, termasuk perekrutan, hubungan industrial, penggajian, dan lain-lain.
3. Pusat Pelatihan yang menyediakan ruang kelas multi fungsi serta sarana pelatihan praktek seperti “mock up” kamar rumah sakit dan toilet, dan lain-lain.

Training and Development of HR

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Employees of the CAS Group are obligated to enroll in levelled training programs and knowledge development programs.

Karyawan CAS Group wajib mengikuti program pelatihan dan pengembangan pengetahuan yang berjenjang.

In the training programs, employees are trained and developed towards the rigid operational standards of the industry, which are upheld by both regulators and customers.

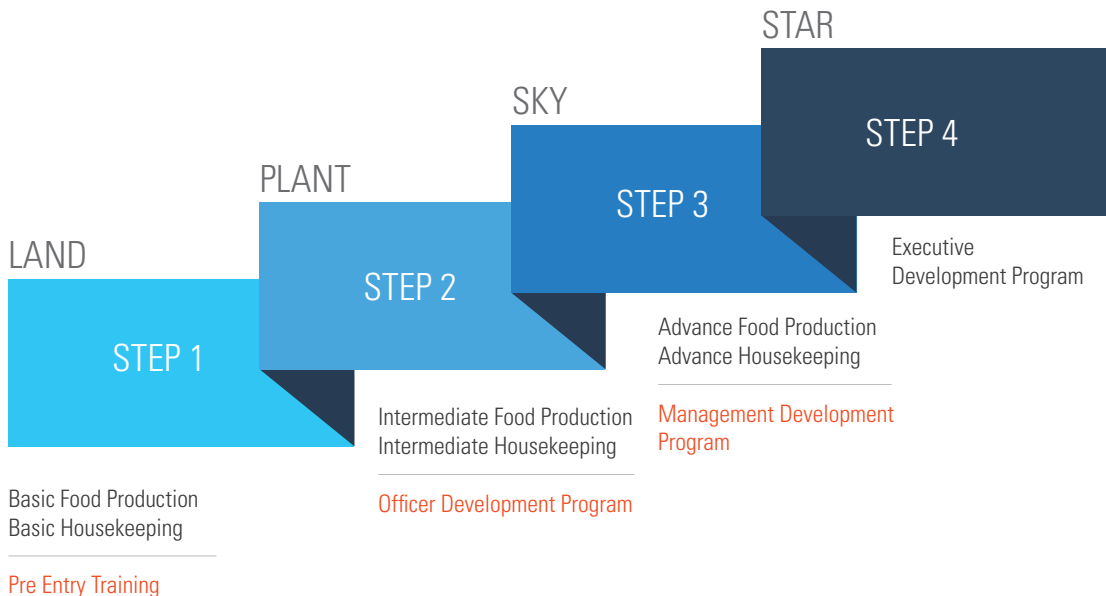
Di dalam program ini, karyawan dilatih dan dikembangkan sehingga mampu berkerja dengan standar ketat yang diterapkan dalam industri, baik oleh regulator maupun oleh pelanggan.

The training is mostly functional, be that in aviation support, food solution, or facility management.

Pelatihan terutama berupa functional training, baik untuk bidang penerbangan, jasa boga, maupun pengelolaan fasilitas.

The development programs are divided into Officer Development Programs (ODP), Management Development Programs (MDP), and Executive Development Programs (EDP).

Sementara itu, pengembangan berupa Officer Development Program (ODP), Management Development Program (MDP), dan Executive Development Program (EDP).



Levelled Training

Pelatihan Berjenjang

In 2014, the CAS Group has arranged almost 100,000 hours of training for employees, with the following details:

Pada tahun 2014, CAS Group mengadakan hampir 100.000 jam pelatihan bagi karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Company and Subsidiaries <i>Perseroan dan Entitas Anak</i>	Participants <i>Peserta</i>	Total Hours <i>Jumlah Jam</i>	Average Hours <i>Rata-Rata Jam</i>
Cardig Aero Services	62	470	8
Jasa Angkasa Semesta	8,584	92,433	11
Purantara Mitra Angkasa Dua	371	604	2
Cardig Anugrah Sarana Catering	862	1,333	2
Cardig Anugrah Sarana Bersama	1,364	3,954	2
Total	11,513	99,794	9

Performance Management System

Sistem Manajemen Kinerja

The CAS Group has standardized its Performance Management System in 2014, through socialization programs and workshops throughout the group. This system includes the formulation and specifying of performance targets (Key Performance Indicators) and the evaluation of competency behavior.

CAS Group telah menyeragamkan Sistem Manajemen Kinerjanya pada tahun 2014, melalui program sosialisasi dan lokakarya di seluruh grup. Sistem ini mencakup penyusunan dan penetapan target kinerja (Key Performance Indicators) dan evaluasi perilaku kompetensi.

Talent Management

Manajemen Talenta

To manage leadership succession within the CAS Group, the Management controls a talent pool that will be developed based on employees performance evaluation and potential evaluation. In 2014, the Management has developed an Employee Potential Evaluation System and will implement the system in 2015.

Dalam rangka menjaga suksesi kepemimpinan di CAS Group, Manajemen mengelola sebuah talent pool yang dibentuk melalui penilaian kinerja dan potensi atas karyawan. Pada tahun 2014, Manajemen telah mengembangkan Sistem Penilaian Potensi Karyawan dan akan mengimplementasikannya pada tahun 2015.

Information Technology

Teknologi Informasi

For the CAS Group, information and corporate technology is crucial in terms of both daily operations and growth. Therefore, the Corporate Information Technology Directorate has to grow day-to-day, to be able to support the main business processes with information and corporate technology need assessment and solutions.

CAS develops a related infrastructure and network, with effective and cost-efficient investments, and the aim to empower the management in terms of accurate and timely information handling. The development has the following criteria:

It is safe to say that the Corporate Information Technology Directorate is developing an Information Technology Solution, through the development of an integrated system that links all business lines.

In 2014, the CAS Group deployed several initiatives at the head office, branches, and remote sites, including:

- building an automatic backup system at the Data Center
- implementing warehouse and inventory systems at remote sites
- implementing the Budget Dashboard to empower the Management in terms of budgeting
- implementing middleware for the interacting between Oracle EBS and CAS Group applications
- implementing VSAT at remote sites to build online connections with the head office
- implementing the POS system at new branches and outlets
- implementing and rolling out the Human Resource Information System at PMAD, CASC, CASB, JAE, and Kulinair

Bagi CAS Group, teknologi informasi dan korporat bersifat krusial baik dalam segi operasi sehari-hari maupun dalam segi pertumbuhan. Karena itu, Direktorat Corporate Information Technology terus berkembang, setiap hari, guna mendukung proses bisnis utama melalui analisis kebutuhan dan penyediaan solusi teknologi informasi dan korporat.

CAS mengembangkan infrastruktur dan jaringan terkait, dengan investasi yang efektif dan hemat biaya, dengan tujuan memberdayakan manajemen dalam pengelolaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Pengembangan tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

Dapat dikatakan, Direktorat Corporate Information Technology mengembangkan Solusi Teknologi Informasi, melalui pengembangan sistem terpadu yang menghubungkan seluruh lini usaha.

Pada tahun 2014, CAS Group mengembangkan berbagai inisiatif di kantor pusat, cabang, dan lapangan, termasuk:

- mengembangkan sistem backup otomatis pada Data Center
- menerapkan sistem warehouse dan inventory di lapangan
- menerapkan Budget Dashboard untuk memberdayakan manajemen dalam hal penganggaran
- menerapkan middleware sebagai interface antara Oracle EBS dan aplikasi CAS Group
- menerapkan VSAT di lapangan untuk membangun hubungan online dengan kantor pusat
- menerapkan sistem POS pada cabang dan outlet yang baru
- menerapkan dan melakukan roll-out Sistem Informasi Sumber Daya Manusia pada PMAD, CASC, CASB, JAE, dan Kulinair



- conducting assessment of and implementing Desktop Management
- building IT Service Management and IT Governance

- melakukan assessment dan penerapan Desktop Management
- membangun IT Service Management dan IT Governance

Main Facilities

Fasilitas Utama

Enhancement of the CAS Group office runs parallel with the Oracle EBS implementation.

Peningkatan fasilitas Data Center kantor CAS Group berjalan paralel dengan penerapan Oracle EBS.

At branches, the CAS Group has CCTV Centers to monitor and control business processes.

Di cabang, CAS Group memiliki CCTV Center untuk memantau dan mengendalikan proses bisnis.

Network enhancement is the core of corporate information technology development, since we already built a network configuration that implements EOIP and VSAT between the head office, branches, and remote sites.

Peningkatan jaringan merupakan inti pengembangan teknologi informasi dan korporat, karena kami telah mengembangkan konfigurasi jaringan dengan menerapkan EOIP dan VSAT antara kantor pusat, cabang, dan daerah terpencil

Main Equipments

Peralatan Utama

The Data Center of the CAS Group has multiple platforms, including:

- Sun Solaris
- Windows Server and
- Linux

Data Center CAS Group memiliki berbagai platform, termasuk:

- Sun Solaris
- Windows Server dan
- Linux

In the database platform, CAS Group uses Oracle Database, MySql and MS Sql Server.

Untuk platform database, CAS Group menggunakan Oracle Database, MySql and MS Sql Server.

In the network side, CAS Group uses Mikrotika and Cisco systems.

Untuk jaringan, CAS Group menggunakan sistem Mikrotika dan Cisco.



Awards and Certification

Penghargaan dan Sertifikasi

JAS

The Best Airport Performance Award among South East Asia Ports for SUB Station - from Cathay Pacific
3rd Rank Ground Handling South East Asia for CGK Station - from EVA Air
1st Rank Asia Pacific for Best Standard Process Time for CGK Station - from KLM
The Best Baggage Score in Group 1 for CGK Station - from Singapore Airlines
Pelayanan Prima Kategori Madya untuk Ground dan Cargo Handling Station CGK - from Ministry of Transportation
Category Good on Indonesia Good Practices in Corporate Transformation Award - from SWA Magazine
Mitra Terbaik - dari KPPBC Tipe Madya, Pabean Bandara Ngurah Rai Bali

CASC

Recommendation of Performance, Commitment & Quality Service - from Petrosea

PMAD

Five Year Partnership in Jakarta Route - from Turkish Airlines

JAS

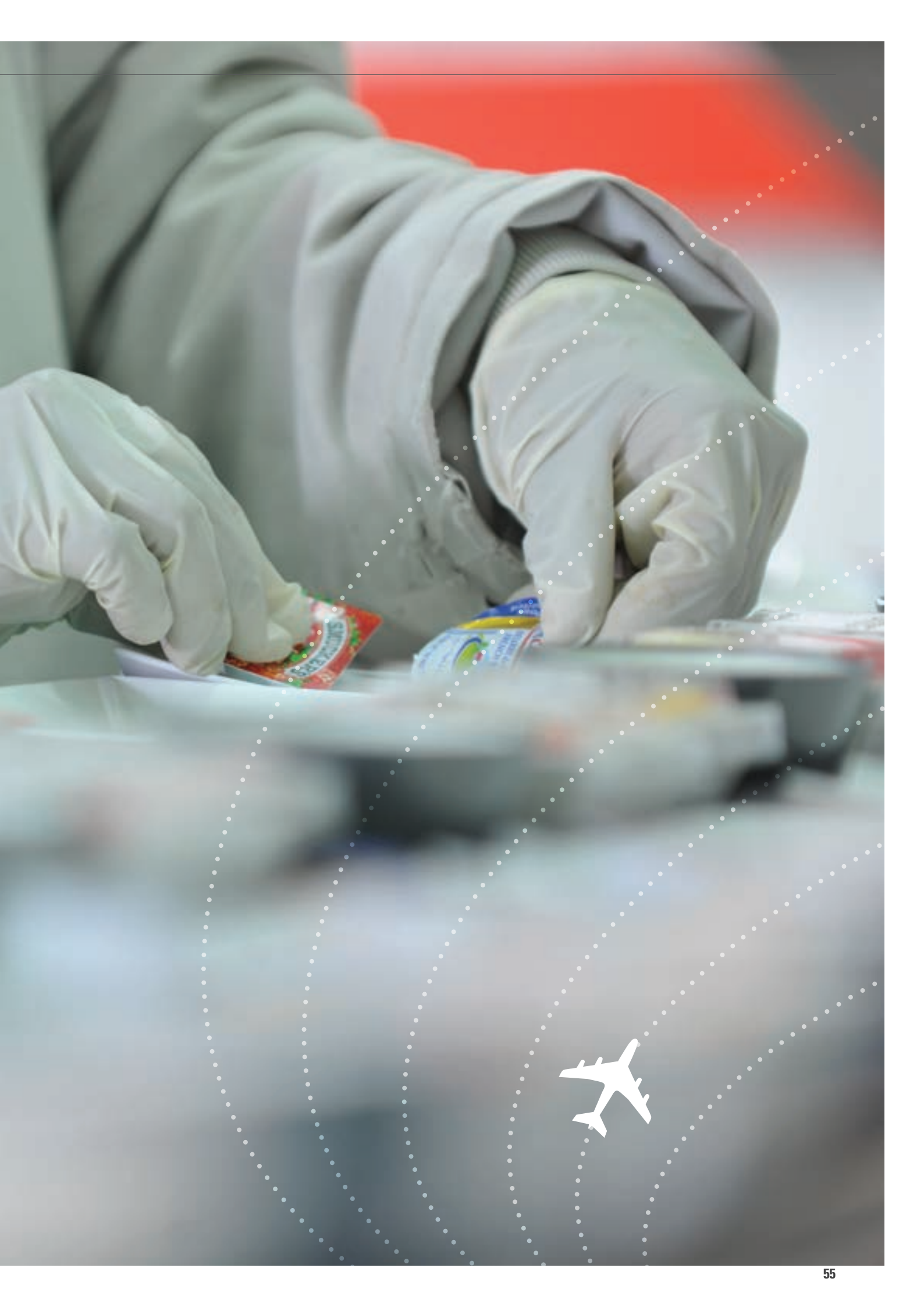
*The Best Airport Performance Award among South East Asia Ports for SUB Station - dari Cathay Pacific
3rd Rank Ground Handling South East Asia for CGK Station - dari EVA Air
1st Rank Asia Pacific for Best Standard Process Time for CGK Station - dari KLM
The Best Baggage Score in Group 1 for CGK Station - dari Singapore Airlines
Pelayanan Prima Kategori Madya untuk Ground dan Cargo Handling Station CGK - dari Kementerian Perhubungan
Category Good on Indonesia Good Practices in Corporate Transformation Award - dari SWA Magazine
Mitra Terbaik - dari KPPBC Tipe Madya, Pabean Bandara Ngurah Rai Bali*

CASC

Recommendation of Performance, Commitment & Quality Service - dari Petrosea

PMAD

Five Year Partnership in Jakarta Route - dari Turkish Airlines





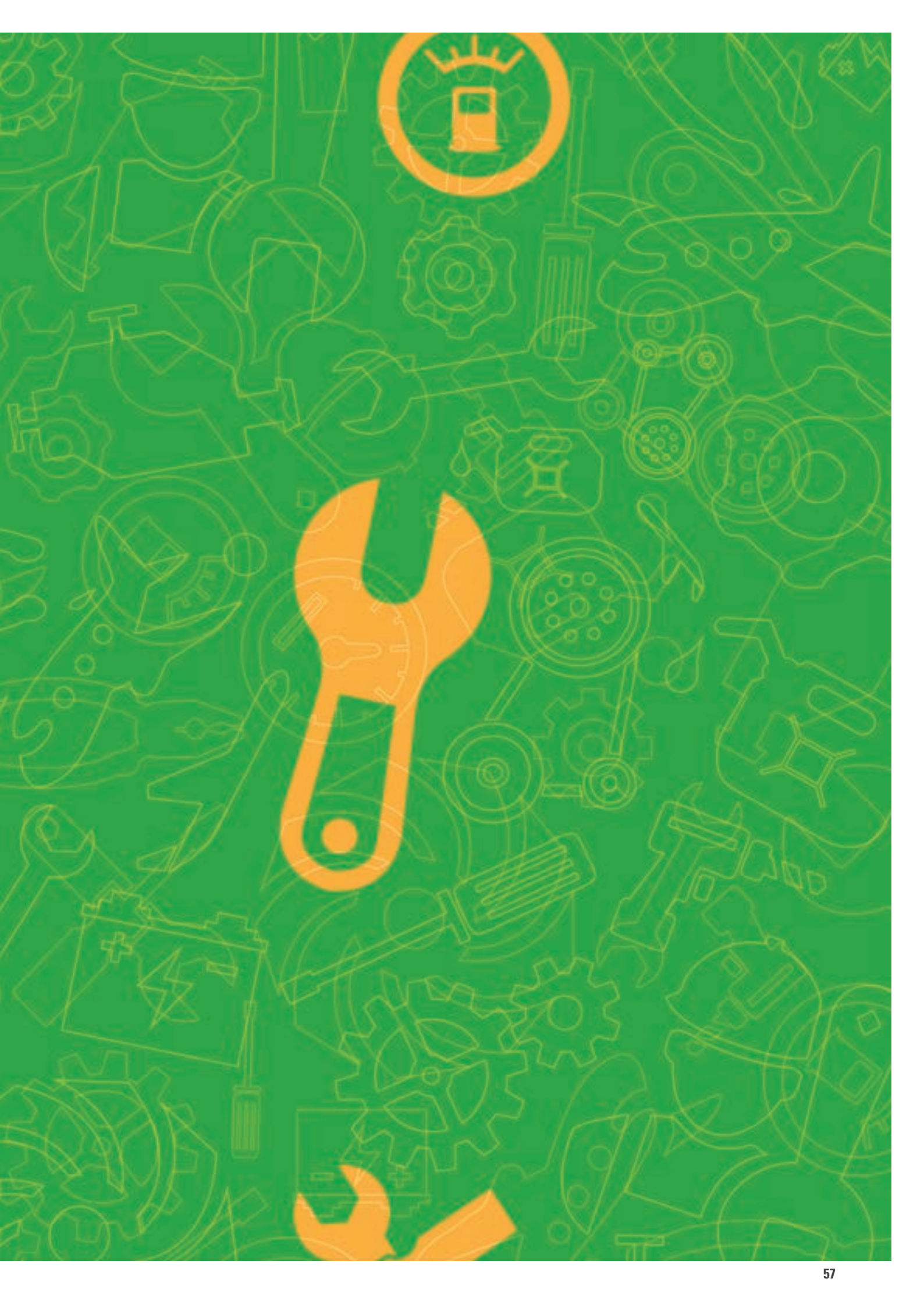
CAS
GROUP

2014 Annual Report



Management Discussion and Analysis

Diskusi dan Analisis Manajemen



Management Discussion and Analysis

Diskusi dan Analisis Manajemen



In 2014, Indonesia economic condition experienced another period of slowdown on the back of global economic condition that has yet to return into a conducive state as well as structural domestic issue. Although marked by an orderly presidential election, which saw Joko Widodo – Jusuf Kalla being the elected President and Vice President, the macroeconomic state was in a condition that was not supportive towards a robust economic growth. Indonesia is still dependent on fuel import in order to meet domestic fuel demand, which enlarged the Current Account deficit (CAD) and weakened the Rupiah exchange rate to United States dollars. On the other hand, as it was on previous occasions, raising the fuel price to narrow the gap on CAD resulted in rising inflation rates on staple goods. This condition was not alleviated by the relatively low budget and low realization on Government's capital expenditure, thus resulting in infrastructure bottleneck that creates high-cost logistic.

In addition to the structural domestic issue, global economic state has yet to return to its normalcy, contributing to Indonesia slowing economic growth. The developed nations such as the Eurozone and Japan also have not shown recovery. The BRIC (Brazil, Rusia, India, and China) nations, however, is not yet strong enough to sustain global economic growth. Across the Pacific, United States has started to

Tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali menunjukkan tren perlambatan yang secara dominan disebabkan oleh belum kondusifnya perekonomian dunia dan permasalahan struktural domestik. Meskipun terdapat pesta demokrasi yang ditandai dengan terpilihnya pasangan Joko Widodo – Jusuf Kalla sebagai Presiden dan Wakil Presiden, kondisi makroekonomi masih belum mendukung untuk mencetak pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Tingginya Current Account Deficit (Defisit Neraca Berjalan) akibat besarnya kebutuhan impor BBM, menekan nilai tukar IDR terhadap US\$. Pada sisi lain, dengan menaikkan harga BBM bersubsidi untuk mempersempit CAD menghasilkan inflasi atas barang-barang kebutuhan dasar. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya anggaran dan realisasi belanja barang modal Pemerintah sehingga menciptakan infrastruktur bottleneck yang pada akhirnya memberikan kontribusi biaya logistik tinggi.

Selain itu, kondisi perekonomian dunia yang belum stabil juga menyumbang perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kondisi ekonomi Negara-negara maju seperti Euro dan Jepang juga belum menunjukkan pemulihan. Sedangkan Negara-negara berkembang yang dikenal dengan istilah BRIC (Brazil, Rusia, India dan Cina) belum cukup kuat dalam menopang pertumbuhan ekonomi global. Perekonomian AS



International quality includes standards of service recognized worldwide

Kualitas internasional mencakup standar pelayanan yang diterapkan secara global

show recovery, but in recent dynamics become a threat to other countries that have not yet shown similar prospect of recover. The removal of Quantitative Easing (QE) part III and potential increase in Fed Fund Rate are two factors that might lead to capital flight / capital outflow from Emerging Markets to safe haven, back to United States. This global phenomenon will result in USD gaining more grounds compared to other major currencies in the world. The current state of economic growth has also resulted in declining commodity prices – coal, Crude Palm Oil (CPO) and crude oil – that created yet another drawback to the commodity exporting countries.

Against this environment, the market has a high level of optimism and confidence towards the Joko Widodo – Jusuf Kalla administration and hope that the current administration is able to deliver significant improvements, both in monetary and real sector. Governing by the concept of Trisakti through nawa cita development programs, the administration is expected to reinvigorate Indonesia economic stature back to a global level. The initial breakthrough in increasing subsidized fuel price to narrow the CAD gap was widely appreciated since the budget can then be reallocated to sectors that can yield multiple effects such as infrastructure development, health care and education quality improvement.

sendiri sudah mulai menunjukkan perbaikan, namun justru menjadikan ancaman bagi Negara-negara lain. Dengan dicabutnya Quantitative Easing (QE) Jilid III dan kenaikan Fed Fund Rate (FFR) dapat memberikan efek global yakni capital flight/ capital outflow dari Negara-negara berkembang menuju safe heaven, yakni US\$. Fenomena global ini akan memberikan efek penguatan nilai tukar US\$ terhadap seluruh mata uang dunia. Sedangkan, lesunya pertumbuhan ekonomi global juga diikuti dengan jatuhnya harga komoditas – batubara, minyak sawit mentah (CPO) dan minyak mentah, yang semakin memukul perekonomian Negara-negara pengekspor komoditas.

Diluar hal-hal tersebut, pelaku pasar memiliki keyakinan yang tinggi kepada pemerintahan baru Joko Widodo – Jusuf Kalla untuk dapat melakukan perubahan signifikan baik dari pembangunan moneter maupun pembangunan pada sektor riil. Mewujudkan konsep Trisakti melalui program pembangunan nawa cita, diharapkan dapat mengembalikan kejayaan Indonesia dalam kancah perekonomian dunia. Dengan gebrakan awal menaikkan harga BBM bersubsidi untuk mempersempit CAD, langkah tersebut patut diapresiasi dikarenakan alokasi subsidi BBM dialihkan kepada sektor yang dapat memberikan multiple effect seperti pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan.

Throughout 2014, the Company continued the growth momentum that has been started a couple of years ago. Several main indicators showed not only robust year on year growth, but also sustainable growth over the past years. It is an indication of the sustainable growth that has been envisioned by the Company and carries out by the Management

The economic condition throughout 2014, especially from domestic point of view, is a factor of company growth. Gross Domestic Product (GDP) increased 5.03% in 2014. Stable, even increasing, household consumption indicates economic resilience and optimism from Indonesia fast growing middle class. Household consumption rose 5.23% in 2014. Inflation remained steady at 8.36% in 2014, relatively the same compared to 2013 inflation rate which was 8.38%. As with the company's business character that is a part of domestic and international aviation industry chain, the Company recorded a robust 2014 performance despite several weakening indicators. According to data published by Bureau of Statistic, the total number of passengers and cargo departed from four major Indonesian airports (Soekarno-Hatta, Juanda, Polonia, Ngurah Rai and Hasanuddin) decreased. There were 38 million passengers departed from these four airports during 2014, 2% lower compared to the number of passengers departed in 2013 which was 38.8 million passengers. The number of domestic cargo shipped from these four airports was 2.5% lower in 2014 compared to 2013. There was 309.8 thousand tonnes of cargo in 2014, while in 2013 there was 317.9 thousand tonnes of cargo.

The aviation support business still demonstrates an enormous potential, inline with the infrastructure growth and expectation on government's development plan. In addition to that, the food solution business provides us with ample room for growth towards mining, industrial clients, health care clients, schools, retails and various sectors being pursued by Management. The Facility Management business will continue to exhibit its stellar growth leveraging several leading sectors such as parking management, laundry and aircraft cleaning that are predicted to provide huge contribution in the future.

Company Financial Performance Review

Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan

Overview of financial performance of the Company for the period ended December 31, 2014 should be read in conjunction with the Financial Statements and Supplementary Information for the Years Ended December 31, 2014 and 2013 audited by Public Accountant Office of Aryanti, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with the Unqualified opinion and in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, which is part of this Annual Report.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan meneruskan momentum pertumbuhan yang mulai dibangun beberapa tahun yang lalu. Beberapa indikator utama Perseroan menunjukkan tidak hanya pertumbuhan tahunan yang tinggi, tetapi juga pertumbuhan rata-rata selama beberapa tahun terakhir menunjukkan Perseroan menjaga momentum pertumbuhan secara berkelanjutan.

Kondisi ekonomi sepanjang 2014, terutama dari sisi domestik, turut menyokong pertumbuhan Perseroan. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sepanjang tahun 2014 tercatat sebesar 5,03%. Konsumsi domestik yang stabil, bahkan cenderung meningkat, menunjukkan ketahanan ekonomi dan optimism dari kelas menengah Indonesia. Tercatat pada 2014 pertumbuhan konsumsi domestik sebesar 5,23%. Tingkat inflasi pada 2014 sebesar 8,36% relatif sama dengan tingkat inflasi pada 2013 sebesar 8,38%. Sesuai dengan karakter bisnis Perseroan yang bergerak dalam mata rantai industri penerbangan domestik dan internasional, kinerja Perseroan pada 2014 termasuk sangat menggembirakan. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Biro Pusat Statistik, sepanjang 2014 terjadi penurunan jumlah penumpang dan kargo yang berangkat dari empat bandar udara utama di Indonesia (Soekarno-Hatta, Juanda, Polonia, Ngurah Rai dan Hasanuddin). Sebanyak 38 juta penumpang domestik berangkat dari ke-empat bandara ini sepanjang 2014, turun sebesar 2% dibandingkan sepanjang tahun 2013 sebesar 38,8 juta penumpang. Kargo domestik juga tercatat mengalami penurunan sebesar 2,5%, turun menjadi 309,8 ribu ton kargo pada 2014 dari sebelumnya 317,9 ribu ton kargo pada 2013.

Bisnis aviation support masih menunjukkan peluang yang besar seiring dengan perkembangan dan pembangunan infrastruktur yang dicanangkan oleh Pemerintah. Sementara itu, bisnis food solutions juga masih memberikan ruang untuk bertumbuh pada sector-sektor pertambangan, industrial, rumah sakit, sekolah, ritel dan sector lain yang sedang diupayakan oleh Manajemen. Sedangkan bisnis manajemen fasilitas akan semakin menunjukkan eksistensi dengan beberapa sector unggulan seperti pengelolaan parkir, laundry dan aircraft cleaning yang diperkirakan akan memberikan kontribusi besar dimasa mendatang.

Tinjauan kinerja keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan dan Informasi Tambahan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanti, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini

Review of Operations per Segment

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

During 2014, the Company continued the business diversification alongside strengthening the corporate identity. The three main business lines are CAS Destination (aviation support), CAS Food (food solutions) and CAS Facility (facility management)

Pada tahun 2014 Perseroan melanjutkan diversifikasi usaha sekaligus menjalankan penguatan identitas Perseroan. Tiga lini usaha Perseroan adalah CAS Destination (jasa penunjang kebandaraan), CAS Food (jasa solusi makanan) dan CAS Facility (jasa pengelolaan fasilitas)

Revenue Per Business Segment

Pendapatan per Segmen Usaha

Description	2014	2013	Increase (Decrease) Naik (Turun)	%	Uraian
Cargo Handling Services	554,296	525,175	29,121	6%	Jasa Pergudangan
Ground Handling Services	487,593	404,505	83,089	21%	Jasa Penunjang Penerbangan
Catering Services	309,625	256,864	52,761	21%	Jasa Katering
Aircraft release and maintenance	131,520	115,920	15,600	13%	Jasa Perbengkelan Penerbangan
Facility management	37,409	16,840	20,570	122%	Jasa Manajemen Fasilitas
Total Revenue	1.520,444	1.319,304	201,14	15%	Jumlah Pendapatan

IDR billion/ Rp milyar

Consolidated Financial Position

Posisi Keuangan Konsolidasian

Description	2014	2013	Increase (Decrease) Naik (Turun)	%	Uraian
Asset					Aset
Current Assets	589,768	482,988	106,780	22.1	Aset Lancar
Non Current Assets	495,693	433,606	62,087	14.3	Aset Tidak Lancar
Total Assets	1,085,460	916,594	168,867	18.4	Jumlah Aset
Liabilities and Equity					Liabilitas dan Ekuitas
Current Liabilities	353,251	315,416	37,835	12.0	Liabilitas Jangka Pendek
Non Current Liabilities	243,691	192,431	51,260	26.6	Liabilitas Jangka Panjang
Equity	488,518	408,746	79,772	19.5	Ekuitas
Total Liabilities and Equity	1,085,460	916,594	168,867	18.4	Total Liabilitas dan Ekuitas

Current Assets

Aset Lancar

As of December 31st, 2014, the Company's total Current Assets was Rp 589.8 billion, 22% higher compared to Total Current Assets as of December 31st, 2013. The increase in Current Assets was due to:

- 25.4% increase in Cash and Cash Equivalents from 121.3 billion in 2013 to Rp 152.1 billion as of the end of 2014. This increase occurred inline with the increase of sales revenue and volume.
- 17% increase in Account Receivables from Rp 233 billion at the end of 2013 to Rp 273 billion at the end of 2014. This increase was mainly driven by the increase of sales volume and the addition of new clients with the main portion being contributed by the largest clients of the Group.

Total Aset Lancar per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 589,8 miliar, naik sebesar 22% dibandingkan dengan total Aset Lancar per 31 Desember 2013. Kenaikan Aset Lancar didorong oleh kenaikan:

- *Kas dan setara kas sebesar 25.4%, dari Rp 121,3 miliar pada akhir 2013 menjadi Rp 152,1 miliar pada akhir 2014. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan dan volume penjualan.*
- *Piutang usaha sebesar 17% dari Rp.233 miliar pada akhir tahun 2013 menjadi Rp.273 miliar pada akhir 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan penambahan klien-klien baru dengan kontribusi utama berasal dari pelanggan terbesar Grup.*

Non Current Assets

Aset Tidak Lancar

As of December 31st, 2014, the Company's total Non Current Asset was Rp 459.7 billion, 14% higher compared to total Non Current Assets as of December 31st, 2013. The increase in Non Current Asset was due to:

- 34% increase in Fixed asset from Rp 177 billion at the end of 2013 to Rp 236 billion at the end of 2014, which were capital good expenditure that was largely allocated to sustain the Company's business expansion in the catering division and the revitalization of operating instruments

Total Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 495,7 miliar, naik 14% dibandingkan dengan total Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2013. Kenaikan Aset Tidak Lancar disebabkan oleh:

- *Kenaikan Aktiva Tetap sebesar 34%, dari Rp 177 miliar pada akhir 2013 menjadi Rp 236 miliar pada akhir 2014 merupakan realisasi belanja barang modal yang sebagian besar dialokasikan dalam mendukung ekspansi bisnis Perseroan pada divisi catering dan peremajaan peralatan operasi.*

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

As of December 31st, 2014, the Company's total Current Liabilities was Rp 353.2 billion, 12% higher compared to Total Current Liabilities as of December 31st, 2013. The increase in Total Current Liabilities was due to

- 50% increase in short-term portion of long term debt, from Rp 62 billion at the end of 2013 to Rp 93 billion at the end of 2014 due to the amount of bank loans from Standard Chartered Bank that will mature at 2015 as well as the use of working capital loan facility by the Company

Total Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 353,2 miliar, naik 12% dibandingkan dengan Total Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2013. Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek disebabkan oleh:

- *kenaikan porsi jangka pendek dari hutang bank sebesar 50%, dari Rp 62 miliar menjadi Rp 93 miliar karena hutang bank Perseroan yang berasal dari Standard Chartered Bank akan jatuh tempo pada 2015 dan realisasi dari penggunaan fasilitas pinjaman modal kerja*

Non Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

As of December 31st, 2014, the Company's total Non Current Liabilities was Rp 243,7 billion, 27% higher compared to Non Current Liabilities as of December 31st, 2013. The increase in Non Current Liabilities was due to:

- the increase in bank loans to Standard Chartered, from Rp 120 billion to Rp 157 billion. This increase is a part of the management's commitment to endorse the growth and expansion of the Company's business, and
- increase in post employment benefits from Rp 67 billion to Rp 83 billion, in 2013 and 2014 respectively, in the course of complying to Manpower Law No. 13/2013

At the end of 2014, the Company holds bank loans facility amounting to Rp 210 billion and USD 25.9 million from Standard Chartered Bank

Equity

Ekuitas

As of December 31, 2014, the Company's total equity was Rp 488.5 billion, 20% higher compared to total equity as of December 31, 2013 which was Rp 408.7 billion due to

- 29% increase in Retained Earnings, from 230.9 billion to Rp 297.7 billion for 2013 and 2014 respectively.

Total Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 243,7 miliar, naik 27% dibandingkan dengan Total Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2013. Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang disebabkan oleh,

- *kenaikan pinjaman kepada Standard Chartered Bank, dari Rp 120 miliar menjadi Rp 157 miliar. Kenaikan ini merupakan bentuk komitmen manajemen dalam mendorong pertumbuhan dan ekspansi bisnis Perseroan*
- *kenaikan imbalan pasca kerja dari Rp 67 miliar menjadi Rp 83 miliar dalam upaya mematuhi Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2013*

Sampai dengan akhir 2014, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman sebesar Rp 210 miliar dan AS\$ 25,9 juta dari Standard Chartered Bank

Total Ekuitas per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 488,5 miliar, naik 20% dibandingkan dengan Total Ekuitas per 31 Desember 2013 sebesar Rp 408,7 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari

- *kenaikan Laba Ditahan sebesar 29%, dari Rp 230,9 miliar menjadi Rp 297,7 miliar, masing-masing untuk tahun 2013 dan 2014.*



International quality also includes global standards of operations ✈️
Kualitas internasional juga mencakup standar operasi global

Comprehensive Consolidated Income Statement

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Description	2014	2013	Increase (Decrease) Naik (Turun)	%	Uraian
Revenue	1,520,444	1,319,304	201,140	15%	Pendapatan
Operating Expenses	(1,175,230)	(993,368)	363,723	18%	Beban Usaha
Operating Profit	345,214	325,936	19,278	6%	Laba Usaha
Financial and Other items	29,401	17,107	12,294	72%	Pos keuangan dan Lainnya
Income Before Tax	374,615	343,043	31,572	9%	Laba sebelum pajak
Tax Expenses	(104,854)	(93,026)	11,829	13%	Beban Pajak
Net Income for the Year	269,760	250,017	19,743	8%	Laba Bersih Tahun Berjalan
Other Comprehensive Income	1,205	644	561	87%	Pendapatan Komprehensif Lain
Total Comprehensive Income	270,965	250,661	20,304	8%	Jumlah Laba Komprehensif
Net Income Atributable to					Laba Bersih Diatribusikan kepada
Holding Company	110,356	109,715	641	1%	Pemilik Entitas Induk
Non Controlling Interest	159,405	140,303	19,102	14%	Kepentingan non pengendali
	269,760	250,017	19,743	8%	
Comprehensive Income Atributable to					Total Laba Komprehensif Diatribusikan kepada
Holding Company	111,561	110,359	1,202	1%	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	159,405	140,303	19,102	14%	Kepentingan non pengendali
	270,965	250,661	20,304	8%	

IDR billion/ Rp milyar

Revenues

Pendapatan

During 2014, the Company booked a total revenue of IDR 1.52 trillion, 15% higher compared to the Total Revenue throughout 2013 which was IDR 1.32 trillion. This increase in Revenues was due to:

- 12% increase on Revenue booked by CAS Destination's revenue, equivalent with IDR 127,81 Billion, from IDR 1,045.60 Trillion in 2013 to IDR 1,173.41 Trillion in 2014

Sepanjang tahun 2014, Perseroan membukukan total Pendapatan sebesar Rp 1,52 triliun, naik 15% dari total pendapatan sepanjang 2013 sebesar Rp 1,32 triliun. Kenaikan Pendapatan didukung oleh:

- Kenaikan pendapatan pada CAS Destination sebesar 12% atau Rp.127.81 Miliar dari sebelumnya pada tahun 2013 sebesar Rp.1.045,60 Triliun menjadi Rp.1.173,41 Triliun pada tahun 2014

- 21% increase on Revenue booked by CAS Food in 2014 compared to previous year, equivalent with IDR 52.76 Billion, from IDR 256.86 Billion in 2013 to IDR 309.63 Billion in 2014
- 122% increase on Revenue booked by CAS Facility in 2014 compared to previous year, equivalent with IDR 20.57 Billion, from IDR 16.84 Billion in 2013 to IDR 37.41 Billion in 2014

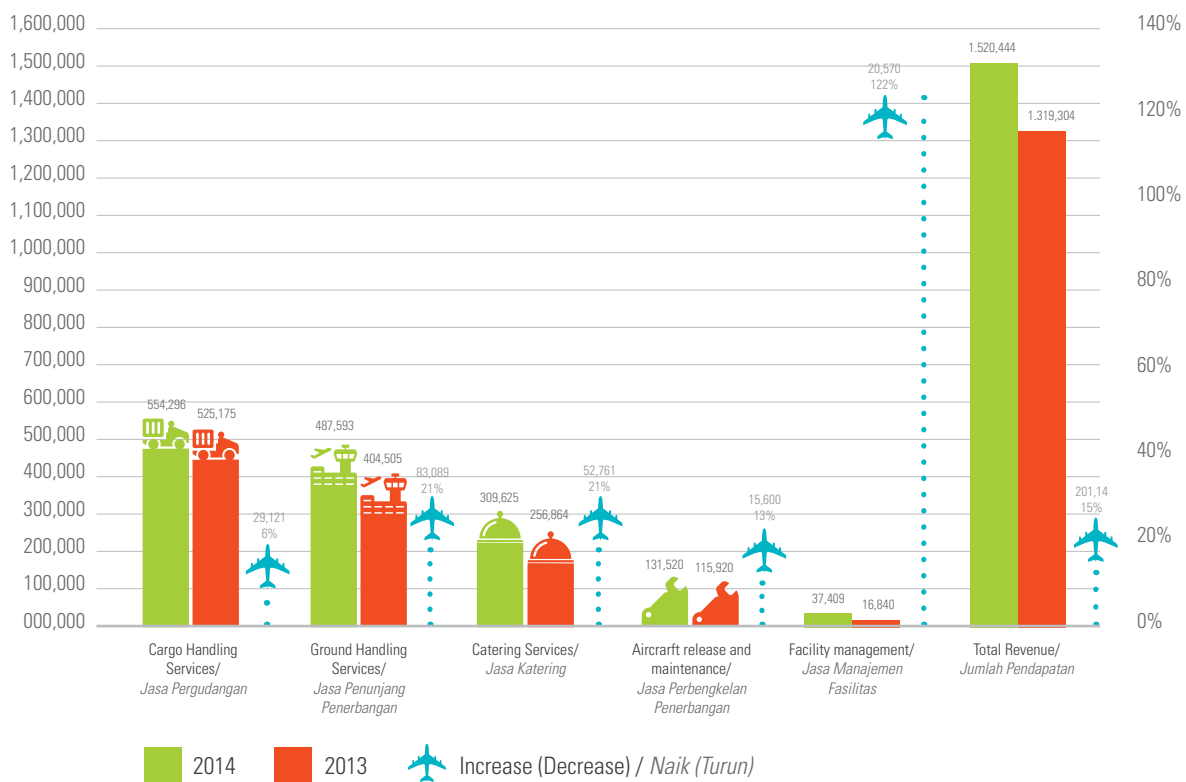
- Kenaikan pendapatan pada CAS Food sebesar Rp 52.76 Miliar atau 21% dari sebelumnya pada tahun 2013 mencapai Rp.256,86 Miliar menjadi Rp.309,63 Miliar pada tahun 2014
- Kenaikan pendapatan pada CAS Facility menjadi Rp.37,41 Miliar pada tahun 2014 dari sebelumnya pada tahun 2013 sebesar Rp.16,84 Miliar atau naik Rp.20.57 Miliar atau 122%

Composition of Revenue

Komposisi Pendapatan Perseroan

Composition of Company's revenue based on each operating segment during 2014 compared to the same period in 2013 is presented in the table below:

Kontribusi pendapatan Perseroan dari masing-masing segmen operasional sepanjang tahun 2014 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2013 dapat dilihat dalam tabel berikut:



Revenue from Cargo Handling

Pendapatan dari Jasa Pergudangan

During 2014, Revenue from Cargo Handling was IDR 554.3 billion, 6% higher compared to the same period in 2013 which was IDR 525.2 billion. Cargo Handling services contributes the most of total Company's revenues. The growth of Cargo Handling services was supported by several factors, such as

Sepanjang 2014, Pendapatan dari Jasa Pergudangan tercatat sebesar Rp 554,3 miliar, naik 6% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 525,2 miliar. Jasa Pergudangan masih merupakan sumber pendapatan dominan Perusahaan. Pertumbuhan pendapatan dari Jasa Pergudangan didorong oleh:

- Increase in number of cargo handled by the Company;
- Implementation of new cargo rates
- the appreciation of the US Dollar exchange rate
- Kenaikan jumlah kargo yang dikelola oleh Perseroan;
- Penerapan tarif baru untuk kargo
- Penguatan kurs Dollar Amerika terhadap Rupiah

Revenue from Ground Handling

Pendapatan dari Jasa Penunjang Penerbangan

During 2014, Revenue from Ground Handling was IDR 487.6 billion, 21% higher compared to 2013 which was IDR 404.5 billion. There are several growth factors from Ground Handling services, a couple of key growth factors for this segment are:

- Increase in number of guests to the Company's lounge at Soekarno-Hatta, Cengkareng and Ngurah Rai, Bali
- Implementation of new ground handling rates

Revenue from Catering Services

Pendapatan dari Jasa Katering

During 2014, revenue from Catering Services was IDR 309.6 billion, 21% higher compared to Revenue from Catering Services in 2013 which was IDR 256.9 billion. The growth of this operating segment are supported by:

- Increase in number of meals produced for in-flight catering
- Increase in per pax price produced for remote catering
- the addition of new remote catering clients in certain remote areas

Revenue from Aircraft Maintenance and Release

Pendapatan dari Jasa Perbengkelan Penerbangan

During 2014, revenue from Aircraft Maintenance and Release services was IDR 131.5 billion, 13% higher compared to the Revenue booked during 2013 which was IDR 115.9 billion. The growth of this operating segment are supported various factors, among them are:

- Release flight certification increased by 4% in 2014 compared to the previous year
- 27% Increase in revenue from non flight-release services and 31% increase in revenue from by ground support equipment rentals compared to last year, which were significant contributor of Aircraft Maintenance and Release revenue growth

Revenue from Facility Management

Pendapatan dari Manajemen Fasilitas

During 2014, Revenue from Facility management was IDR 37.4 billion, 122% higher compared to the revenue booked during 2013 which was IDR 16.7 billion. The key growth factors for this operating segment are:

- a significant increase of the number of clients
- the diversification of services provided to clients

Sepanjang 2014, Pendapatan dari Jasa Penunjang Penerbangan tercatat sebesar Rp 487,6 miliar, naik 21% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 404,5 miliar. Pertumbuhan pendapatan dari Jasa Penunjang Penerbangan terutama didorong oleh:

- Kenaikan jumlah tamu pada lounge milik Perseroan di Soekarno-Hatta, Cengkareng dan Ngurah Rai, Bali
- Kenaikan tarif untuk ground handling

Sepanjang 2014, Pendapatan dari Jasa Katering tercatat sebesar Rp 309,6 miliar, naik 21% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 256,9 miliar. Pertumbuhan pendapatan dari Jasa Katering didorong oleh:

- Kenaikan jumlah pax makanan yang diproduksi pada in-flight catering
- Kenaikan harga pax makanan yang disediakan untuk remote catering
- Penambahan jumlah client pada beberapa wilayah remote area untuk remote catering

Sepanjang 2014, Pendapatan dari Jasa Perbengkelan Penerbangan tercatat sebesar Rp 131,5 miliar, naik 13% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 115,9 miliar. Pertumbuhan pendapatan dari Jasa Perbengkelan Penerbangan didorong oleh:

- Jumlah sertifikasi release flight untuk perbengkelan meningkat 4% dari tahun sebelumnya
- Kenaikan dari jasa non-release flight sebesar 27% dan persewaan ground support equipment sebesar 31% dari tahun lalu, juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan dari Jasa Perbengkelan Penerbangan

Sepanjang 2014, Pendapatan dari Manajemen Fasilitas tercatat sebesar Rp 37,4 miliar, naik 122% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 16,7 miliar. Pertumbuhan pendapatan dari Manajemen Fasilitas didorong oleh:

- Kenaikan jumlah klien yang signifikan
- Diversifikasi dari pelayanan yang diberikan kepada klien

Operating Expenses

Beban Usaha

The Company recorded an 18% higher Operating Expense in 2014 compared to 2013, from IDR 993 billion to IDR 1.17 billion. In addition to factors such as labour cost, business size is also a contributing factor that resulted in higher operating expense.

Perseroan mencatatkan kenaikan Beban Usaha sebesar 18% dari Rp 993 miliar sepanjang tahun 2013 menjadi Rp 1,17 triliun sepanjang tahun 2014. Selain factor umum seperti labour cost, perkembangan bisnis juga berkontribusi terhadap peningkatan beban usaha

Description	2014	2013	Naik (Turun) Increase (Decrease)	%	Uraian
Cargo and Ground Handling Expenses	672,550	585,969	86,581	15%	Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan
Catering Expenses	315,075	271,324	43,750	16%	Beban Katering
Aircraft Release And Maintenance Expenses	93,337	85,014	8,323	10%	Beban Perbengkelan Penerbangan
Facility Management Expenses	45,234	16,235	29,000	179%	Beban Manajemen Fasilitas
General & Administrative Expenses	49,034	34,826	14,208	41%	Beban Umum & Administrasi
Total Expenses	1.175,230	993,368	181,862	18%	Jumlah Beban Usaha

IDR billion/Rp milyar

Composition of Operating Expenses

Komposisi Beban Usaha

The Composition of Company's Operating Expenses for 2014 and 2013 is presented in the following table:

Komposisi Beban Usaha Perseroan pada tahun 2014 dan 2013 untuk masing-masing segmen usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Description	2014	2013	Naik (Turun) Increase (Decrease)	%	Uraian
Cargo and Ground Handling Expenses	672,550	585,969	86,581	15%	Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan
Catering Expenses	315,075	271,324	43,750	16%	Beban Katering
Aircraft Release And Maintenance Expenses	93,337	85,014	8,323	10%	Beban Perbengkelan Penerbangan
Facility Management Expenses	45,234	16,235	29,000	179%	Beban Manajemen Fasilitas
General & Administrative Expenses	49,034	34,826	14,208	41%	Beban Umum & Administrasi
Total Expenses	1.175,230	993,368	181,862	18%	Jumlah Beban Usaha

IDR million/Rp juta

Expenses for Cargo and Ground Handling Services

Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

Expenses for Cargo and Ground Handling services was IDR 672.5 billion during 2014, 15% higher compared to the same period in 2013 which was IDR 585.9 billion. The increase in this Segment's expenses was due to:

- Aviation Support Subcontractor Service Costs which increased by 45% from IDR 16.64 Billion in 2013 to IDR 24.11 Billion in 2014, due to the increase in sales volume
- The Shared Cargo Costs which increased by 39% from IDR 32.85 Billion in 2013 to IDR 45.54 Billion in 2014
- Safety Costs which increased by 31% from IDR 25.2 Billion in 2013 to IDR 33.07 Billion in 2014
- Rental Costs which increased by 22% from IDR 48.48 billion in 2013 to IDR 59.19 billion in 2014

Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan tercatat sebesar Rp 672,5 miliar sepanjang tahun 2014, naik 15% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2013 sebesar Rp 585,9 miliar yang disebabkan oleh

- *Biaya Jasa Pelayanan Subkontraktor Penunjang Penerbangan yang meningkat 45% dari Rp.16,64 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp.24,11 Miliar pada tahun 2014 seiring peningkatan volume penjualan*
- *Biaya Bersama Kargo yang meningkat 39% dari Rp.32,85 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp.45,54 Miliar pada tahun 2014*
- *Biaya Keamanan yang meningkat 31% dari Rp.25,2 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp.33,07 Miliar pada tahun 2014*
- *Biaya Sewa yang meningkat 22% dari Rp.48,48 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp.59,19 Miliar pada tahun 2014.*

Expenses for Catering Services

Beban Katering

Expenses for catering services was IDR 315.1 billion during 2014, 16% higher compared to the same period in 2013 which was IDR 271.3 billion. The key reason driving the increase in Expenses for Catering Services was:

- Food and Beverage Costs which increased by 17% from IDR 234.96 Billion in 2013 to IDR 275.91 Billion in 2014

Beban Katering tercatat sebesar Rp 315,1 miliar sepanjang tahun 2014, naik 16% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2013 sebesar Rp 271,3 miliar. Hal yang mendorong kenaikan ini adalah:

- *Biaya Food and Beverage yang meningkat 17% dari Rp 234,96 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 275,91 Miliar pada tahun 2014*

Expenses for Aircraft Maintenance and Release

Beban Perbengkelan Penerbangan

Expenses for Aircraft Maintenance and Release was IDR 93.3 billion during 2014, 10% higher compared to the same period during 2013 which was IDR 85 billion. this increase occurred in line with the increase of:

- Education, training and development costs of 16% from IDR 2.7 Billion in 2013 to IDR 3.14 Billion in 2014, in line with the Company's commitment to develop competent human resources
- Fuel costs by 55% from IDR 3.49 billion in 2013 to IDR 5.40 billion in 2014, in line with the increase in fuel prices

Beban Perbengkelan Penerbangan tercatat sebesar Rp 93,3 miliar sepanjang tahun 2014, naik 10% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2013 sebesar Rp 85 miliar. Kenaikan ini terjadi sejalan dengan kenaikan:

- *Biaya pendidikan, pelatihan dan pengembangan sebesar 16% dari Rp.2,7 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp.3,14 Miliar pada tahun 2014, sesuai dengan komitmen Perseroan dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten*
- *Biaya Bahan Bakar sebesar 55% dari Rp.3,49 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp.5,40 Miliar pada tahun 2014, sejalan dengan kenaikan penggunaan BBM*

These increases were balanced by the increase in revenues and the price increase of subsidized fuel

Kenaikan ini diimbangi dengan kenaikan pendapatan dan kenaikan harga BBM Bersubsidi

Expenses for Facility Management

Beban Manajemen Fasilitas

Expenses for Facility Management was IDR 45.2 billion during 2013, 179% higher compared to the same period during 2013 which was IDR 16.2 billion. This significant increase in expense was in line with significant increase from this operating segment in 2014 which in general is contributed by:

- Manpower costs
- Consumable goods costs

Beban Manajemen Fasilitas tercatat sebesar Rp 45,2 miliar sepanjang tahun 2013, naik 179% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2013 sebesar Rp 16,2 miliar. Kenaikan beban pada segmen ini berbanding lurus dengan kenaikan signifikan pada pendapatan dari segmen Manajemen Fasilitas di 2014 yang secara umum dikontribusikan oleh:

- *Biaya tenaga kerja*
- *Biaya barang consumable*

General & Administrative Expenses

Beban Umum & Administrasi

General & Administrative expenses was IDR 49 billion in 2014, 41% higher compared to the same period in 2013 which was IDR 34.8 billion. The increase in General & Administrative Expenses was due to:

- Salary and Employee Benefits which increased from IDR 25.6 billion to IDR 34.8 billion
- significant increase in Education, Training and Development from IDR 628 million to IDR 2.6 billion
- Rental expenses from IDR 870 million to IDR 2.3 billion

Beban Umum & Administrasi tercatat sebesar Rp 49 miliar pada 2014, naik 41% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2013 sebesar Rp 34,8 miliar. Kenaikan Beban Umum & Administrasi disebabkan oleh

- *kenaikan Gaji & Tunjangan dari Rp 25,6 miliar menjadi Rp 34,8 miliar*
- *kenaikan signifikan pada biaya untuk Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan dari Rp 628 juta menjadi Rp 2,6 miliar*
- *biaya Sewa dari Rp 870 juta menjadi Rp 2,3 miliar.*

Net Income for the Period

Laba Bersih

The Company booked Net Income for the Period IDR 269.7 billion during 2014, 8% higher compared to Net Income for the Period during 2013 which was IDR 250 billion

Perseroan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp 269,7 miliar sepanjang tahun 2014, naik 8% dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2013 sebesar Rp 250 miliar.

- The increase of Interest Gain of 15% from IDR 18.36 Billion in 2013 to IDR 21.04 Billion in 2014, due to the increase of time deposit interest rates and the increase of cash and cash equivalents
- The increase of Derivative Transactions Gain from IDR -8.46 Billion in 2013 to IDR 381 million in 2014, due to the Company's cash flow hedging transactions that aim to decrease the exposure of cash flow related to loans with floating interest rates
- The increase of Interest Costs of 20% from IDR 20.06 Billion in 2013 to IDR 24 Billion in 2014
- The loss of Foreign Exchange Transactions from IDR 23.83 Billion in 2013 to IDR 1.83 Billion in 2014

- *Kenaikan pada Pendapatan Bunga sebesar 15% dari Rp 18,36 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 21,04 Miliar pada tahun 2014, akibat kenaikan tingkat suku bunga deposito dan kenaikan kas dan setara kas*
- *Kenaikan dari Keuntungan Transaksi Derivatif dari Rp -8,46 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 381 juta pada tahun 2014, sehubungan dengan transaksi lindung nilai arus kas Perusahaan untuk mengurangi eksposur arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang*
- *Kenaikan Biaya Bunga sebesar 20% dari Rp 20,06 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 24 Miliar pada tahun 2014*
- *Kerugian dari Transaksi Nilai Tukar dari Rp.23,86 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp.-1.83 Miliar pada tahun 2014*

Net Income Atributable to Owner of the Parent Entity was IDR 110.4 billion in 2014, higher than in 2013 which was IDR 109.7 billion. Net Income Atributable to Non Controlling Interest was IDR 159.4 billion and IDR 140.3 billion, in 2014 and 2013 respectively

Laba Bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 110,4 miliar pada 2014, naik dari Rp 109,7 miliar pada 2013. Laba Bersih yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp 159,4 miliar pada 2014, naik dari Rp 140,3 miliar pada 2013.



International quality depends on the implementation of good manufacturing practices and efficient warehousing.
Kualitas internasional ditentukan oleh penerapan praktek manufaktur yang baik serta pergudangan yang efisien

Other Comprehensive Income

Pendapatan Komprehensif Lainnya

The Company booked Other Comprehensive Income of IDR 1.2 billion in 2014, higher than previous period of one year before which was IDR 644 billion

Pendapatan Komprehensif Lainnya tercatat sebesar Rp 1,2 miliar pada 2014, naik jika dibandingkan dengan periode yang sama satu tahun sebelumnya sebesar Rp 644 miliar

Comprehensive Income for the Period

Laba Komprehensif

Total Comprehensive Income for the Period during 2014 was IDR 270.9 billion, 8% higher compared to Total Comprehensive Income in 2013 which was IDR 250.6 billion

Total Laba Komprehensif Perseroan pada 2014 sebesar Rp 270,9 miliar, naik 8% dibandingkan Total Laba Komprehensif pada 2013 sebesar Rp 250,6 miliar.

Total Comprehensive Income Atributable to Owner of Parent Entity was IDR 111.5 billion in 2014, higher compared to 2013 which was IDR 110.4 billion. Total Comprehensive Income attributable to Non Controlling Interest was IDR 159.4 billion and IDR 140.3 billion, in 2014 and 2013 respectively.

Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 111,5 miliar pada 2014, naik dari Rp 110,4 miliar pada 2013. Laba Bersih yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp 159,4 miliar pada 2014, naik dari Rp 140,3 miliar pada 2013.

Cash Flow

Arus Kas

During 2014 the Company recorded a net increase in Cash and Cash Equivalents of IDR 30.3 billion. As of December 31, 2014, the balance of Cash & Cash Equivalents was IDR 152.1 billion while one December 31, 2013 it was IDR 121.3 billion. The increase in Cash & Cash Equivalents was due to receipt from bank loans of IDR 144.1 billion which was utilized for Fixed Asset procurement of IDR 113 billion during 2014.

Sepanjang 2014 Perseroan mencatatkan kenaikan bersih Kas dan Setara kas sebesar Rp 30,3 miliar. Per 31 Desember 2014 saldo Kas dan Setara Kas tercatat sebesar Rp 152,1 miliar, sementara pada 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp 121,3 miliar. Kenaikan saldo Kas dan Setara Kas disebabkan oleh Penerimaan Pinjaman Bank sebesar Rp 144,1 miliar yang digunakan untuk mendukung aktivitas Pembelian Aset Tetap sebesar Rp 113 miliar pada 2014.

Cash Flow from Operating Activities

Arus kas Aktivitas Operasi

During 2014, the Company received Cash Flow from Operating Activities in amount of IDR 261.9 billion, higher than IDR 242.2 billion which was recorded during 2013. Cash Receipt from Customers was IDR 1.48 trillion while Cash Payment to Suppliers was IDR 796.7 billion and Cash Payment to Employees was IDR 328.4 billion. As a result, generated Cash from Operations in amount of IDR 355.3 billion. Interest Paid and Bank Charges was IDR 23.2 billion and Tax Payments was IDR 112.8 billion during 2014.

Sepanjang 2014, Perseroan memperoleh Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 261,9 miliar, naik dari Rp 242,2 miliar pada 2013. Penerimaan Kas dari Pelanggan tercatat sebesar Rp 1,48 triliun, sementara Pembayaran kas Kepada Pemasok sebesar Rp 796,7 miliar dan Pembayaran Kas kepada Karyawan sebesar Rp 328,4 miliar. Dengan demikian Perseroan membukukan Arus Kas Dihilangkan dari Operasi sebesar Rp 355,3 miliar. Pembayaran Bunga dan Biaya Bank tercatat sebesar Rp 23,2 miliar dan Pembayaran Pajak sebesar Rp 112,8 miliar.

Cash Flow Used for Investing Activities

Arus Kas Aktivitas Investasi

During 2014, the Company used Cash Flow for Investing Activities in amount of IDR 104.4 billion. The Company purchased Fixed Asset in amount of IDR 113 billion during 2014, received payment from Related Entities in amount of IDR 8.8 billion and received cash from Sale of Fixed Assets in amount of IDR 1.3 billion.

Sepanjang 2014 Perseroan menggunakan Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp 104,4 miliar. Kegiatan investasi Perseroan berupa Pembelian Aset Tetap sebesar Rp 113 miliar. Perseroan menerima pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi sebesar Rp 8,8 miliar dan memperoleh kas dari Penjualan Aset Tetap sebesar Rp 1,3 miliar.

Cash Flow Used for Financing Activities

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

During 2014, the Company used Cash Flow for Financing Activities in amount of IDR 127.3 billion. Dividend Payment was IDR 191.2 billion, payment of bank loans was IDR 78.9 billion and payment for finance leases was IDR 1.2 billion. On the other hand, the Company receive bank loans in amount of IDR 144.1 billion during 2014.

Sepanjang 2014 Perseroan menggunakan Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 127,3 miliar. Arus kas untuk Aktivitas Pendanaan digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp 191,2 miliar, pinjaman bank sebesar Rp 78,9 miliar dan sewa pembiayaan sebesar Rp 1,2 miliar. Arus kas dari Penerimaan Pinjaman Bank tercatat sebesar Rp 144,1 miliar pada 2014.

Analysis on Debt Coverage

Analisa Kemampuan Pembayaran Hutang

Description	2014	2013	Uraian
EBITDA (Rp billion)	429	390	EBITDA (Rp miliar)
Debt to Assets Ratio (%)	23%	20%	Rasio Hutang terhadap Aset (%)
Cash to Debt Ratio (%)	60%	66%	Rasio Kas terhadap Hutang (%)
Debt to Equity Ratio (%)	52%	45%	Rasio Hutang terhadap Ekuitas (%)
Total Liabilities to Assets (%)	55%	55%	Jumlah Liabilitas terhadap Aset (%)
EBITDA to Debt Ratio (%)	1.70	2.10	Rasio EBITDA terhadap Hutang (x)

Collectability of Company's Receivables

Kolektibilitas Piutang Perseroan

As of December 31, 2014 the total amount of Account Receivables of the Company, net of Allowance for Impairment losses, was Rp 272.9 billion, 17% higher compared to the amount os of December 31, 2013 which was Rp 232.9 billion. Out of the total Account Receivables, 99% are Receivables to Third Parties while the rest was classified as Receivables to Related Entities.

The Company extends credit term for sale of goods and services between 30 to 60 days. For receivables overdue more than 720 days, the Company recognized a 100% allowance for impairment. For receivables overdue between 180 and 720 days, the Company recognized allowance for impairment losses based on historical experience and the analysis of third parties' financial conditions.

Total Piutang Usaha Perseroan pada 31 Desember 2014 setelah dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tercatat sebesar Rp 272,9 miliar, naik 17% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 232,9 miliar. Dari Total Piutang Usaha tersebut, sebesar 99% merupakan Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga sementara sisanya merupakan Piutang kepada Pihak Berelasi.

Perseroan memberikan kredit penjualan barang dan jasa dengan jangka waktu rata-rata 30 hingga 60 hari. Untuk piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 720 hari, Perseroan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100%. Untuk piutang yang telah jatuh tempo antara 180 hingga 720 hari Perseroan membuat estimasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan dari pengalaman masa lalu dan analisa kondisi keuangan pihak ketiga.

Receivables Currency	2014	%	2013	%	Mata Uang Piutang
Rupiah	429	53%	128,742	55%	Rupiah
United States Dollar	23%	44%	99,826	43%	Dolar Amerika Serikat
Australian Dollar	60%	3%	5,163	2%	Dolar Australia
Singapore Dollar	52%	1%	1,748	1%	Dolar Singapura
Allowance for Impairment Losses	55%		(2,517)		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Total	1.70		232,962		Total

Based on currencies, 53%, or Rp 144.1 billion, out of the Company's total Account Receivables as of December 31, 2014 was Rupiah-denominated. US Dollar-denominated receivables was Rp 120.7 billion, or 44% out of the total Receivables as of December 31, 2014.

Berdasarkan mata uang, 53% atau sebesar Rp 144,1 miliar dari total Piutang Perseroan pada 31 Desember 2014 merupakan piutang berdenominasi Rupiah. Piutang berdenominasi Dolar Amerika Serikat tercatat sebesar Rp 120,7 miliar, atau 44% dari total nilai Piutang Perseroan pada 31 Desember 2014.

Receivables based on Aging	2014	%	2013	%	Piutang Usaha berdasarkan umur
Not yet due	160,238	58%	138,856	59%	Belum jatuh tempo
1-30 days	30,622	11%	47,855	20%	1-30 hari
31-60 days	39,012	14%	18,732	8%	31-60 hari
61-80 days	46,209	17%	30,036	13%	61-180 hari
Total	276,081		235,479		Total
Allowance for impairment losses	(3,091)		(2,517)		Penyisihan piutang ragu-ragu
Total	272,990		232,962		Total

Based on receivables age, 58% out of the total Company's Account Receivables, or IDR 160.2 billion, are not yet due as of December 31, 2014. At the same period, Receivables that have been overdue by 1 to 30 days was IDR 30.6 billion, between 31-60 days was IDR 39 billion and overdue between 61-180 days was IDR 46.2 billion. An increase in the Company's 61-180 days maturity receivables occurred, from to the average of 82 days in 2013 to 83 days in 2014

Berdasarkan usia jatuh tempo, Rp 160,2 miliar, atau 58%, dari total Piutang Perseroan per 31 Desember 2014 tergolong belum jatuh tempo. Sementara itu Piutang yang jatuh tempo antara 1-30 hari sebesar Rp 30,6 miliar, jatuh tempo antara 31 – 60 hari sebesar Rp 39 miliar dan jatuh tempo antara 61-180 hari sebesar Rp 46,2 miliar. Terdapat kenaikan umur Piutang Perseroan pada 61 – 180 hari sehingga meningkatkan umur rata-rata menjadi 83 hari pada tahun 2014 dibandingkan 82 hari pada tahun 2013.

As of December 31, 2014 the Company has recognized Allowance for Impairment Losses of IDR 3 billion, higher than the total Allowance for Impairment Losses booked as of December 31, 2013 which was IDR 2.5 billion. Based on the credit condition and quality of the receivables, The Management is of an opinion that the amount of impairment is adequate

Per 31 Desember 2014, Perseroan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar Rp 3 miliar, naik dari nilai per 31 Desember 2013 sebesar Rp 2,5 miliar. Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, Manajemen Perseroan memandang bahwa nilai pencadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Receivables to Related Parties

Piutang Pihak Berelasi

As of December 31, 2014, the total amount of Receivables to Related Parties, net of Allowance for Impairment Losses, was IDR 2.7 billion, lower compared to the previous year of IDR 10.5 billion. This decrease in Receivables to Related Parties was due to the decrease in receivables to PT Mandala Airlines from IDR 10.8 billion to IDR 776.5 million.

Nilai Piutang Pihak Berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 sebesar Rp 2,7 miliar, turun dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2013 yang tercatat sebesar Rp 10,5 miliar. Penurunan Piutang Pihak Berelasi ini sebagian besar disebabkan karena adanya penurunan Piutang dari PT Mandala Airlines dari Rp 10,8 miliar menjadi Rp 776,5 juta.

Capital Structure

Struktur Permodalan

Capital Structure of the Company as of December 31, 2014 and 2013 consisted of the authorized capital of 7,500,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share. As of December 31, 2014 the amount of the share capital issued and fully paid is 2.086.950.000 shares with the ownership as follows:

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari modal dasar sebanyak 7.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Hingga 31 Desember 2014, jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.086.950.000 saham dengan kepemilikan sebagai berikut:

Shareholder Structure per 31 Desember 2014

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2014

Shareholders Nama Pemegang Saham	Number of shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	Total Paid-Up Capital Jumlah Modal Disetor
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.78%	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65%	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00%	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34%	19,501,348
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22%	17,157,355
Masyarakat (dibawah 5%)	313,024,500	15.00%	31,302,450
Total	2,086,950,000	100.00%	208,695,000

Struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Shareholders Nama Pemegang Saham	Number of shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	Total Paid-Up Capital Jumlah Modal Disetor
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.78%	53,811,767
Puncak Cemerlang BV	792,420,800	37.97%	79,242,080
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34%	19,501,348
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22%	17,157,355
Masyarakat (dibawah 5%)	389,824,500	18.68%	38,982,450
Total	2,086,950,000	100.00%	208,695,000

Significant Commitments and Agreements

Perikatan dan Perjanjian Signifikan

In carrying out its business activities, the Company made several commitments and agreements that have a significant impact on financial performance in 2014. Details of significant commitments and agreements can be found in note 31 Financial Statements and Supplementary Information for the Years Ended December 31, 2014 and 2013 which have been audited by Public Accountant Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto reasonable and in accordance with the opinion of the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, which is part of this Annual Report.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan melakukan beberapa perikatan dan perjanjian yang berdampak signifikan pada kinerja keuangan tahun 2014. Rincian perikatan dan perjanjian yang signifikan dapat dilihat pada catatan 31 Laporan Keuangan dan Informasi Tambahan untuk Tahun Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Events After Reporting Date

Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

On February 20th, 2014, two of Company's shareholders sold their shares in the Company with the details as follows:

Pada tanggal 20 Februari 2014, dua pemegang saham Perseroan melakukan penjualan saham miliknya di Perseroan dengan rincian sebagai berikut

1. Puncak Cemerlang BV sold its shares to SATS Investment (II) Pte Ltd and Cemerlang Pte Ltd with the details as follows:

1. Puncak Cemerlang BV menjual sahamnya kepada kepada SATS Investment (II) Pte Ltd dan Cemerlang Pte Ltd dengan rincian:

- a. Buyer's name / address: SATS Investment (II) Pte Ltd / 20 Airport Boulevard, Singapore 819659
- b. Buyer's name / address: Cemerlang Pte Ltd / 20 Airport Boulevard, Singapore 819659
- c. Number of shares sold: (a) 451.830.800 shares sold to SATS Investment (II) Pte Ltd and (b) 340.590.000 shares sold to Cemerlang Pte Ltd
- d. Selling price: Rp 1,275.00 (one thousand two hundreds and seventy five Rupiahs) per share
- e. Transaction date: February 20th, 2014
- f. Objective of the transaction: to conduct normal business related to investment and divestment of Puncak Cemerlang BV

- a. Nama Pembeli / Alamat: SATS Investment (II) Pte Ltd / 20 Airport Boulevard, Singapore 819659
- b. Nama Penjual / Alamat: Cemerlang Pte Ltd / 20 Airport Boulevard, Singapore 819659
- c. Jumlah saham yang dijual: (a) 451.830.800 saham dijual kepada SATS Investments (II) Pte Ltd; dan (b) 340.590.000 saham dijual kepada Cemerlang Pte Ltd.
- d. Harga penjualan: Rp 1.275,00 (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham
- e. Tanggal transaksi: 20 Februari 2014
- f. Tujuan transaksi: menjalankan kegiatan usaha yang wajar sehubungan dengan kegiatan investasi dan divestasi Puncak Cemerlang BV

2. Bintang Nusantara Limited sold its shares in the Company to Cemerlang Pte Ltd with the details as follows:

2. Bintang Nusantara Limited menjual sahamnya di Perseroan kepada Cemerlang Pte Ltd dengan rincian sebagai berikut:

- a. Buyer's name / Address: Cemerlang Pte Ltd / 20 Airport Boulevard, Singapore 819659
- b. Number of shares sold: 76.800.000 shares
- c. Selling price: Rp 1,275.00 (one thousand two hundreds and seventy five Rupiahs) per share
- d. Transaction date: February 20th, 2014
- e. Objective of the transaction: to conduct normal business related to investment and divestment of Bintang Nusantara Limited

- a. Nama pembeli / Alamat: Cemerlang Pte Ltd / 20 Airport Boulevard, Singapura 819659
- b. Jumlah saham yang dijual: 76.800.000 saham
- c. Harga penjualan: Rp 1.275,00 (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham
- d. Tanggal transaksi: 20 Februari 2014
- e. Tujuan transaksi: menjalankan kegiatan usaha yang wajar sehubungan dengan kegiatan investasi dan divestasi Bintang Nusantara Limited

Business Prospects

Prospek Usaha

Looking forward to the 2015, the infrastructure sector in Indonesia is expected to see a significant growth. According to the information gained from National Planning Agency (Bappenas), the investment value in infrastructure during 2015 – 2019 is expected to be Rp 5,452 trillion, almost twice compared to the realized infrastructure investments during 2005 – 2014 which was Rp 2,650 trillion. The aviation sector, which is a sub-sector of infrastructure, is expected to see Rp 165 trillion worth of investment. These investments are expected to be utilized to expand capacity of existing international airports which serve as gateway for Indonesia as well as smaller airports in remote area in an effort to distribute growth to those areas.

The Soekarno Hatta International Airport serves as an example. The airport authority is planning to increase the capacity to serve 62 million passengers in 2015. This increased capacity will be a major factor for domestic and international growth, which is also the key growth factor for JAS, JAE, PMAD, and CASB>

Not only capacity expansion, supporting infrastructures connecting airports and metropolitan cities will also be developed. A train line serving Medan to Kuala Namu Airport has been in operation to provide ease of transfer for passengers from the center of the city to the airport. The Soekarno-Hatta International Airport also has similar plan connecting Jakarta to the airport, through train railway. CASB and CASD as entities of the Company service aviation business definitely has an opportunity to ride the growth of airport infrastructure as means of scaling up the business.

CAS Food, through PMAD, operating in Soekarno-Hatta Airport, and Kulinaire, operating in Ngurah Rai Airport, Bali, also have potential to grow alongside the expansion of two major Indonesian airports. In addition to serving aviation related catering business, remote catering and industrial catering developed through CASC also has significant growth potential driven by Oil & Gas Industry and in-town catering serving schools, hospitals, company in house canteens, and others.

In anticipation of growing middle class which in turn will drive domestic consumption even stronger in Indonesia, the Company, through CAS Food, out the foundation for business diversification to retail food services through restaurant and food wagon which will be operating under the Red Bucket brand. Within the next five years, Indonesia Food & Beverage industry is expected to grow at a rate of 8.8% per annum. This optimistic growth expectation is based on the increasing income, especially on middle class, increasing tourist arrival, growth in retail sales, dan Indonesia's relative

Memasuki tahun 2015, sektor infrastruktur di Indonesia diharapkan akan melihat perkembangan yang signifikan. Menurut data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), nilai investasi infrastruktur selama periode 2015 – 2019 direncanakan sebesar Rp 5.452 triliun, hampir dua kali lipat dibandingkan dengan realisasi investasi infrastruktur pada periode 2005 – 2014 yang sebesar Rp 2.650 triliun. Investasi infrastruktur di sektor penerbangan sendiri direncanakan sebesar Rp 165 triliun. Nilai investasi ini diperkirakan akan digunakan untuk memperbesar kapasitas bandara-bandara internasional sebagai gerbang masuk Indonesia dan juga bandara-bandara perintis untuk membuka akses bagi daerah-daerah lain.

Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, sebagai contoh, akan meningkatkan kapasitas untuk dapat melayani 62 juta penumpang pada tahun 2015. Peningkatan kapasitas ini akan mendorong pertumbuhan penerbangan domestik dan internasional, yang pada akhirnya berpotensi untuk mendorong pertumbuhan JAS, JAE, PMAD, dan CASB.

Selain kapasitas bandar udara yang diperluas, infrastruktur pendukung antara bandara dengan kota metropolitan juga akan dikembangkan. Bandara Kuala Namu, Medan telah mengembangkan jalur kereta yang menghubungkan pusat kota Medan dengan bandara sehingga memberikan kemudahan bagi para penumpang. Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta telah memiliki rancangan serupa yang akan menghubungkan kota Jakarta dengan bandar udara melalui jalur kereta. CASB dan CASD sebagai entitas Perseroan yang melayani jasa kebandaraan memiliki peluang untuk meningkatkan skala usaha bersama dengan tumbuhnya infrastruktur pendukung bandar udara di Indonesia.

CAS Food melalui PMAD yang berlokasi di Bandar Udara Soekarno Hatta, Jakarta dan Kulinaire yang berlokasi di Bandar Udara Ngurah Rai, Bali, memiliki potensi untuk berkembang bersama dengan ekspansi kedua bandara tersebut. Selain itu, remote catering dan industrial catering yang dilakukan melalui CASC juga memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan dari industri migas dan in-town catering yang melayani sekolah, rumah sakit, kantin perusahaan, dan lain-lain.

Mengantisipasi pertumbuhan konsumsi domestik dan semakin menguatnya kelas menengah di Indonesia, Perseroan melalui CAS Food telah menyiapkan strategi diversifikasi usaha menuju solusi jasa boga retail melalui restoran dan food wagon dengan merek Red Bucket. Dalam lima tahun kedepan, industri makanan dan minuman di Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 8,8% per tahun. Tingkat pertumbuhan yang optimistis ini didasari oleh peningkatan pendapatan, terutama di kalangan kelas menengah, tingkat kedatangan turis, pertumbuhan

resilience towards the current condition of global economy. The Company understands that a lot of effort still needs to be done to increase the brand equity of Red Bucket. The Company is committed in this course and has planned to implement the necessary actions to increase the visibility of Red Bucket and capitalize on the potential growth of F&B sector.

In Facility Management operating segment, the CAS Facility will maintain its existing services such as cleaning services, pest extermination services and aircraft cleaning services. In order to search for higher margin business, the Company is in process to expand its service offerings to laundry services for companies, parking management services and others.

Overview of Marketing Aspects

Aspek Pemasaran

With three main business lines, each with its own markets and strong points, the Company is able to offer horizontal integration that will provide value added services for customers of the Company. As an example, CAS Food entities that serve in-flight catering can also offer ground handling should an opportunity arise, which will then be served by CAS Destination entities. And vice versa, CAS Destination entities providing cargo handling can also offer in-town catering for Company's clients. The diversification strategy not only enlarges the Company customer base and service offerings, but also serves as an opportunity to increase Company's overall profile and stature.

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2014, the distribution of annual dividends for 2013 was approved amounting to IDR 43.60 billion which was paid on October 7, 2014.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 21, 2014, the distribution of annual dividends for 2012 was approved amounting to IDR 30.00 billion which was paid on October 18, 2013.

Changes in Rules & Regulations

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

There were no changes in rules and regulations that significantly affected CAS Group in 2014.

Changes in Accountancy Policy

Perubahan Kebijakan Akuntansi

There were no changes in accounting policy that significantly affected CAS Group and the financial statements in 2014

penjualan ritel, dan ketahanan ekonomi Indonesia selama ini terhadap kondisi ekonomi global yang tidak kondusif. Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan usaha pemasaran dan peningkatan ekuitas merek Red Bucket. Perseroan berkomitmen dan telah merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan visibilitas Red Bucket dan mengambil manfaat dari pertumbuhan sektor makanan dan minuman.

Dalam lini usaha CAS Facility, Perseroan akan mempertahankan layanan yang telah dimiliki seperti jasa pembersihan, pemusnahan hama dan pembersihan pesawat. Dalam rangka meningkatkan margin usaha, Perseroan telah sedang dalam proses untuk memberikan tambahan layanan seperti jasa binatu bagi perusahaan, manajemen parkir, dan lain-lain.

Dengan adanya tiga lini usaha yang memiliki pasar & keunggulan tersendiri, Perseroan dapat melakukan integrasi horizontal yang memberikan kemudahan bagi pelanggan Perseroan. Sebagai contoh, entitas CAS Food yang melayani in-flight catering dapat pula memberikan tawaran jasa ground handling yang nantinya akan dilayani oleh entitas CAS Destination. Sebaliknya, entitas CAS Destination yang memberikan layanan cargo handling memiliki kesempatan untuk menawarkan jasa in-town catering bagi pelanggan Perseroan. Diversifikasi usaha melalui ketiga lini dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan potensi pertumbuhan Perseroan, tetapi juga bermanfaat dalam meningkatkan profil Perseroan secara keseluruhan di mata pelanggan.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2014, pembagian dividen tahunan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 43,60 miliar dan telah dibayarkan pada tanggal 7 Oktober 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan 21 Mei 2013, pembagian dividen tahunan untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp 30,00 miliar dan telah dibayarkan pada tanggal 18 Oktober 2013.

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi CAS Group secara signifikan pada tahun 2014.

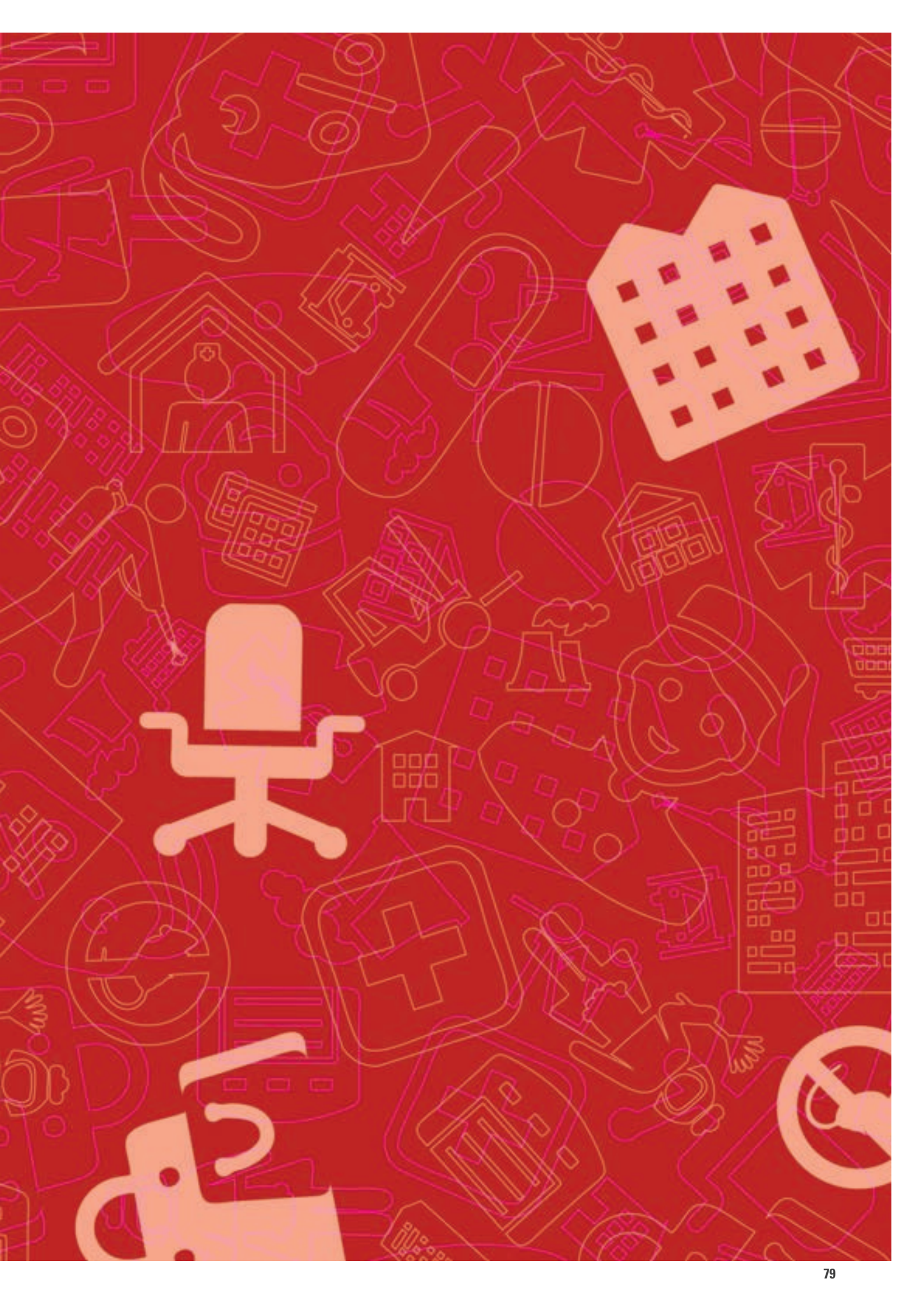
Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi CAS Group dan laporan keuangan secara signifikan pada tahun 2014.



2014 Annual Report

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

GCG Principles and Practice

Prinsip dan Praktek GCG

The Company and the Subsidiaries have set corporate governance as both framework and foundation of business management. The framework and foundation are built upon GCG National Committee Principles in 2006: transparency, accountability, independency, and fairness.

The ultimate goal of the implementation of GCG at the Company and the Subsidiaries is to render the GCG principles as a part of the corporate culture. To meet this goal, the Company has developed a frame and a comprehensive organizational structure, as well as an adquate supporting infrastructure.

The frame consists of a code of conduct, charters, and standard operations procedures.

The organizational structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), the Board of Directors (BOD), and also the Audit Committee and the Remuneration Committee under the BOC. The structure complies to Law Nr. 40 Year 2007.

The infrastructure is formed by corporate divisions and the standard operations system. The division that are directly involved in the implementation of GCG are the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, the Risk Management, and the GCG Implementation Team.

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan tata kelola perusahaan sebagai kerangka dan landasan bagi pengelolaan usaha. Kerangka dan landasan ini dibangun atas dasar prinsip yang ditetapkan Komite Nasional Kebijakan GCG pada tahun 2006, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan keadilan.

Tujuan jangka panjang dari penerapan GCG di Perseroan dan Entitas Anak adalah menjadikan prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan membangun kerangka dan struktur organisasi yang lengkap, serta infrastruktur pendukung yang memadai.

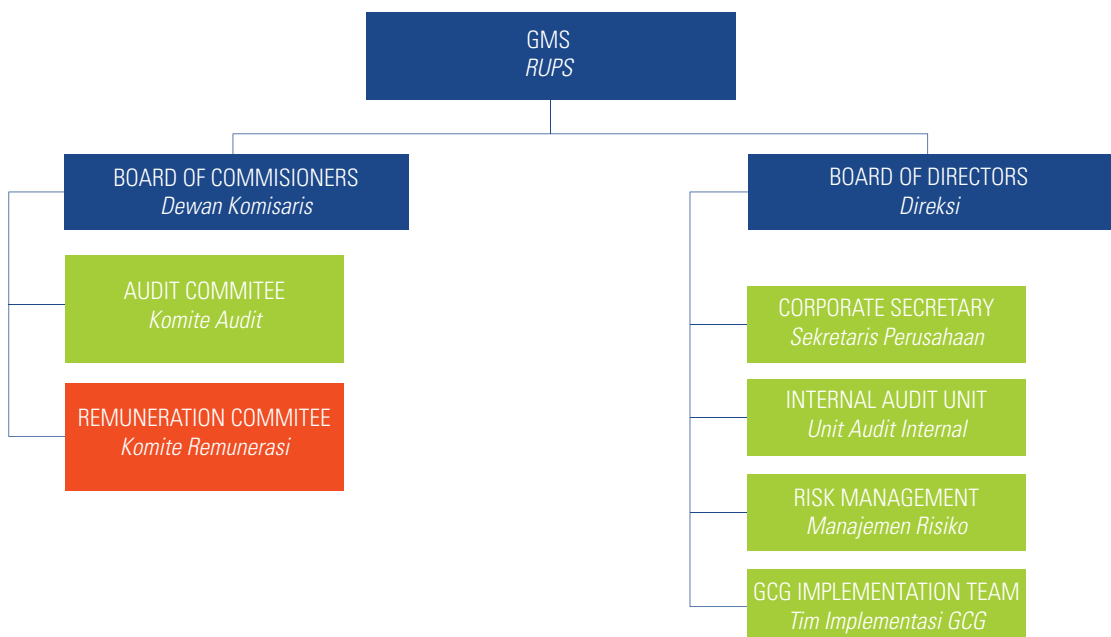
Kerangkanya tersebut terdiri dari kode etik, piagam, dan prosedur operasi standar.

Struktur organisasinya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris (Dewan), Direksi, serta Komite Audit dan Komite Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Struktur ini sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

Adapun infrastruktur penerapan GCG di Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari divisi perusahaan dan sistem operasi standar. Divisi yang berkaitan langsung dengan penerapan GCG adalah Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Manajemen Risiko, serta Tim Implementasi GCG.

GCG Implementation Organizational Structure

Struktur Organisasi Penerapan GCG



General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

In 2014, the shareholders of the Company have conducted an Annual GMS with meeting announcements and place in compliance to prevailing rules and regulations. The details are as follows:

Place: Ruang Seminar Galeri Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia Lantai 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Date: 23 May 2014

Number of Agendas: 6 (six)

Decision on Agenda 1: approve and accept the Annual Report of the Company's BOD for the fiscal year that ended on 31 December 2013, which included the Report of the Board of Commissioners, the Report of the Board of Directors, and the Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2013.

Decision on Agenda 2: approve and ratify the Company's Financial Statement for the fiscal year that ended on 31 December 2013 and granting full release of responsibility (acquitt et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their acts of supervision and management that were conducted in the fiscal year that ended on 31 December 2013.

Decision on Agenda 3: approve the allocation of the Company's net income for the fiscal year of 2013 amounting to IDR 109,714,596,000 (one hundred nine billion seven hundred fourteen million five hundred ninety six thousand Rupiah) as follows:

- A. A portion of IDR 43,600,000,000 (forty three billion six hundred million Rupiah) or IDR 20.89 (twenty point eighty nine Rupiah) per share to be divided in the form of cash dividend to the shareholders of the Company;
- B. The balance of IDR 66,114,596,000 (sixty six billion one hundred fourteen million five hundred ninety six thousand Rupiah) to be placed as an addition to Unappropriated Retained Earnings.

Decision on Agenda 4:

1. Authorizing the Board of Commissioners to determine the amount of wages and allowances of the members of the BOD for the fiscal year of 2014, without neglecting prevailing rules and regulations
2. Determining the amount of wages or honorarium and allowances of members of the BOC for the fiscal year of 2014 at the same level as the wages or honorarium and allowances of the members of the BOC for the fiscal year 2013.

Pada tahun 2014, pemegang saham Perseroan mengadakan RUPS Tahunan, dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tempat: Ruang Seminar Galeri Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia Lantai 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Tanggal: 23 Mei 2014

Jumlah Agenda: 6 (enam)

Keputusan Agenda 1: menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2013.

Keputusan Agenda 2: memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Keputusan Agenda 3: menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 109.714.596.000 (seratus sembilan milyar tujuh ratus empat belas juta lima ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah) sebagai berikut:

- A. Sebesar Rp 43.600.000.000 (empat puluh tiga milyar enam ratus juta Rupiah) atau sebesar Rp 20,89 (dua puluh koma delapan puluh sembilan Rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;*
- B. Sisanya sebesar Rp 66.114.596.000 (enam puluh enam milyar seratus empat belas juta lima ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah) ditempatkan sebagai tambahan Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya.*

Keputusan Agenda 4:

- 1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2014, dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku*
- 2. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 sama dengan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan untuk tahun buku 2013.*

Decision on Agenda 5: authorizing and empowering the Company's BOC to appoint and engage an independent public accountant to audit the books of the Company for the fiscal year that ended on 31 December 2014 and authorize the Company's BOC to determine the honorarium of the independent public accountant as well as other conditions of its appointment.

Decision on Agenda 6:

1. Accepting the resignation of Mr. Cheong Tuck Kuen Kenneth from his position as the Company's Commissioner and Mr. Adhi Cahyono from his position as the Company's Non-Affiliated Director.
2. Appoint Mr. Ferry Chung Qing An as the Company's Commissioner with a tenure that follows the tenure of the previous commissioner; and appoint Mr Danar Wihandoyo as the Company's Independent Director since the conclusion of this Meeting, so that, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Mr. Jusman Syafii Djamal
Independent Commissioner: Mr. Simon Halim
Commissioner: Mr. Adji Gunawan
Commissioner: Ms. Hasiyanna Syarain Ashadi
Commissioner: Mr. Ferry Chung Qing An

Board of Directors

President Director: Mr Nurhadijono Nurjadin
Vice President Director: Mr Radianto Kusumo
Director: Ms. Raden Ajeng Widianawati D. Adhiningrat
Independent Director: Mr Danar Wihandoyo

3. Authorizing the Company's BOD with the right of substitution to implement the decisions of this Meeting, stating the decision in a separate resolution and being authorized to meet a Public Notary, to sign the resolution, documents or other letters and to take actions that are needed to fulfill the abovementioned purpose, without exemption and simultaneously appealing to authorized personnel to approve the abovementioned change.

The Decisions of his Annual GMS have been recorded in Deed Nr. 115 dated 23 May 2014, made by Ardi Krisiar, S.H., MBA, replacing Yulia, S.H. (Notary in Jakarta).

Keputusan Agenda 5: memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.

Keputusan Agenda 6:

1. *Menerima pengunduran diri tuan Cheong Tuck Kuen Kenneth dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan tuan Adhi Cahyono Nugroho dari jabatannya selaku Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan.*
2. *Mengangkat tuan Ferry Chung Qing An sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan mengikuti periode jabatan komisaris sebelumnya; dan mengangkat tuan Danar Wihandoyo sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:*

Dewan Komisaris

*Presiden Komisaris: Tuan Jusman Syafii Djamal
Komisaris Independen: Tuan Simon Halim
Komisaris: Tuan Adji Gunawan
Komisaris: Nyonya Hasiyanna Syarain Ashadi
Komisaris: Tuan Ferry Chung Qing An*

Direksi

*Presiden Direktur: Tuan Nurhadijono Nurjadin
Wakil Presiden Direktur Tuan Radianto Kusumo
Direktur: Nyonya Raden Ajeng Widianawati D.
Adhiningrat
Direktur Independen: Tuan Danar Wihandoyo*

3. *Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada para pihak yang berwenang atas perubahan tersebut.*

Keputusan RUPS Tahunan ini telah dicatat dalam Akta No. 115 tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA, pengganti Yulia, S.H. (Notaris di Jakarta).

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Company's Board of Commissioners (BOC) consists of five members and one is appointed as President Commissioner. The members of the BOC are collectively responsible to all shareholders, monitor and provide advice and/or directions to the Board of Directors, and ensure that good corporate governance is implemented at all organizational levels.

The duties, authority, obligations, and responsibilities of the BOC members are regulated in the Company's Articles of Association, which complies to Law No. 40 Year 2007. Appointment of BOC members is conducted in GMS.

According to the Articles of Association, the tenure of the members of the BOC is five years, with the possibility of re-appointment for one additional term, without restraining the GMS to execute its right of dismissing a member of the BOC at any point in time and the right of the BOC member to resign.

The independency of the BOC is regulated in compliance with Regulation of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 that stipulates a minimum of 30% of the total number of BOC members are Independent Commissioners.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas lima anggota dan satu anggota merangkap sebagai Presiden Komisaris. Para anggota Dewan bertanggung jawab secara kolektif kepada semua pemegang saham, memantau dan memberikan saran dan/atau arahan kepada Direksi, dan memastikan tata kelola perusahaan terlaksana dengan baik di seluruh level organisasi.

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai UU No. 40 Tahun 2007. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan di dalam RUPS.

Masa jabatan anggota Dewan sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah lima tahun, dengan kemungkinan pengangkatan kembali untuk tambahan satu masa jabatan, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan serta hak anggota Dewan untuk mengundurkan diri.

Adapun independensi Dewan diatur sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 yang mensyaratkan setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Composition of the BOC <i>Susunan Dewan Komisaris</i>	Name <i>Nama</i>	Date of Appointment <i>Tanggal Pengangkatan</i>	Legality of Appointment <i>Dasar Hukum Pengangkatan</i>
President Commissioner, Independent Commissioner <i>Presiden Komisaris, Komisaris Independen</i>	Jusman Syafii Djamal	25 May 2013 <i>25 Mei 2013</i>	Decision of GMS 25 May 2013 <i>Keputusan RUPS 25 Mei 2013</i>
Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	Simon Halim	25 May 2013 <i>25 Mei 2013</i>	Decision of GMS 25 May 2013 <i>Keputusan RUPS 25 Mei 2013</i>
Commissioner <i>Komisaris</i>	Adji Gunawan	25 May 2013 <i>25 Mei 2013</i>	Decision of GMS 25 May 2013 <i>Keputusan RUPS 25 Mei 2013</i>
Commissioner <i>Komisaris</i>	Hasiyanna Syarain Ashadi	25 May 2013 <i>25 Mei 2013</i>	Decision of GMS 25 May 2013 <i>Keputusan RUPS 25 Mei 2013</i>
Commissioner <i>Komisaris</i>	Ferry Chung Qing An	23 May 2014 <i>23 Mei 2014</i>	Decision of GMS 23 May 2014 <i>Keputusan RUPS 23 Mei 2014</i>

Meetings of the BOC

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the BOC can be held at any time when deemed necessary by one or more members of the BOC or at the written request of the BOD or at the request of 1 (one) shareholder or more that together hold a portion of 1/10 (one tenth) of total issued shares and with legal rights of voting.

The Board of Commissioners can also hold Joint Meetings of the BOC and BOD and in 2014 the Company's BOC choose to conduct Joint Meetings of the BOC and BOD, as further explained on page 81 of this report.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan pada tahun 2014 Dewan Komisaris Perseroan memilih untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi, seperti dijelaskan pada halaman 81.

Remuneration of the BOC Members

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

The provision of wages or honorarium or remuneration and/or allowances for the BOC members is determined by the GMS, and is adjusted to the financial achievements of the Company, considering factors among others the amount of remunerations in the previous years and the level of executive remunerations in the same industry. The Commissioners do not receive honorariums for attending meetings.

The amount of the remuneration is regulated in a Decision of the Commissioners (Nr. 02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was as follows:

2014: IDR 1,722,939
2013: IDR 1,426,332

Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perseroan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi di tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif di industri yang sama. Para Komisaris tidak menerima imbalan atas kehadiran mereka dalam rapat.

Besarnya remunerasi tersebut diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No. 02/SK/CAS / VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi tersebut adalah:

*2014: Rp 1.722.939
2013: Rp 1.426.332*

Board of Directors

Direksi

The Company's Board of Directors (BOD) is the highest executive body of the Company. Structurally, the BOD comprises four Members of the BOD. In the implementation of the Company's business activities, the BOD consists of the President Director, Vice President Director, Chief Corporate Affairs Officer and Chief Finance Officer.

The duties, authority, obligations, and collective responsibilities of the BOD members are regulated in the Company's Articles of Association, which complies to Law Nr. 40 Year 2007. Appointment of BOC members is conducted in GMS.

Direksi Perseroan adalah organ yang memegang kekuasaan eksekutif tertinggi. Secara struktural, Direksi terdiri atas empat Anggota Direksi. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Direktur Umum dan Direktur Keuangan.

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab kolektif anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai UU No. 40 Tahun 2007. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan di dalam RUPS.

According to the Articles of Association, the tenure of the members of the BOD is five years, with the possibility to of re-appointment for one additional term, without restraining the GMS to execute its right of dismissing a member of the BOD at any point in time and the right of the BOD members to resign.

Directors' Duties

Tugas Direktur

President Director

- A. Strives to position the Company as the leader in the aviation industry and food solution.
- B. Develops strategic planning, vision, and mission, corporate objectives in an effort to increase revenue, profit and growth.
- C. Ensuring the Company efficient management, best quality, excellent service and utilization of resources optimally and effectively.

Vice President Director

- A. Represents and assists the President Director in the effort to position the Company as the leader in the aviation industry and food solution.
- B. Develops strategic planning, vision, and mission, corporate objectives in an effort to increase revenue, profit and growth.
- C. Ensures the Company efficient management, best quality, excellent service and utilization of resources optimally and effectively.

Chief Corporate Affairs Officer

- A. Responsible for secretarial and legal aspects of the Company, aspects of human resources and general affairs, aspects of communication and relationships with investors.
- B. Monitors progress of the capital market, particularly regarding applicable rules in the Capital Market.
- C. Provides information to the public relating to the condition of the Company.
- D. Provides input to the Board of Directors in order to comply with the provisions of the Capital Market Law and its regulations.
- E. Liaise between the Company and OJK (previous Bapepam-LK) and between the companies and communities.

Chief Financial Officer

- A. Responsible for financial, accounting, tax and corporate information systems.
- B. Leads and coordinates the Company's system of financial records, accounting, tax and corporate budgets and enterprise information systems.

Masa jabatan anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah lima tahun, dengan kemungkinan pengangkatan kembali untuk tambahan satu masa jabatan, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

Presiden Direktur

- A. Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam aviation support dan food solution.
- B. Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan.
- C. Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.

Wakil Presiden Direktur

- A. Mewakili dan membantu Presiden Direktur dalam upaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam aviation support dan food solution.
- B. Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan.
- C. Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.

Direktur Umum

- A. Bertanggung jawab untuk kesekretariatan dan aspek hukum Perseroan, aspek sumber daya manusia dan urusan umum, aspek komunikasi dan hubungan dengan investor.
- B. Memantau perkembangan pasar modal, khususnya mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal.
- C. Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- D. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.
- E. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK (sebelumnya BAPEPAM-LK) dan antara Perseroan dan masyarakat.

Direktur Keuangan

- A. Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan.
- B. Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, pajak dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan.

Composition of the BOD <i>Susunan Dewan Direksi</i>	Name <i>Nama</i>	Date of Appointment <i>Tanggal Pengangkatan</i>	Legality of Appointment <i>Dasar Hukum Pengangkatan</i>
President Director <i>Presiden Direktur</i>	Nurhadijono Nurjadin	25 May 2013 <i>25 Mei 2013</i>	Decision of GMS 25 May 2013 <i>Keputusan RUPS 25 Mei 2013</i>
Vice President Director <i>Wakil Presiden Direktur</i>	Radiano Kusumo	25 May 2013 <i>25 Mei 2013</i>	Decision of GMS 25 May 2013 <i>Keputusan RUPS 25 Mei 2013</i>
Chief Corporate Affairs Officer <i>Direktur Umum</i>	Widianawati D. Adiningrat	25 May 2013 <i>25 Mei 2013</i>	Decision of GMS 25 May 2013 <i>Keputusan RUPS 25 Mei 2013</i>
Chief Finance Officer <i>Direktur Keuangan</i>	Danar Wihandoyo	23 May 2014 <i>23 Mei 2014</i>	Decision of GMS 23 May 2014 <i>Keputusan RUPS 23 Mei 2014</i>

Meetings of the BOD

Rapat Direksi

Meetings of the BOD can be held at any time when deemed necessary by one or more members of the BOC or at the written request of the BOD or at the request of 1 (one) shareholder or more that together hold a portion of 1/10 (one tenth) of total issued shares and with legal rights of voting.

The Board of Directors can also hold Joint Meetings of the BOC and BOD and in 2014 the Company's BOD choose to hold Joint Meetings of the BOC and BOD, as further explained on page 81 of this report.

Remuneration of the BOD Members

Remunerasi Anggota Dewan Direksi

The provision of wages or honorarium or remuneration and/or allowances for the BOD members is determined by the Board of Commissioners, and is adjusted to the financial achievements of the Company, considering factors among others the amount of remunerations in the previous years and the the level of executive remunerations in the same industry. The Directors do not receive honorariums for attending meetings.

The size of the remuneration is regulated in a Decision of the Commissioners (Nr. 02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was as follows:

2014: IDR 11,820,776
2013: IDR 8,254,322

Rapat Direksi dilaksanakan secara rutin seminggu sekali dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Direksi juga dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan pada tahun 2014 Direksi Perseroan memilih mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi, seperti dijelaskan pada halaman 81.

Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perseroan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi di tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif di industri yang sama. Para Direktur tidak menerima imbalan atas kehadiran mereka dalam rapat.

Besaran remunerasi tersebut diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No. 02/SK/CAS / VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi tersebut adalah:

*2014: Rp 11.820.776
2013: Rp 8.254.322*

Joint Meeting of the Boards

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

In 2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted Joint Meeting of the Boards with the following details:

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Date/Tanggal	Agenda
24-3-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on approval of audit report <i>Diskusi persetujuan laporan auditor</i> 2. Discussion on approval of land acquisition in Cibitung <i>Diskusi persetujuan akuisisi lahan di Cibitung</i> 3. Others <i>Lain-lain</i>
22-4-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda of AGMS <i>Agenda RUPST</i> 2. Appointment of Pak Jusman to represent BOC and chair the AGMS <i>Penunjukan Pak Jusman untuk mewakili Dewan Komisaris dan memimpin RUPST</i> 3. Discussion and approval of dividend of CAS for the year 2013 <i>Diskusi dan persetujuan: dividen CAS untuk tahun 2013</i>
19-5-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion and approval: CAS Group performance based on April result <i>Diskusi & persetujuan: kinerja CAS Group berdasarkan hasil April</i> 2. Discussion & approval: scenario of AGMS of CAS <i>Diskusi & persetujuan: skenario RUPST CAS</i> 3. Discussion & approval: CAS dividend for the <i>Diskusi & persetujuan: dividen CAS untuk tahun 2013 year 2013</i>
24-6-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Updating of CAS Group Strategic Meeting <i>Pemutakhiran CAS Group Strategic Meeting</i> 2. CAS Group performance - results of April & May 2014 <i>Kinerja CAS Group - hasil April & Mei 2014</i> 3. Others <i>Lain-lain</i>
24-7-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAS Group Revised Projection <i>Revisi proyeksi CAS Group</i> 2. Q2 2014 results <i>Hasil Triwulan 2 2014</i> 3. Others <i>Lain-lain</i>
26-8-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monthly financial report <i>Laporan Keuangan Bulanan</i> 2. Approval of public accountant <i>Persetujuan akuntan publik</i> 3. Approval of capital allocation for retail project <i>Persetujuan alokasi modal untuk proyek retail</i> 4. Threshold determination for assets removal/sales <i>Penentuan batas untuk pengurangan/penjualan aset</i> 5. Others <i>Lain-lain</i>
24-9-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. August financial results <i>Hasil keuangan Agustus</i> 2. Discussion & approval of PT Dian Ayu Primantara acquisition <i>Diskusi & persetujuan akuisisi PT Dian Ayu Primantara</i> 3. HR updates <i>Pemutakhiran SDM</i> 4. Others <i>Lain-lain</i>
27-10-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial report September 2014 <i>Laporan keuangan September 2014</i> 2. Others <i>Lain-lain</i>
25-11-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial review: October 2014 <i>Tinjauan keuangan: Oktober 2014</i> 2. Update on Satay Bar <i>Pemutakhiran Satay Bar</i> 3. Update on AIC business acquisition from DAP <i>Pemutakhiran akuisisi usaha AIC dari DAP</i> 4. Others <i>Lain-lain</i>
16-12-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budget approval <i>Persetujuan anggaran</i> 2. Financial review: November 2014 <i>Tinjauan keuangan: November 2014</i> 3. Others <i>Lain-lain</i>

Name <i>Nama</i>	Position <i>Posisi</i>	Attendance Frequency <i>Frekuensi Kehadiran</i>	%
Jusman Syafii Djamal	President Commissioner <i>Presiden Komisaris</i>	8	80
Hasiyanna Syarain Ashadi	Commissioner <i>Komisaris</i>	7	70
Ferry Chung	Commissioner <i>Komisaris</i>	7	100*
Adji Gunawan	Commissioner <i>Komisaris</i>	10	100
Simon Halim	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	8	80
Nurhadijono Nurjadin	President Director <i>Presiden Direktur</i>	10	100
Radianto Kusumo	Director <i>Direktur</i>	8	80
Widianawati D. Adhiningrat	Director <i>Direktur</i>	8	80
Danar Wihandoyo	Director <i>Direktur</i>	7	100**

*

Ferry Chung was appointed as a Commissioner at the AGMS of 23 May 2014; the percentage of attendance is calculated since the appointment

Ferry Chung ditetapkan sebagai Komisaris pada RUPST 23 Mei 2014; persentase kehadiran dihitung setelah ditetapkan menjadi Komisaris

**

Danar Wihandoyo was appointed as a Director at the AGMS of 23 May 2014; the percentage of attendance is calculated since the appointment

Danar Wihandoyo ditetapkan menjadi Direktur pada RUPST 23 Mei 2014; persentase kehadiran dihitung setelah ditetapkan menjadi Komisaris

Audit Committee

Komite Audit

The Audit Committee of CAS has been formed in accordance to OJK Regulation No. IX.I.5 and implements its duties based on the Audit Committee Charter of CAS; supports the BOC in terms of supervision, and is responsible to the BOC.

The Audit Committee consists of:
Simon Halim (Independent Commissioner) as Chairman
Agus Kretarto as Member
Teuku Radja Sjahnan as Member

Komite Audit CAS dibentuk sesuai Peraturan OJK No. IX.I.5 dan menjalankan tugas sesuai Piagam Komite Audit CAS; membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

*Komite Audit terdiri dari:
Simon Halim (Komisaris Independen) sebagai Ketua
Agus Kretarto sebagai Anggota
Teuku Radja Sjahnan sebagai Anggota*

Both the Chairman and the Members are not affiliated to members of the BOC, the BOD, or Shareholders. The independency of the Audit Committee is formulated in the Audit Committee Charter.

Resume of Members of the Audit Committee

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit

Agus Kretarto

An Indonesian citizen, born in Purwokerto on August 7, 1959, age 56. He earned his Accountant title from the State Accountant Institution (1987) and a Master of Management degree from the University of Indonesia (1991). He has attended various courses and seminars at home country and abroad. Knowledge of capital market regulation was obtained when he served as Corporate Secretary at public companies.

He began his career as an auditor at the Financial and Development Supervisory Board (1981-1992). Working at PT Bank Rama, Tbk (1993-2000) with positions as Head of Internal Audit, Head of Planning and Development Division, and Corporate Secretary. He served as Corporate Secretary of PT Mustika Ratu, Tbk (2001), Compliance Director of Bank Harmoni Internasional (2002- 2003), and Member of the Executive Board of Jakarta Water Supply Regulatory Body (2005-2011). He has experiences at Audit Committees of public companies, namely PT Bank International Indonesia, Tbk and PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk.

Teuku Radja Sjahnan

Born in Sabang on the February 1, 1968, age 47. He holds a Bachelor of Economics from University of Indonesia (1994) and a Masters in Finance from London Business School (2000). Obtained CISA certification in 1994 and Certificate of BSMR (level 2) in 2011.

He began his career as an IT auditor at the Supreme Audit Board of Indonesia (1988-2006). Appointed as a member of the audit committee at Bank BNI (2001-2009). Consultant at the World Bank Office in Jakarta (2007-2008). From 2009 until now a consultant at PT Dua Raja Net and assist various institutions to become a member of the audit committee, includes: Barclays Bank of Indonesia, Bank BNI Syariah, PT Cardig Aero Services.

Role and Responsibility

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee assignments include:

1. To evaluate the adequacy of the internal control system implementation by the management, and to determine whether auditor's advice has been followed up by the management

Baik Ketua maupun Anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Agus Kretarto

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwokerto pada tanggal 7 Agustus 1959, 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Lembaga Akuntansi Negara (1987) dan Master of Manajemen dari Universitas Indonesia (1991). Beliau juga telah mengikuti berbagai kursus dan seminar di dalam dan di luar negeri. Pengetahuan tentang peraturan pasar modal diperoleh ketika Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada beberapa perusahaan publik.

Beliau memulai karirnya sebagai auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1981-1992). Bekerja di PT Bank Rama, Tbk (1993-2000) dengan jabatan sebagai Kepala Internal Audit, Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan, dan Sekretaris Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Mustika Ratu, Tbk (2001), Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional (2002-2003), dan Anggota Dewan Eksekutif Badan Pengurus Pelayanan Air Minum Jakarta (2005-2011). Memiliki pengalaman sebagai Komite Audit dari perusahaan publik, yaitu PT Bank International Indonesia, Tbk dan PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk.

Teuku Radja Sjahnan

Lahir di Sabang pada 1 Februari 1968, 47 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1994) dan gelar Master di bidang Keuangan dari London Business School (2000). Memperoleh sertifikasi CISA pada tahun 1994 dan Sertifikat BSMR (level 2) pada tahun 2011.

Beliau memulai karirnya sebagai auditor IT di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (1988-2006). Menjabat sebagai anggota komite audit di Bank BNI (2001-2009). Konsultan di Kantor Bank Dunia di Jakarta (2007-2008). Dari tahun 2009 sampai sekarang menjadi konsultan di PT Dua Raja Net dan membantu berbagai lembaga untuk menjadi anggota komite audit, meliputi : Barclays Bank Indonesia, Bank BNI Syariah , PT Cardig Aero Services.

Peran dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit meliputi:

1. Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal yang memadai, dan memastikan saran auditor telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

2. To improve the quality of information disclosure in the financial statements by reviewing reports to be published.
3. To review the effectiveness of the internal audit function
4. To provide recommendations to the BOC on the appointment of an independent auditor to conduct the financial statements audit.
5. To ensure that the Company is in compliance with statutory and regulatory, including the Financial Services Authority regulations
6. To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope and responsibilities under the Charter of the Audit Committee.

2. Meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam laporan keuangan dengan memeriksa laporan-laporan yang akan diterbitkan.
3. Meninjau efektivitas fungsi audit internal.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk melakukan audit laporan keuangan.
5. Memastikan bahwa Perseroan telah sesuai dengan undang-undang dan peraturan, termasuk peraturan OJK.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup dan tanggung jawab berdasarkan Piagam Komite Audit.

In 2014, the Audit Committee has conducted several meetings with management and internal auditors to discuss critical issues in the areas of surveillance, implementation of process control systems and financial statements, with the following details:

Pada 2014, Komite Audit telah melakukan beberapa pertemuan dengan manajemen dan auditor internal untuk membahas isu-isu penting di bidang pengawasan, pelaksanaan sistem pengendalian dan laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Date/Tanggal	Agenda
24-3-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on 2013 audit report draft <i>Pembahasan draft audit report tahun 2013</i> 2. Update on CAS Group business <i>Pemutakhiran bisnis CAS Group</i> 3. Discussion on audit plan of 2014 <i>Pembahasan rencana audit tahun 2014</i>
29-4-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on financial report of Q1 2014 <i>Pembahasan laporan keuangan triwulan 1 2014</i> 2. Discussion on internal audit report of Q1 2014 <i>Pembahasan laporan internal audit triwulan 1 2014</i>
22-7-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on financial report of Q2 2014 <i>Pembahasan laporan keuangan triwulan 2 2014</i> 2. Evaluation of external auditor's performance in terms of 2013 audit <i>Evaluasi kinerja auditor eksternal atas audit tahun 2013</i> 3. Discussion on internal audit report of Q2 2014 <i>Pembahasan laporan internal audit triwulan 2 2014</i>
27-10-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on financial report of Q3 2014 <i>Pembahasan laporan keuangan triwulan 3 2014</i> 2. Evaluation of external auditor's performance in terms of 2013 audit <i>Evaluasi kinerja auditor eksternal untuk audit tahun 2013</i> 3. Plan and procedure of appointing external auditor for 2014 <i>Rencana dan prosedur penunjukan auditor eksternal tahun 2014</i>

Name Nama	Designation Jabatan	Meetings Rapat	Presence (%) Kehadiran (%)
Simon Halim	Chairman <i>Ketua</i>	2	50%
Agus Kretarto	Member <i>Anggota</i>	4	100%
Teuku Radja Sjahnan	Member <i>Anggota</i>	4	100%

Remuneration Committee

Komite Remunerasi

The Company Remuneration Committee consists of the following members:

1. Jusman Syafii Djamal (Chairman)
2. Adji Gunawan
3. Ferry Chung
4. Nurhadijono Nurjadin

Role and Responsibility

The Remuneration Committee is responsible to hold discussion and take decisions related to compensation and the provision of facilities/allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The decisions are valid if taken in a meeting attended by at least 4 (four) members of the Remuneration Committee.

Remuneration Committee meetings are held at least 2 times a year.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Pursuant to OJK regulation No. KEP- 63/PM/1996 dated January 17, 1996 Appendix No. IX.1.4 concerning the Corporate Secretary Appointment juncto Decree of Director PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004; the Director has issued a Decree No. 11/SK-DIR/CAS-ARS/VII/2011 dated 20 Juli 2011 regarding the Assignment of Corporate Secretary. The Company has assigned Widianawati D. Adhiningrat as Corporate Secretary of the Company.

The duties of Corporate Secretary, include:

1. Follow the developments of the Capital Market, particularly concerning the applicable regulations in the Capital Market;
2. Providing information related to the Company condition, which required by investor;
3. Providing inputs to the Director to conform to Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its regulation;
4. As a liaison between the Company and OJK and the Company and the public.

Internal Audit Unit

Unit Audit Intern

The Company's Internal Audit Charter refers to regulation of OJK No. IX.1.7 (Attachment of the Chairman of OJK Decree number KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008). The Internal Audit Charter arranges the following: purpose,

Komite Remunerasi Perseroan beranggotakan sebagai berikut:

1. Jusman Syafii Djamal (Ketua)
2. Adji Gunawan
3. Ferry Chung
4. Nurhadijono Nurjadin

Peran dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi bertanggung jawab untuk mengadakan diskusi dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan kompensasi dan penyediaan fasilitas/tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 4 (empat) orang anggota Komite Remunerasi.

Rapat Komite Remunerasi diadakan minimal 2 kali dalam setahun.

Berdasarkan peraturan OJK No. KEP - 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor IX.1.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan Direktur PT Bursa Efek Jakarta No Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 ; Direktur telah mengeluarkan Surat Keputusan No 11/SK-DIR/CAS-ARS/VII/2011 tanggal 20 Juli 2011 tentang Penugasan Sekretaris Perusahaan. Perseroan menunjuk Widianawati D. Adhiningrat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Tugas Sekretaris Perusahaan, meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, yang dibutuhkan oleh investor;
3. Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan OJK dan dengan publik.

Piagam Audit Internal di Perseroan mengacu pada peraturan OJK No IX.1.7 (Lampiran dari Keputusan Ketua OJK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008). Internal Audit Charter mengatur hal-hal berikut:

vision and mission, position, authority, function, duties and responsibilities and hierarchy as well as audit implementation principles. The Internal audit principle is implemented through risk-based audit and focuses on the Company business process.

The President Director, Commissioner and Chairman of Audit Committee endorsed the Internal Audit Charter on September 30, 2011.

Internal audit is a management tool to establish control, so the Company operational activity will remain efficient and effective.

Internal Audit Unit's duties are to assist management in controlling and assessing all activities of the Company independently and objectively, based on the standards, rules and regulations that apply to all subsidiaries within the Company. Controlling and assessment aims to improve the efficiency and effectiveness of operations, risk management, internal control systems, and governance processes to support the Board of Directors in achieving the Company objectives.

Antoni Simanjuntak serves as Head of the Internal Audit Unit.

He holds a Bachelor of Accounting degree from the Nommensen University, North Sumatera, and Master of Management from IPMI Business School, Jakarta. He has also attended several courses and workshop in area of audits, taxation and finance.

Antoni Simanjuntak started his professional career as an appraiser at PT Graha Karya Reksatama then became an auditor in accounting firm, Deloitte, then worked in PT Cardig International as Senior Manager Finance and Accounting, in 2009 to 2012 worked as Financial Controller in PT Cardig Aero Services, Tbk. Since the year 2012 as a Head of Internal Audit in PT Cardig Aero Services, Tbk.

During 2014, internal audit implementation included: evaluation on compliance level on operational area within the Company and its subsidiaries. Including evaluation and advisory on the effectiveness implementation of operational standard, compliance, government Laws, taxation and in subsidiary of which is engaged in the catering business and airport supporting services.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern

The Company has established and implemented an effective internal control system. The control system of the Company includes Rules, Policy, and Standard Operating Procedure.

tujuan pendirian, visi dan misi, kedudukan, kewenangan, fungsi, tugas dan tanggung jawab dan hirarki serta prinsip pelaksanaan audit. Prinsip audit internal diimplementasikan melalui audit berbasis risiko yang ada dalam proses bisnis perusahaan.

Presiden Direktur, Komisaris dan Ketua Komite Audit mensahkan Piagam Audit internal pada tanggal 30 September 2011.

Audit internal adalah sarana manajemen untuk membangun kendali perusahaan, sehingga kegiatan operasional perusahaan akan tetap efisien dan efektif.

Tugas Unit Audit Internal adalah untuk membantu manajemen dalam mengendalikan dan menilai semua kegiatan Perseroan secara independen dan obyektif, berdasarkan standar, aturan dan peraturan yang berlaku untuk semua Entitas Anak. Fungsi kendali dan penilaian bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola untuk mendukung Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Antoni Simanjuntak.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Nommensen, Sumatera Utara dan Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta. Beliau juga telah mengikuti berbagai kursus dan lokakarya di bidang audit, perpajakan dan keuangan.

Antoni Simanjuntak memulai karirnya sebagai penilai di PT Graha Karya Reksatama kemudian menjadi auditor di kantor akuntan Deloitte, kemudian bekerja di PT Cardig International sebagai Senior Manager Keuangan dan Akuntansi, pada 2009-2012 bekerja sebagai Financial Controller di PT Cardig Aero Services, Tbk. Sejak tahun 2012 sebagai Head of Internal Audit di PT Cardig Aero Services, Tbk.

Selama 2014, pelaksanaan audit internal meliputi: evaluasi tingkat kepatuhan di wilayah operasional, kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah, perpajakan dan lain lain Perseroan dan entitas anak. Termasuk evaluasi dan konsultasi terkait efektivitas pelaksanaan standar operasional di entitas anak yang bergerak dalam bisnis catering dan jasa pendukung bandara.

Perseroan telah membentuk dan menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif. Sistem pengendalian yang dikembangkan oleh Perseroan meliputi Peraturan,

The outline of internal control system is comprises:

1. Clear segregation of duties and responsibility.
2. Good practices in performing duties in all function of organization.
3. Adequate authorization and documentation record.
4. Supervision and evaluation function.

The implementation of internal control function in the Company is under the responsibility of Internal audit unit. In organization structure, internal audit unit is directly responsible to the President Director and act as an independent position to all departments or business unit in the audit.

In 2014, based on a review by the Internal Audit Unit, the internal control system is being implemented effectively in accordance to duties and responsibilities of each owrk unit, both in terms of finance and operations, as well as in terms of compliance to rules and regulations.

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko

As a company that is engaged in the service fields of aviation, food solutions for industries and retail, and facilities management with high quality demands, CAS faces several risks, both that are specific to its industries and that are general. The handling of specific risks is managed according to prevailing national and international standards of its industries. The handling of the general risks is governed with a risk management mechanism that includes risk assessment and contingency strategies.

The implementation of risk management is set as part of commitment of good corporate governance that aims to strengthen investors and the public's trust in the Company. Risk management can assist management in assessing business risks that may occur and anticipate its impact, thus the management can manage risk with minimum negative effect to the Company.

Several external and internal risks that can occur include:

Finance

All the possible risks from financial strategy that is applied by the Company, these risks may include: interest rates, credit, foreign exchange, taxes and others. As a large portion of the company's revenues are derived from USD, dollar exchange rate fluctuations against the Rupiah could have an adverse affect, thus, the the contingency of hedging.

Kebijakan, dan Standar Prosedur Operasi. Garis besar sistem pengendalian internal mencakup:

1. *Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas.*
2. *Praktek yang sehat dalam pelaksanaan tugas semua fungsi organisasi.*
3. *Otorisasi dan dokumentasi catatan yang memadai.*
4. *Pengawasan dan fungsi evaluasi.*

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal Perseroan berada di bawah tanggung jawab satuan kerja audit internal. Dalam struktur organisasi, satuan audit internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan bertindak independen pada departemen atau unit usaha yang di audit.

Pada tahun 2014, berdasarkan reuiu yang dilakukan oleh Unit Audit Intern, sistem pengendalian intern berjalan efektif sesuai tugas dan tanggungjawab masing-masing unit kerja, baik dalam segi keuangan maupun operasional, serta dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa aviasi, jasa boga untuk industri dan retail, serta manajemen fasilitas yang menuntut mutu yang tinggi, CAS menghadapi berbagai risiko, baik yang bersifat spesifik untuk bidang industrinya maupun yang bersifat umum. Penanganan risiko yang spesifik diatur sesuai standar nasional dan internasional yang berlaku di industrinya. Adapun penanangan risiko yang bersifat umum diatur dengan mekanisme manajemen risiko yang mencakup penilaian risiko dan strategi kontingensi.

Penerapan manajemen risiko ditetapkan sebagai bagian dari komitmen tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk memperkuat kepercayaan investor dan publik terhadap Perseroan. Manajemen risiko dapat membantu manajemen dalam menilai risiko bisnis yang mungkin terjadi dan mengantisipasi dampaknya, sehingga manajemen dapat mengelola risiko dengan efek negatif minimum bagi Perseroan.

Beberapa risiko eksternal dan internal yang dapat terjadi antara lain:

Keuangan

Semua kemungkinan resiko dari strategi keuangan yang diterapkan oleh Perseroan, termasuk: suku bunga, kredit, valuta asing, pajak dan lain-lain. Sebagai sebagian besar pendapatan perusahaan diterima dalam USD, fluktuasi nilai tukar dolar terhadap rupiah bisa berdampak buruk, dengan demikian, dibutuhkan kontingensi lindung nilai.

Compliance

Compliance to rules and regulations are critical to the company's varied operations as they are conducted in areas that require stringent adherence to matters concern safety and security. These include: airports regulations for our aviation services, food handling regulations in our catering services that require stringent hygiene and food handling, as well as remote sites which require health, safety and environment considerations. While regulation changing may occur from time to time, the company constantly keeps itself abreast of, rigidly comply with all prevailing regulations in order to minimize the inherent risks. Catering industry also requires licenses from the government, such as the certification from Ministry of Health, Halal certification, ISO HACCP and other certifications from relevant authorities.

Human Resources

Human resource risk may include the risk from losing key employees, lack of competencies and any other issue related to leadership succession planning.

Legal and Contract

Risk that may occur includes contract violation, handling of legal cases, etc.

Services

Risks arising from errors or mishandling in delivering customer expectations may lead to rise on a claim or complaint from a third party/ customers.

During 2014, the Company has taken action in order to minimize such risk which include increasing employee competence, training, workshops, and forward hedging transactions, and enhance due diligent.

Kepatuhan

Kepatuhan terhadap peraturan penting bagi kelangsungan operasi Perseroan, terutama di area-area yang membutuhkan kepatuhan yang ketat terkait keselamatan dan keamanan, termasuk: peraturan bandara untuk layanan Aviation Support yang kami berikan, peraturan penanganan makanan di jasa catering yang membutuhkan tingkat kebersihan dan keamanan yang ketat, serta untuk lokasi terpencil yang membutuhkan penerapan peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Walaupun peraturan dapat berubah dari waktu ke waktu, Perseroan terus berupaya mengikuti, dan mematuhi secara ketat semua peraturan yang berlaku untuk meminimalkan risiko. Industri catering juga memerlukan izin dari pemerintah, seperti sertifikasi dari Departemen Kesehatan, sertifikasi Halal, ISO HACCP dan sertifikasi lainnya dari instansi yang berwenang.

Sumber Daya Manusia

Risiko sumber daya manusia termasuk risiko dari kehilangan karyawan kunci, kurangnya kompetensi dan masalah lainnya yang berkaitan dengan rencana suksesi kepemimpinan.

Hukum dan Kontrak

Risiko yang mungkin terjadi karena adanya pelanggaran kontrak, penanganan kasus hukum, dan lain-lain.

Layanan

Risiko yang timbul dari kesalahan penanganan, tidak sesuai dengan memberikan harapan pelanggan, yang dapat menyebabkan terjadinya klaim atau keluhan dari pihak / pelanggan ketiga.

Selama 2014, Perseroan telah mengambil tindakan untuk meminimalkan risiko tersebut yang meliputi peningkatan kompetensi karyawan, pelatihan, lokakarya, dan transaksi lindung nilai, dan meningkatkan due diligence.

Material Legal Cases

Perkara Penting

The Company, its Subsidiary, the Board of Directors and/ or Board of Commissioners who served during fiscal year 2014 are not subjected nor involved in any legal proceedings either civil or criminal that include: bankruptcy suits, arbitration, labor disputes, or tax infringements which would significantly affect the business activities of the Company and its Subsidiaries, in the entire territory of the Republic of Indonesia, or elsewhere and has never received a subpoena, demands or claims of any party, and are not currently involved in a legal dispute whatsoever.

Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun fiskal 2014 tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata atau pidana yang meliputi kebangkrutan, arbitrase, perselisihan perburuhan, atau pelanggaran pajak yang secara signifikan akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, di seluruh wilayah Republik Indonesia, atau di tempat lain, dan tidak pernah menerima surat perintah pengadilan, tuntutan atau klaim dari pihak manapun, dan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum apapun.

Administrative Sanction

Sanksi Administratif

In 2014, the Company, Subsidiaries, the Board of Directors and or Commissioners who served during fiscal year 2014 have not received any kind of sanction by the capital market authority or other authorities.

Pada tahun 2014, Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan atau Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun fiskal 2014 tidak menerima sanksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

The Company is committed to implement sound and ethical business. To this end, the Company has developed strategic moves to be successful in achieving targets which derived from professionalism and compliance to business ethics without violation on the guidelines of sound business in accordance to GCG principles as stated in vision and mission of the Company. Thus, the Company has applied a Code of Conduct.

Perseroan berkomitmen untuk menjalan bisnis yang sehat dan etis. Untuk itu, Perseroan telah mengembangkan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut yang berdasarkan profesionalisme dan kepatuhan terhadap etika bisnis, serta mengikuti pedoman bisnis yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan telah menerapkan Kode Etik Perusahaan.

These guidelines are a form of the Company's commitment in implementing GCG in any operational activities of the Company. All management and employees must understand the Corporate's Code of Conduct as the basis of behavior that govern the application of the relationship between employees and the Company, fellow employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and community.

Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Seluruh Manajemen dan karyawan harus memahami Kode Etik Perseroan sebagai dasar perilaku yang mengatur penerapan hubungan antara karyawan dan Perseroan, antar sesama karyawan, dengan pelanggan, pemasok, pemegang saham, stakeholder, pemerintah dan masyarakat.

Principles of the Company's Code of Conduct are as follows:

Prinsip Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

Business Ethics Standard

Standard ethical code of conduct contains guidelines governing the Company's relationship with the Employees and the Company with third parties. Third parties are referred to consumers/ buyers, competitors, suppliers/ service, business partners, lenders/investors and other stakeholders who may be affected or affect all the business activities and operations of the Company.

Etika Bisnis

Standar kode etik yang berisi pedoman hubungan Perseroan dengan Karyawan dan Perseroan dengan pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud konsumen / pembeli, pesaing, pemasok, mitra usaha, kreditur / investor dan pemangku kepentingan lainnya yang mungkin akan terpengaruh atau mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Code of Conduct Standard

Code of Conduct is a standard governing worker's personal responsibility, relations between the Company Member in the work activities within the Company and govern behavior between superiors and subordinates in daily work activities.

Special Issues

Special issues in ethical standards and code of conduct focused on the aspects of the Employees compliance against applicable legislation and ethical standards. Employees are required to always adhere to the applicable laws and high ethical standards in day-to-day activities.

Implementation and Enforcement

Business ethics and code of conduct also regulate the implementation and enforcement responsibilities that are integrated as cultural guidelines that the Company continues to comply with applicable laws and high standards of business ethics. Aspects of the implementation and enforcement also expressed on the method of socialization implementation guidelines.

Socialization and Internalization

The Company implements early socialization of Business Ethics and Code of Conduct with the launching, which was followed by a workshop to provide insight to all elements of the Company. The participants were given the opportunity to engage in a discussion to assess the enthusiasm of elements in implementing the guidelines of Corporate Business Ethics and Code of Conduct.

The Company has published and distributed Handbook of Business Ethics and Code of Conduct to all elements of the Company. The purpose of publishing this book is that all of the internal Company's management applies the book as a guidelines and reference material in performing operations and work activities both in the workplace and in other neighborhoods that are considered to have impact directly or indirectly on the image of the Company.

Socialization of Business Ethics and Conduct to stakeholders outside the Company was conducted through the company website www.pt-cas.com.

All Employees have to provide a statement of commitment to implement standards of Business Ethics and Code of Conduct. Whereby it was stated that all employees are eligible to accept sanctions for any violation to the code of conduct.

Kode Etik

Kode etik adalah pedoman standar yang mengatur tanggung jawab pribadi karyawan, hubungan antara karyawan dalam kegiatan kerja di Perseroan dan mengatur perilaku antara atasan dan bawahan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Isu-Isu Khusus

Berbagai isu khusus dalam penegakan kode etik difokuskan pada aspek kepatuhan karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar etika. Karyawan dituntut untuk selalu mematuhi hukum yang berlaku dan standar etika yang tinggi dalam kegiatan sehari-hari.

Pelaksanaan dan Penegakan

Etika bisnis dan kode etik juga mengatur pelaksanaan dan penegakan tanggung jawab yang diintegrasikan sebagai pedoman budaya bahwa Perseroan terus mematuhi hukum yang berlaku dan standar tinggi etika bisnis. Aspek pelaksanaan dan penegakan juga mengungkapkan pada metode pedoman pelaksanaan sosialisasi.

Sosialisasi dan Internalisasi

Perseroan sejak awal melakukan sosialisasi Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, termasuk melalui workshop untuk memberikan pemahaman kepada seluruh elemen Perseroan. Para peserta diberi kesempatan untuk terlibat dalam diskusi untuk menilai antusiasme elemen dalam melaksanakan pedoman Etika Bisnis Perusahaan dan Pedoman Perilaku.

Perseroan telah menerbitkan dan membagikan Manual Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku kepada seluruh elemen Perseroan. Tujuan penerbitan buku ini adalah agar semua manajemen internal menggunakan buku tersebut sebagai pedoman dan referensi dalam melakukan operasi dan kegiatan kerja baik di tempat kerja dan di lingkungan lain, yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap citra perusahaan.

Sosialisasi Etika Bisnis dan Perilaku kepada para pemangku kepentingan di luar Perseroan dilakukan melalui website perusahaan www.pt-cas.com.

Seluruh karyawan harus memberikan pernyataan komitmen untuk menerapkan standar Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, yang menyatakan bahwa semua karyawan sanggup menerima sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik.

Whistleblowing Policy Implementation

Implementasi Kebijakan Whistleblowing

In the effort to improve the quality of implementation of good corporate governance (GCG), the Company had implemented Whistleblowing system policies.

This system is developed as policies or procedures and designed to receive and follow up on any complaints regarding fraud, violation of laws or regulations, related industry standards, unethical/ immoral actions or other actions that may adversely affect the Company or other stakeholders.

Employees or management may do any violations, thus the employees or external parties can deliver the reporting. This report should be conducted in confidentiality manner, it must be done in good faith and it is not just a private complaint on the Company policy and also should not be based on ill will or bad faith/slander.

During 2014, the whistleblowing policies has been implemented effectively. Reported violations of code of conducts have been discussed and followed-up by the Internal Audit Unit. The Company has taken strict measures towards the violators, with the aim to further develop good corporate governance in the future.

Employee Stock Allocation Programme (MESA)

Program Kepemilikan Saham Karyawan Perusahaan (MESA)

MESA represents receivable from management and employees for the purchase of share under Management and Employee Stock Allocation (MESA) program at Rp280 (Full Rupiah) per share.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Stockholders of the Company dated June 30, 2011, followed by the decision of the Board of Directors, and Commissioners Decision Letter No. 03/ISKICAS/IX/2011 dated September 29, 2011, the stockholders has approved the MESA program of as much as 31,303,000 shares or 10% of the shares offered to the public during its Initial Public Offering (IPO).

The shares allocated to management and employees are locked-up for two years from purchase date; this means, the Company will release 7,825,750 shares or 25% of the total locked-up shares one year after the MESA is granted. In the second year, the Company will release 23,477,250 shares or 75% of the total locked-up shares. The percentage of allocated shares to management and employees is 75% and 25%, respectively.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Perseroan sudah menerapkan kebijakan Whistleblowing System.

Sistem ini dikembangkan sebagai kebijakan atau prosedur, dan dirancang untuk menerima dan menindaklanjuti setiap keluhan mengenai penipuan, pelanggaran hukum atau peraturan, terkait standar industri, perilaku tidak etis/ tidak bermoral atau tindakan lainnya yang dapat merugikan Perseroan atau pemangku kepentingan lainnya.

Karyawan atau manajemen dapat melakukan pelanggaran, dan karyawan atau pihak eksternal dapat memberikan pelaporan terkait hal tersebut. Laporan ini akan ditangani secara rahasia, dan harus dilakukan dengan itikad baik, tidak hanya keluhan pribadi terhadap kebijakan perusahaan dan juga tidak boleh didasarkan pada niat buruk atau/ fitnah.

Selama tahun 2014, kebijakan whistleblowing telah berjalan dengan efektif. Adapun pelanggaran yang diajukan telah dibahas dan ditindaklanjuti Unit Audit Intern. Perusahaan telah mengambil tindakan tegas atas pelanggaran yang terjadi, dengan tujuan mendorong penerapan tatakelola perusahaan yang lebih baik.

MESA merupakan piutang dari manajemen dan karyawan untuk pembelian saham di bawah program Management and Employee Stock Allocation (MESA) dengan harga Rp280 (Rupiah Penuh) per lembar saham.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 30 Juni 2011, yang ditindaklanjuti dengan keputusan Direksi, dan Surat Keputusan Komisaris No. 03/SK/CAS/IX/2011 tanggal 29 September 2011, para pemegang saham telah menyetujui program MESA sebanyak-banyaknya 31.303.000 saham atau 10% dari jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana.

Saham perdana yang sudah dialokasikan kepada manajemen dan karyawan ditahan selama dua tahun dihitung sejak tanggal pembelian; yang berarti, Perusahaan akan melepas 7.825.750 saham atau 25% dari total saham yang ditahan satu tahun setelah MESA diberikan. Pada tahun kedua Perusahaan akan melepas 23.477.250 saham atau 75% dari total saham yang ditahan. Persentase saham yang dialokasikan kepada manajemen dan karyawan masing-masing adalah 75% dan 25%.



2014 Annual Report

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

“CAS Group operates within an industrial environment that is heavily regulated, particularly the aviation and the mining industries. Therefore, a part of its corporate social responsibility is integrated within its operational activities..”

However, CAS Group is aware that a company has a larger social responsibility in terms of supporting society to reach better social development. Therefore, in addition to its integrated activities, CAS Group also implements separate CSR activities.

CAS Group beroperasi di dalam lingkungan industri yang diatur secara ketat, terutama industri penerbangan dan industri pertambangan. Itulah sebabnya, sebagian pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaannya terintegrasi di dalam kegiatan operasionalnya.”

Akan tetapi, CAS Group menyadari bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam rangka mendorong perkembangan masyarakat ke arah yang lebih baik. Karena itu, di samping kegiatan terintegrasi, CAS Group juga melaksanakan kegiatan CSR secara terpisah.

Environment

Lingkungan Hidup

The Aviation, oil and gas, mining, and other industries that form the markets of CAS Group have strict environment conservation standards. CAS Group's standard operational procedures (SOP) uphold those environment conservation standards.

One of the SOP implementations that are above industrial environment conservation standards are the use of electric forklifts in the warehouses of CAS Group. These forklifts have smaller carbon footprints compared to diesel-powered forklifts.

Furthermore, CAS Group is also in the process of developing a paperless information system. Considering the millions of paper-based transaction per year, this effort is hoped to make a significant contribution towards the preservation of forests.

Even further, CAS Group also actively endorses animal rights through its involvement in the Jakarta Animal Aid Network. In May 2014, CAS Group has supported the maritime environment campaign of this network.

Industri penerbangan, minyak dan gas, pertambangan, serta industri lain yang menjadi pasar CAS Group memiliki standar pelestarian lingkungan hidup yang ketat. Standar prosedur operasional (SOP) CAS Group memperhatikan standar pelestarian lingkungan hidup tersebut.

Salah satu perwujudan SOP yang berada di atas standar pelestarian lingkungan hidup industri adalah penggunaan forklift bertenaga listrik di gudang CAS Group. Forklift ini memiliki carbon footprint yang lebih kecil dibandingkan forklift bertenaga diesel.

Selain itu, CAS Group juga sedang mengembangkan sistem informasi tanpa kertas. Dengan jumlah transaksi yang menggunakan media kertas berjumlah jutaan dalam satu tahun, upaya ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pelestarian hutan.

Lebih jauh, CAS Group juga aktif mendorong kesadaran tentang hak hidup binatang melalui keterlibatannya dalam Jakarta Animal Aid Network. Pada bulan Mei 2014, CAS Group mendukung kampanye lingkungan hidup maritim jaringan ini.



Manpower Practice

Praktek Ketenagakerjaan

CAS Group complies to Law 13 Year 2003 that among others stipulates an effective health, safety, and environment system for industries. In line with the law, CAS Group has established a Safety, Security & Quality Assurance (SSQA) unit, which coordinates the safety campaign for workers of the ramp/apron areas and also supervises aviation safety.

The aviation industry has a strict HSE standard and CAS Group complies to the ISAGO registration standard that is published by the International Air Transport Association (IATA), in addition to those published by the Indonesian Airport Authority. In relation to these standards, CAS Group has developed an IATA-approved Integrated Safety Management System (I-SMS).

CAS Group upholds the equal gender and work opportunity principles, and provides facilities to develop its work safety system. Furthermore, the Company's Worker Contract Handbook includes guaranteed health care for all employees. Additionally, all employees of CAS Group are covered with an insurance scheme of ABDA.

To retain human resources, CAS Group provides levelled training and self-development opportunities that match career levels. The career development of employees on the other hand is matched by a system of leadership regeneration.

CAS Group mematuhi UU 13 Tahun 2003 yang antara lain mensyaratkan sistem keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) yang efektif bagi industri. Sejalan dengan undang-undang tersebut, CAS Group membentuk unit Safety, Security & Quality Assurance (SSQA) yang melakukan koordinasi kampanye keselamatan pekerja di area ramp/apron dan sekaligus mengawasi keselamatan penerbangan.

Industri penerbangan memiliki standar K3L yang ketat dan CAS Group mengikuti standar registrasi ISAGO yang dikeluarkan International Air Transport Association (IATA), di samping yang dikeluarkan oleh Otoritas Bandara Indonesia. Terkait dengan standar ini, CAS Group telah memiliki pedoman Integrated Safety Management System (I-SMS) yang telah disetujui oleh IATA.

CAS Group menjunjung prinsip kesetaraan gender dan kesempatan kerja, serta menyediakan sarana dan mengembangkan sistem keselamatan kerja. Lebih jauh, Buku Kesepakatan Kerja Perseroan dan Karyawan mencakup jaminan pemeliharaan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan. Di samping itu, seluruh karyawan CAS Group dilindungi dengan asuransi dari ABDA.

Dalam rangka mempertahankan tenaga kerja, CAS Group memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan diri yang berjenjang, sejalan dengan jenjang karir. Adapun perkembangan karir karyawan didukung dengan upaya regenerasi kepemimpinan secara sistematis.



Social Development

Pengembangan Sosial Masyarakat

CAS Group is committed towards its neighboring communities. Every year, CAS Group provides training and recruitment programs that are entered by thousands of neighboring community members.

Furthermore, CAS Group also empowers local economies. Every year, the remote site operations unit of CAS Group purchases fruits and vegetables from surrounding communities to the amount of more than IDR 1 billion.

CAS Group is also concerned about the less fortunate members of society. Together with a social foundation, CAS Group provides an average of 40 kg of bread and bakery products to low income communities around the Soekarno-Hatta airport. In July 2014, the distribution of this food was symbolically centralized at Kampung Pisang.

With an even more far reaching vision, CAS Group supported the League of Inter-School & Collegiate Aquatic (LISCA). In March and November, LISCA held a development program for 600 talented young swimming athletes.

CAS Group is also concerned about healthy lifestyles and in October 2014 endorsed Breast Cancer Awareness. Previously, in June 2014, CAS supported the Run For Ever Mapala UI Half Marathon.

Furthermore to maintain good relationships, CAS Group also conducted events with surrounding communities during Ramadhan, supported led Fitr celebrations, and involved members of society within the Company's anniversary commemoration

CAS Group berkomitmen terhadap perkembangan masyarakat sekitar. Setiap tahun, CAS Group mengadakan program pelatihan dan perekrutan yang diikuti ribuan anggota masyarakat sekitar area operasi.

Lebih jauh, CAS Group juga memberdayakan ekonomi lokal. Setiap tahun, unit operasi lapangan CAS Group membeli buah-buahan dan sayuran segar dari masyarakat sekitar dengan nilai total lebih dari Rp 1 milyar.

CAS Group juga memperhatikan anggota masyarakat yang kurang beruntung. Bersama sebuah yayasan sosial, CAS Group menyediakan rata-rata 40 kg produk roti dan kue per bulan bagi masyarakat kurang mampu di sekitar Bandara Soekarno-Hatta. Pada bulan Juli 2014, distribusi makanan tersebut dipusatkan secara simbolis di Kampung Pisang.

Dengan visi pengembangan sosial yang lebih jauh, CAS Group mendukung League of Inter-School & Collegiate Aquatic (LISCA). Pada bulan Maret dan November, LISCA mengadakan pengembangan talenta atlet renang usia dini yang melibatkan 600 anak.

Gaya hidup sehat juga menjadi perhatian CAS Group dan pada bulan Oktober 2014, CAS mendukung Breast Cancer Awareness Action. Sebelumnya, pada bulan Juni 2014, CAS mendukung Run For Ever Mapala UI Half Marathon.

Selain itu, guna menjaga hubungan baik, CAS Group juga mengadakan acara bersama masyarakat sekitar pada bulan Ramadhan, mendukung perayaan hari raya Idul Fitri, serta mengikutsertakan anggota masyarakat dalam perayaan ulang tahun perusahaan.



Corporate Data

Data Perusahaan

PT. Cardig Aero Services Tbk

Head Office | Kantor Pusat CAS
Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 80875050
Fax : +62 21 80885001
Email: investorrelations@pt-cas.com
corporatesecretary@pt-cas.com
Website : www.pt-cas.com

Operating Office CAS Destination JAS Airport Services.

Wisma Soewarna, Lt.1 Soewarna Business Park
Soekarno-Hatta International Airport
Jakarta 19110 – Indonesia
Tel : +62 21 5591 29 88
Fax : +62 21 5695 66 65
Website : www.ptjas.co.id

CAS Destination Line Maintenance & Technical Ramp Handling

Menara Cardig
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 55911672
Fax: +62 21 55913025
Website: www.jasaero.com

PT. Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 80875050
Fax: +62 21 80885001

PT. Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 80875050
Fax: +62 21 80885001

PT. Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 80875050
Fax: +62 21 80885001

PT. Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

Purantara Building
Soekarno – Hatta International Airport
PO. BOX 1126
Jakarta 15000, Indonesia
Tel : +62 21 5591 00 01
Fax: +62 21 5500 826
Website: www.purantara.com

KSO PT Angkasa Pura Hotel

PT Cardig Aero Services Tbk (Kulinair)

Jl. Airport Lama, Bandara Ngurah Rai
Tuban- Kuta Badung
Bali, Indonesia
Tel: +62 361 9361 900
Fax: +62 361 9358 244



Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Notary

Kantor Notaris Yulia, S.H.
MULTIVISION TOWER
Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav.9B
Jakarta 12980
Telp : (021) 29380800
Fax : (021) 29380801

Association Membership No. 052/pengda/
suket/V/2009 No. STTD : 266/PM/STTD-N/2000
tanggal 16 Oktober 2000

Services provided:
deeds to record GMS decisions

Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza Asia 10th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel: +62 21 5140 1340
Fax +62 21 5140 1350

Public Accountant License: 1048/KM.1/2009
Capital Market Supervisory Board: 405
Bank Indonesia: 063

Services provided:
audit of consolidated financial statements

Registrar

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220 – Indonesia

Indonesian Notary Association Number:
011.003.027.260.958 No STTD : 02/STTD-N-PM-1996
dated 12 February 1996

Notaris

Kantor Notaris Yulia, S.H.
MULTIVISION TOWER
Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav.9B
Jakarta 12980
Telp : (021) 29380800
Fax : (021) 29380801

Keanggotaan Asosiasi No. 052/pengda/
suket/V/2009 No. STTD : 266/PM/STTD-N/2000 tanggal 16 Oktober
2000

Jasa yang diberikan:
pembuatan akta keputusan RUPS

Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza Asia 10th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel: +62 21 5140 1340
Fax +62 21 5140 1350

Izin Akuntan Publik: 1048/KM.1/2009
Capital Market Supervisory Board: 405
Bank Indonesia: 063

Jasa yang diberikan:
audit laporan keuangan konsolidasian

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220 – Indonesia

Nomor Asosiasi Notaris Indonesia:
011.003.027.260.958 No STTD : 02/
STTD-N-PM-1996 tanggal 12 Februari
1996

HSBC
The world's local bank



Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

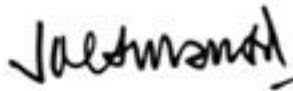
THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY OF THE 2014 ANNUAL REPORT OF PT CARDIG AERO SERVICES, Tbk.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2014 Annual Report of
PT Cardig Aero Services, Tbk have been presented in their entirety, and assume full
responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, April 2015

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

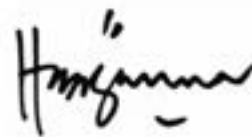


Jusman Syafii Djamal

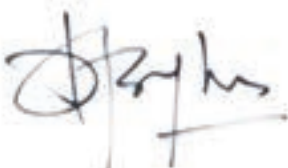
President Commissioner / Independent Commissioner
Komisaris Utama / Komisaris Independen



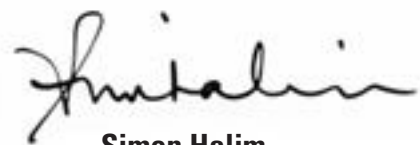
Adji Gunawan
Commissioner
Komisaris



Hasiyanna Syarain Ashadi
Commissioner
Komisaris



Ferry Chung
Commissioner
Komisaris



Simon Halim
Commissioner Independent
Komisaris Independen

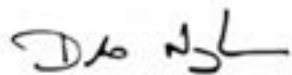
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT CARDIG AERO SERVICES, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Cardig Aero Services, Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuatnya dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2015


Board of Directors
Direksi



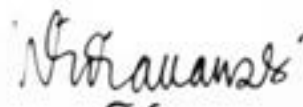
Nurhadijono Nurjadin
President Director
Direktur Utama



Radianto Kusumo
Vice President Director
Wakil Direktur Utama



Danar Wihandoyo
Director
Direktur



Widianawati D. Adhiningrat
Director
Direktur

Senior Management

Manajemen Senior





Standing, from left to right / *Berdiri, dari kiri ke kanan :*

- **Iman O. Sinambela**, Head of Group Corporate Development
- **Edison Manalu**, Head of Food Solutions Group
- **Ricko Sugyanto**, Deputy Director of Group Human Capital & General Affairs
- **Arief Nasruddin**, Head of Food Solutions Operations



2014 Annual Report
Laporan Tahunan 2014

Financial Report

Laporan Keuangan



**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2014 and 2013</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Nurhadijono	Name 1.
Alamat Kantor	Menara Cardig Lt. 3 Jl. Raya Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Perdatam No. 14A, Rt.011 Rw.002, Kel.Pancoran, Kec.Pancoran, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-80875050 Direktur Utama/President Director	Phone Number Title
2. Nama	Danar Wihandoyo	Name 2.
Alamat Kantor	Menara Cardig Lt. 3 Jl. Raya Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Niaga Hijau IV No.35, Rt.004 Rw.017, Kel.Pondok Pinang, Kec.Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-80875050 Direktur Keuangan/Finance Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2015
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Presiden Direktur/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director



Nomor/Number : R/175.AGA/Ijl.1/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Cardig Aero Services Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014 and the statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was

Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Leknor Joni

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2015

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.g, 2.i, 3, 32, 33, 34	152,133,456	121,320,495	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.g, 2.w, 4, 32, 33, 34			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.f, 29	2,669,093	10,508,265	Related Parties
Pihak Ketiga		270,321,363	222,453,762	Third Parties
Piutang Lain-lain	2.g, 32, 33			Other Receivables
Pihak Berelasi	2.f, 29	40,697,690	35,178,993	Related Parties
Pihak Ketiga	5	17,382,878	9,178,420	Third Parties
Persediaan	2.k, 2.w	16,858,807	20,007,077	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	6	26,840,461	36,725,150	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain	2.l, 7	62,864,043	27,615,408	Prepayment and Other Assets
Total Aset Lancar		589,767,791	482,987,570	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	2.f, 2.g, 8, 29, 32, 33, 34	181,169,604	178,631,333	Loan to Related Party
Aset Tetap	2.m, 2.w, 9	236,409,025	177,056,323	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	2.t, 26	55,181,462	53,577,771	Deferred Tax Assets
Goodwill	2.p, 2.w, 28	16,640,205	16,640,205	Goodwill
Aset Lain-lain		6,292,269	7,700,359	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		495,692,565	433,605,991	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,085,460,356	916,593,561	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2.g, 10, 32, 33, 34			Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.f, 29	4,297,969	2,796,269	Related Parties
Pihak Ketiga		63,372,835	68,944,172	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.g, 32, 33	13,213,200	7,376,805	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	11	76,838,396	73,458,032	Taxes Payable
Beban Akrual	12, 32, 33	92,293,184	97,369,338	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	32, 33	8,903,518	2,178,661	Advances and Deposit from Customers
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	2.g, 13, 32, 33, 34	93,208,380	62,212,930	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2.n, 32	1,123,262	1,079,857	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		353,250,744	315,416,064	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank	2.g, 13, 32, 33, 34	157,275,526	120,081,876	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2.n, 32	908,708	1,834,805	Finance Lease Payables
Provisi Imbalan Pasca Kerja	2.s, 2.w, 14	83,945,556	67,345,656	Provision for Post-Employment Benefits
Liabilitas Derivatif	2.h, 31, 32	1,561,581	3,168,738	Derivative Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		243,691,371	192,431,075	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		596,942,115	507,847,139	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Rp100 (Full Rupiah) per share
per 31 Desember 2014 dan 2013				as of December 31, 2014 and 2013
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
per 31 Desember 2014 dan 2013				as of December 31, 2014 and 2013
Modal Ditempatkan dan				Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham				2,086,950,000 shares
per 31 Desember 2014 dan 2013	15	208,695,000	208,695,000	as of December 31, 2014 and 2013
Tambahan Modal Disetor	16	(135,027,739)	(135,027,739)	Additional Paid-in Capital
Pendapatan Komprehensif Lain - Bersih				Other Comprehensive Income - Net of
Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	17	(1,171,186)	(2,376,553)	Deferred Tax
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		41,739,000	41,739,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		255,915,135	189,159,574	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				Total Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk		370,150,210	302,189,282	the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	18	118,368,031	106,557,140	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		488,518,241	408,746,422	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,085,460,356	916,593,561	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN	2.r, 20	1,520,443,629	1,319,303,842	REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	2.r, 21	(672,550,058)	(585,969,281)	Cargo and Ground Handling
Katering	2.r, 22	(315,074,578)	(271,324,446)	Catering
Perbengkelan Penerbangan	2.r, 23	(93,336,999)	(85,013,508)	Aircraft Release and Maintenance
Manajemen Fasilitas	2.r, 24	(45,234,203)	(16,234,578)	Facility Management
Umum dan Administrasi	2.r, 25	(49,033,785)	(34,826,214)	General and Administrative
Total Beban Usaha		<u>(1,175,229,623)</u>	<u>(993,368,027)</u>	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAINNYA		345,214,006	325,935,815	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Pendapatan Bunga	2.r	21,034,730	18,363,982	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) atas Transaksi Derivatif - Bersih	2.h, 31	381,000	(8,458,691)	Gain (Loss) on Derivative Transaction - Net
Beban Keuangan	2.r	(23,992,559)	(20,057,456)	Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	33	(1,826,885)	23,862,583	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Bersih	2.r, 6	33,804,248	3,396,509	Other Gains and Losses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		374,614,540	343,042,742	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.t, 26	<u>(104,854,455)</u>	<u>(93,025,646)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>269,760,085</u>	<u>250,017,096</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tanguhan	2.h, 31	1,205,367	644,301	Gain on Derivative Transactions - Net of Deferred Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>270,965,452</u>	<u>250,661,397</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	27	110,355,561	109,714,596	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	18	159,404,524	140,302,500	Non-Controlling Interest
		<u>269,760,085</u>	<u>250,017,096</u>	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		111,560,928	110,358,897	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	18	159,404,524	140,302,500	Non-Controlling Interest
		<u>270,965,452</u>	<u>250,661,397</u>	
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (Dalam Rupiah Penuh)	2.u, 27	<u>53</u>	<u>53</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Dietor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value Combinations Between Entities Under Common Control Rp		Cadangan Revaluasi Lindung Nilai - Bersih setelah dikurangi Pajak tangguhan/ Hedge Revaluation Reserve - Net of Deferred Tax Rp	Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp		Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Ekuitas/ Equity Rp
			Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 1 Januari 2013	208.895.000	4.632.024	(115.741.966)	(3.020.854)	41.739.000	104.602.519	240.305.713	110.451.436	351.357.149		Balance as of January 1, 2013
Dividen	-	-	-	-	-	(30.000.000)	(30.000.000)	(151.734.631)	(181.734.631)		Dividends
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	(139.659.763)	115.741.966	-	-	4.842.469	(19.075.328)	7.537.835	(11.537.493)		Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	644.301	-	109.714.596	1.10.358.897	140.302.500	250.661.397		Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2013	208.895.000	(135.027.739)	-	(2.376.553)	41.739.000	189.199.574	302.189.282	106.557.140	408.746.422		Balance as of December 31, 2013
Dividen	-	-	-	-	-	(43.600.000)	(43.600.000)	(147.593.633)	(191.193.633)		Dividends
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	1.205.367	-	110.355.561	111.560.928	159.404.524	270.965.462		Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2014	208.895.000	(135.027.739)	-	(1.171.186)	41.739.000	255.915.135	370.150.210	118.369.031	488.518.241		Balance as of December 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,480,415,200	1,372,638,531	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(796,684,513)	(778,924,141)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(328,417,466)	(215,917,204)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	<u>355,313,221</u>	<u>377,797,186</u>	Cash Generated from Operations
Penerimaan Pengembalian Pajak	39,809,854	--	Receipt of Tax Refund
Penerimaan Bunga	2,814,183	4,270,250	Interest Received
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(23,159,578)	(26,224,805)	Interest Paid and Bank Charges
Pembayaran Pajak	<u>(112,796,940)</u>	<u>(113,670,120)</u>	Taxes Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>261,980,740</u>	<u>242,172,511</u>	Net Cash Flows Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(113,038,936)	(71,633,285)	Acquisition of Property and Equipment
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	8,898,128	9,123,270	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,279,226	941,454	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Pengembalian (Pembayaran) Uang Muka Investasi	<u>(1,500,000)</u>	<u>253,500</u>	Refund (Payment) of Advance for Investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(104,361,582)</u>	<u>(61,315,061)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(191,193,633)	(181,734,631)	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	144,096,287	--	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(78,940,287)	(55,580,252)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Sewa Pembiayaan	<u>(1,249,332)</u>	<u>(755,269)</u>	Payment of Finance Lease
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(127,286,965)</u>	<u>(238,070,152)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	30,332,193	(57,212,702)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	480,768	1,757,449	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>121,320,495</u>	<u>176,775,748</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>152,133,456</u></u>	<u><u>121,320,495</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun			Cash and Cash Equivalents at
Terdiri dari:			the End of the Year Consist of:
Kas	1,348,970	1,102,558	Cash on Hand
Bank	111,784,486	85,158,875	Cash in Banks
Deposito Berjangka	<u>39,000,000</u>	<u>35,059,060</u>	Time Deposits
Total	<u><u>152,133,456</u></u>	<u><u>121,320,495</u></u>	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Additional information of non cash activities is presented in Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 35, tanggal 26 Juli 2011 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), antara lain mengenai perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39264.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Agustus 2011.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Cardig International (CI).

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Jusman Syafii Djamal
Komisaris	Hasiyana Syarain Ashadi
Komisaris	Ferry Chung Qin An
Komisaris	Adji Gunawan
Komisaris	
Independen	Simon Halim

1.a. Establishment and General Information

PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently based on deed No. 35 dated July 26, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Financial Services Authority (OJK) Regulation, including the change in the Company's status from non-listed Company to listed Company, change in the par value, issuance of shares and changes in composition of Board of Commissioners and Directors. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39264.AH.01.02.Tahun 2011, dated August 3, 2011.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation, and industry. The Company started commercial operations in 2010.

The Company is located at Menara Cardig, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Cardig International (CI).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
			Board of Commissioners
			<i>President Commissioner</i>
			<i>Commissioner</i>
			<i>Commissioner</i>
			<i>Commissioner</i>
			<i>Independent Commissioner</i>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Nurhadijono	Nurhadijono	President Director
Wakil Presiden			Vice President
Direktur	Radianto Kusumo	Radianto Kusumo	Director
Direktur	Raden Ajeng Widianawati *)	Raden Ajeng Widianawati *)	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Danar Wihandoyo	Adhi Cahyono Nugroho	Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Simon Halim	Simon Halim	Chairman
Anggota	Agus Kretarto	Agus Kretarto	Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Teuku Radja Sjahnan	Member

*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

*) Serves as the Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 3.414 dan 3.121 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries (the Group) had a total of 3,414 and 3,121 employees, respectively (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1.c. Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has more than 50% direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2014 %	2013 %	2014 Rp	2013 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	413,690,970	365,714,338
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	81,867,170	85,928,819
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	23,344,629	12,272,428
PT Cardig Anugra Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	150,045,683	119,839,144
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	2,448,317	2,368,119
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	97.92	97.92	121,349,541	59,578,679
Anugra Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	--	100.00	100.00	21,538,346	21,538,346

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan mengakuisisi PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) sebesar 258.433.590 saham atau sebesar 50,10% kepentingan saham dari CI.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)

On April 26, 2010, the Company acquired 258,433,590 shares or 50.10% ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) from CI.

PT JAS Aero-Engineering Services (JAE)

Pada tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan mengakuisisi PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) sebesar 2.200.000 saham atau sebesar 51% kepentingan saham dari CI.

PT JAS Aero-Engineering Services (JAE)

On 20 August, 2009, the Company acquired 2,200,000 shares or 51% ownership interest in PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) from CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

Pada tanggal 17 Februari 2011, Perusahaan dengan PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), salah satu entitas anak dari Grup Cardig International, mendirikan PT Citra Anugra Saranaboga (CASB). Perusahaan memiliki 2.504.999 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CLI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

On February 17, 2011, the Company with PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), a fellow subsidiary under Cardig International Group, established PT Citra Anugra Saranaboga (CASB). The Company owns 2,504,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 1 Oktober 2012, CASB mengubah nama menjadi PT Cardig Anugra Sarana Bersama.

Pada tanggal 29 Januari 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASB. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki 6.004.999 saham sedangkan 1 saham tersisa dimiliki oleh CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

Pada tanggal 25 April 2011, Perusahaan dengan Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), mendirikan CASC, dengan kepemilikan Perusahaan 102.000 saham atau 51% kepemilikan, sedangkan AG memiliki 98.000 saham atau 49% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 2.295.000 saham atau 51% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 49% kepemilikan.

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki 4.689.757 saham atau 68% kepemilikan. Sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 32% kepemilikan.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASC sebanyak 571.885 lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan memiliki 5.261.642 saham atau 70,47% kepemilikan saham di CASC.

Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond* antara Perusahaan dan AG pada 2011, secara tidak langsung CASC dimiliki 100% oleh Perusahaan sejak 2011 (Catatan 16).

Pada tanggal 25 Oktober 2013, CASC mengubah namanya menjadi PT Cardig Anugrah Sarana Catering.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan mendirikan PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). Perusahaan memiliki 2.399 saham dari CASD sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). Perusahaan memiliki 2.500.000 saham seri C atau 69,65% kepemilikan sedangkan saham yang tersisa (termasuk saham seri A dan B) dimiliki oleh CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) dan Devro Group Limited.

Pada tanggal 4 Juli 2013, CI melunasi utangnya kepada Perusahaan dengan mengalihkan sebagian kepemilikan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On October 1, 2012, CASB changed its name to PT Cardig Anugra Sarana Bersama.

On January 29, 2013, the Company injected additional capital to CASB. As of December 31, 2014, the Company owns 6,004,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

On April 25, 2011, the Company with Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), established CASC, the Company owns 102,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 98,000 shares or 49% ownership interest. As of December 31, 2011, the Company owns 2,295,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 49% ownership interest.

On April 12, 2012, the Company injected additional capital to CASC. As of December 31, 2012, the Company owns 4,689,757 shares or 68% ownership interest, while AG owns 2,205,000 shares or 32% ownership interest.

On May 3, 2013, the Company injected additional capital to CASC of 571,885 shares. As of December 31, 2014, the Company has 5,261,642 shares or 70.47% ownership interest in CASC.

Based on *Mandatory Convertible Bonds* entered into between the Company and AG in 2011, CASC is therefore 100% indirectly owned by the Company since 2011 (Note 16).

On October 25, 2013, CASC changed its name to PT Cardig Anugrah Sarana Catering.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

On August 14, 2012, the Company established PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). The Company owns 2,399 shares of CASD while the remaining 1 share is owned by CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

On July 19, 2012, the Company acquired PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). The Company owns 2,500,000 C series shares or 69.65% ownership interest while the remaining shares (including the series A and B shares) are owned by CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and Devro Group Limited.

On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company by transferring some of its share ownership in PMAD to

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sahamnya di PMAD kepada Perusahaan. Saham PMAD yang dialihkan kepada Perusahaan terdiri dari saham seri A, B dan C. Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan memiliki 97,92% kepemilikan di PMAD.

Transaksi ini diperlakukan sebagai kombinasi bisnis pengendalian yang sama.

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mengakuisisi Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), melalui konversi *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh AG kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki 2.708.886 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh Harun Kussuwahardono.

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

the Company. The transferred PMAD shares consisted of series A, B and C shares. As of December 31, 2014 the Company has 97.92% ownership interest in PMAD.

This transaction was accounted for as a common control business combinations.

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)

On September 28, 2012, the Company acquired Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds issued by AG to the Company to AG's shares. The Company owns 2,708,886 shares while the remaining 1 share is owned by Harun Kussuwahardono.

1.d. Public Offering of Shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2014 and 2013.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK - IAI, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the DSAK - IAI and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2012) regarding the "Preparation of Financial Statements" attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement of these consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun 2014

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

2.c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

Financial Accounting Standard which Become Effective in 2014

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes in the meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi atau ke saldo laba.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak.

2.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis atas perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Aset dan liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti kombinasi bisnis berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya perolehan dan bagian aset dan liabilitas entitas anak yang disajikan dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah Modal Disetor" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions and attributed to the owners of the parent entity.

In case of loss of control over subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group has been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Non-controlling interest of profit (loss) for the period and equity of subsidiary is stated at proportion of minority shareholders on profit (loss) for the period and equity the subsidiary.

2.d. Business Combination Between Entities under Common Control

Merger of entities under common control is a restructuring transaction between entities under common control. Assets and liabilities transferred were recorded at net book value, similar to merger accounted for using pooling of interests method. The difference between the acquisition cost and the Company's interest in subsidiaries' assets and liabilities that are transferred in restructuring transaction of entities under common control is recorded in account "Additional Paid-in Capital" and presented as part of equity.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan masing-masing entitas di Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang utama lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi. Kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12,440.00	12,189.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,218.23	10,875.66	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9,422.11	9,627.99	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	15,133.27	16,821.44	1 Euro (EUR)

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah

2.e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Middle rate of export bill of Bank Indonesia as follows:

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan nilai wajar melalui laba rugi.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang". Pinjaman diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto

sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2.g. Financial Instruments

The Group classifies financial instrument as follows:

Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms requires delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables and at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and loans to a related party that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pinjaman diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Derivatif keuangan diklasifikasikan pada FVTPL kecuali derivative keuangan tersebut ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai. Kebijakan akuntansi untuk derivatif keuangan dijelaskan di Catatan 2h.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Diamortisasi

Utang usaha dan utang lainnya, serta pinjaman bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognises a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

**Financial Liabilities and Equity Instruments
Classification as Debt or Equity**

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial Liabilities

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial derivatives are classified as at FVTPL unless they are designated and qualified as accounting hedge. Related accounting policy for financial derivatives is discussed in Note 2h.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Account and other payables and bank borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs,

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2.h. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 31.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Perubahan nilai wajarnya atas derivatif dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur nilai tukar mata uang asing, langsung diakui dalam laba rugi. Derivatif dicatat sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, jika sebaliknya derivatif dicatat sebagai liabilitas.

Untuk derivatif yang ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, waktu pengakuan di laba atau rugi tergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 (dua belas) bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

Akuntansi Lindung Nilai

Grup menunjuk derivatif tertentu sebagai arus kas lindung nilai.

and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2.h. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 31.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Changes in fair values of derivatives entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, are recognized immediately in earnings. These derivatives are presented as assets if the fair value is positive, otherwise derivatives are carried as liabilities.

For derivatives designated and effective as a hedging instrument, the timing of the recognition in profit or loss is dependent on the nature of the hedge relationship.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liabilities if the remaining maturity of the instrument is more than 12 (twelve) months and is not expected to be realized or settled within 12 (twelve) months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Hedge Accounting

The Group designates certain derivatives as cash flow hedges.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada awal hubungan lindung nilai yang terkait, entitas mencatat hubungan antara instrumen lindung nilai dan yang dilindungi, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai dan seterusnya, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam menghapuskan perubahan arus kas yang dilindungi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai diakui di pendapatan komprehensif lainnya. Laba atau rugi yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui langsung di laporan laba rugi, dan dicatat di akun laba atau rugi lainnya.

Jumlah yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif dan terakumulasi di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi di periode ketika item yang dilindungi mulai diakui di laba rugi, di akun yang sama di laporan laba rugi komprehensif sebagai lindung nilai. Meskipun demikian, ketika transaksi perkiraan yang dilindungi nilai mengakibatkan diakuinya aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, laba dan rugi yang sebelumnya terakumulasi di ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dicatat di pengukuran awal atas biaya aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan ketika Grup memutuskan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, diakhiri, atau dieksekusi, atau tidak lagi sebagai akuntansi lindung nilai. Laba atau rugi terakumulasi di ekuitas pada saat tersebut tetap tercatat di ekuitas dan diakui ketika transaksi perkiraan akhirnya diakui di laporan laba rugi. Ketika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan akan terjadi, laba atau rugi terakumulasi di ekuitas diakui langsung di laporan laba rugi.

Penggunaan derivatif keuangan ini diatur dengan kebijakan Grup yang disetujui oleh Dewan Direksi dan Komisaris, yang menjelaskan kebijakan penggunaan derivatif keuangan secara tertulis.

2.i. Kas dan Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Kepemilikan dalam Ventura Bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual dimana Grup dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional yang

At the inception of the hedge relationship, the entity documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in cash flows of the hedged item.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the nonfinancial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

The use of financial derivatives is governed by the Group's policies approved by the Board of Directors and Commissioners, which provide written policies on the use of financial derivatives.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturities of not more than 3 (three) months since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

2.j. Interests in Joint Ventures

A joint venture is a contractual arrangement whereby the Group and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control (i.e., when the strategic financial and operating policy decisions relating to the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berhubungan dengan kegiatan ventura bersama memerlukan persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Ketika suatu kelompok entitas melakukan kegiatannya di bawah pengaturan ventura bersama secara langsung, yang melibatkan penggunaan aset dan sumber daya lainnya dari venturer bukan pendirian suatu entitas yang terpisah dari venturer, Grup dan venturer lainnya menggunakan asetnya, menanggung beban dan liabilitas dan memperoleh pembiayaan. Grup mengakui dalam laporan keuangan konsolidasiannya aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung, dan beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke/dari Grup dan jumlahnya dapat diukur dengan andal.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Aset Tetap – Kepemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	4-20	<i>Buildings and Leasehold Improvements</i>
Instalasi dan Komunikasi	8	<i>Installation and Communication</i>
Peralatan Operasi	4-8	<i>Operations Equipment</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	1-8	<i>Office Furniture and Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	4-8	<i>Motor Vehicles</i>

Aset sewa pembiayaan dan bangunan dan renovasi bangunan yang disewakan dalam sewa operasi yang dapat diperpanjang disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu

activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

When a group entity undertakes its activities under a joint venture arrangements directly, that involve the use of assets and other resources of the venturers rather than establishment of a separate entity, the Group and each other venturers uses its own assets, incur its own expenses and liabilities, and raises its own finance. The Group recognize in its consolidated financial statements the assets that it controls, the liabilities that it incurs, the expenses that it incurs, and its share of the income from the sale of the goods or services by the joint venture when it is probable that the economic benefits associate with the transaction will flow to/from the Group and their amount can be measured reliably.

2.k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.m. Property and Equipment – Direct Acquisition

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. *Rental* kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

2.n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. *Rental* kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

2.o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada

time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

2.o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.p. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

2.q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.g.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2.g.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui pada saat jasa diserahkan dengan mengacu pada perjanjian yang mendasari.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Rendering of Services

Revenue from agreements to provide services is recognized when service is rendered by reference to the underlying arrangements.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

2.s. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The cost of providing post employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Group's defined benefit obligation and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba atau rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Other Long-Term Benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

2.t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2.v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2.v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each service.

2.w. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

2.w. Source of Uncertainty Estimates and Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.g atas penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 8 dan 29.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp1.309.674 dan Rp1.693.175 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 2.g on impairment of financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 4, 5, 8 and 29.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the Group provided allowance for decline in value of inventories of Rp1,309,674 and Rp1,693,175 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan provisi imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pasca kerja Grup.

Rincian provisi imbalan pasca kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 28.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 9.

Post-Employment Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of provision for post-employment benefits and the assumptions used are disclosed in Note 14.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 28.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,316,004	1,102,558	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	32,966	--	United States Dollar
Sub Total	<u>1,348,970</u>	<u>1,102,558</u>	Sub Total
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Standard Chartered Bank	18,055,403	15,334,139	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,397,283	8,449,713	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,981,958	17,651,871	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,198,854	3,901,822	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	2,453,807	1,107,411	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mega Tbk	494,861	366,073	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank	76,613	76,970	Deutsche Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	170	1,030	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank	17,481,234	8,264,106	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,163,663	8,115,986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	10,351,881	14,637,392	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,784,558	1,955,540	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,266,114	1,214,243	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,113,648	402,459	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	264,755	87,835	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank	60,767	60,228	Deutsche Bank
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	8,638,917	3,532,057	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
Sub Total	<u>111,784,486</u>	<u>85,158,875</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,000,000	22,059,060	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,000,000	5,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	8,000,000	PT Bank Mega Tbk
Sub Total	<u>39,000,000</u>	<u>35,059,060</u>	Sub Total
Total	<u><u>152,133,456</u></u>	<u><u>121,320,495</u></u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat Bunga per Tahun	9.25% - 9.5%	7.50% - 10.75%	Interest Rate per Annum
Periode Jatuh Tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are placed in third parties.

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	4,106,366	11,799,264	Related Parties (Note 29)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,437,273)	(1,290,999)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	<u>2,669,093</u>	<u>10,508,265</u>	Sub Total
Pihak Ketiga	271,974,616	223,680,043	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,653,253)	(1,226,281)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	<u>270,321,363</u>	<u>222,453,762</u>	Sub Total
Total - Bersih	<u><u>272,990,456</u></u>	<u><u>232,962,027</u></u>	Total - Net

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah	144,120,157	128,742,026	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	120,706,578	99,826,062	United States Dollar
Dolar Australia	8,756,776	5,162,935	Australian Dollar
Dolar Singapura	2,497,471	1,748,284	Singapore Dollar
Sub Total	<u>276,080,982</u>	<u>235,479,307</u>	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(3,090,526)</u>	<u>(2,517,280)</u>	Allowance for Impairment Losses
Total - Bersih	<u>272,990,456</u>	<u>232,962,027</u>	Total - Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan cadangan 100% atas seluruh piutang yang jatuh tempo lebih dari 720 hari berdasarkan penilaian kolektif karena berdasarkan pengalaman historis, piutang yang telah jatuh tempo melampaui 720 hari tidak terpulihkan. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui atas piutang usaha yang jatuh tempo antara 180 hari dan 720 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods and services rendered is 30 to 60 days. No interest is charged on accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and 100% against all receivables over 720 days under collective assessment because based on historical experience, receivables that are past due beyond 720 days are not recoverable. Allowance for impairment losses are recognized against accounts receivable between 180 days and 720 days based on estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun. 90% dari piutang usaha baik yang tidak jatuh tempo atau yang tidak mengalami penurunan nilai merupakan piutang terhadap pelanggan yang memiliki kredibilitas tinggi. Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, masing-masing sebesar Rp38.219.894 dan Rp33.539.979 merupakan piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup dan Singapore Airlines, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed yearly. 90% of the accounts receivable that are neither past due nor impaired represents receivables to customers who have high credibility. Of the accounts receivable balance at the end of the year, Rp38,219,894 and Rp33,539,979 is due from PT Asmin Koalindo Tuhup and Singapore Airlines, respectively, the Group's largest customers. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of accounts receivable.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup memiliki beberapa jaminan dalam bentuk kas dan garansi bank dari pelanggan tertentu.

Accounts receivable disclosed above include amount (see below for age analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group has some cash deposits and bank guarantee from certain customers.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya: *Age of receivables that are past due but not impaired:*

	2014 Rp	2013 Rp	
1 - 30 hari	30,621,586	47,855,308	1 - 30 days
31 - 60 hari	39,012,141	18,731,996	31 - 60 days
61 - 180 hari	46,209,078	30,035,976	61 - 180 days
Total	115,842,805	96,623,280	Total
Rata-rata Umur (Hari)	83	82	Average Age (Days)

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya: *Age of impaired accounts receivable:*

	2014 Rp	2013 Rp	
181 - 360 hari	448,596	1,026,233	181 - 360 days
361 - 720 hari	477,344	244,174	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	2,164,586	1,246,873	Over 720 days
Total	3,090,526	2,517,280	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: *Changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	2014			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	2,301,982	215,298	2,517,280	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	800,475	--	800,475	<i>Additions</i>
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(227,229)	--	(227,229)	<i>Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year</i>
Saldo Akhir Tahun	2,875,228	215,298	3,090,526	<i>Balance at End of the Year</i>
	2013			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	16,026,772	587,658	16,614,430	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	363,125	--	363,125	<i>Additions</i>
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(14,087,915)	(372,360)	(14,460,275)	<i>Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year</i>
Saldo Akhir Tahun	2,301,982	215,298	2,517,280	<i>Balance at End of the Year</i>

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang usaha CASC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 13).

CASC's accounts receivable are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 13).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga

5. Other Receivables – Third Parties

	2014 Rp	2013 Rp	
MESA	5,063,982	5,063,982	MESA
Lain-lain	12,318,896	4,114,438	Others
Sub Total	<u>17,382,878</u>	<u>9,178,420</u>	Sub Total
<i>Dikurangi</i> : Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(17,382,878)</u>	<u>(9,178,420)</u>	Less: Current Maturity
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>	Long Term Portion

MESA merupakan piutang dari manajemen dan karyawan untuk pembelian saham di bawah program *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan harga Rp280 (Rupiah Penuh) per lembar saham.

MESA represents receivable from management and employees for the purchase of share under *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) program at Rp280 (Full Rupiah) per share.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 30 Juni 2011, yang ditindaklanjuti dengan keputusan Direksi, dan Surat Keputusan Komisaris No. 03/SK/CAS/IX/2011 tanggal 29 September 2011, para pemegang saham telah menyetujui program MESA sebanyak-banyaknya 31.303.000 saham atau 10% dari jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Stockholders of the Company dated June 30, 2011, followed by the decision of the Board of Directors, and Commissioners Decision Letter No. 03/SK/CAS/IX/2011 dated September 29, 2011, the stockholders has approved the MESA program of as much as 31,303,000 shares or 10% of the shares offered to the public during its Initial Public Offering (IPO).

Saham perdana yang sudah dialokasikan kepada manajemen dan karyawan ditahan selama dua tahun terhitung sejak tanggal pembelian; yang berarti, Perusahaan akan melepas 7.825.750 saham atau 25% dari total saham yang ditahan satu tahun setelah MESA diberikan. Pada tahun kedua Perusahaan akan melepas 23.477.250 saham atau 75% dari total saham yang ditahan. Persentase saham yang dialokasikan kepada manajemen dan karyawan masing-masing adalah 75% dan 25%.

The shares allocated to management and employees are locked-up for two years from purchase date; this means, the Company will release 7,825,750 shares or 25% of the total locked-up shares one year after the MESA is granted. In the second year, the Company will release 23,477,250 shares or 75% of the total locked-up shares. The percentage of allocated shares to management and employees is 75% and 25%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, porsi piutang manajemen dan karyawan lancar masing-masing adalah Rp5.063.982.

As of December 31, 2014 and 2013, current other receivables from management and employee amounted to Rp5,063,982, respectively.

6. Pajak Dibayar di Muka

6. Prepaid Taxes

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	2,824,241	1,646,120	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	2,411,275	--	Income Tax Article 28A - Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2013	5,651,529	5,651,529	Income Tax Article 28A - Year 2013
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta			PT Jasa Angkasa Semesta
Pajak Pertambahan Nilai	7,654,889	24,471,342	Value Added Tax
PT Cardig Anugrah Sarana Catering			PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	3,095,836	--	Income Tax Article 28A - Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2013	4,247,666	4,247,666	Income Tax Article 28A - Year 2013
PT Purantara Mitra Angkasa Dua			PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	955,025	--	Income Tax Article 28A Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2012	--	708,493	Income Tax Article 28A Year 2012
Total	<u><u>26,840,461</u></u>	<u><u>36,725,150</u></u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai yang dibayarkan JAS berdasarkan surat ketetapan pajak namun JAS dalam proses banding dan mengajukan keberatan.

Prepaid taxes on value added tax paid by JAS are based on tax assessment letters where JAS are in the process of appeal and objection.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

JAS sedang dalam proses banding dan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN):

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

JAS is in the process of appeal and objection for the following Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax (VAT):

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak PPN/ Tax Assessment Letters on VAT			Saldo Dibayar Masih Dalam Ketetapan Banding dan Keberatan/ Balance Paid that is Still in Process of Appeal and Objection		Total Tercatat/ Carrying Amount	
	STP	SKPKB	Total	2014	2013	2014	2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2006	3,520,975	26,308,970	29,829,945	--	--	--	--
2007	3,759,420	30,030,785	34,790,205	3,759,420	34,790,205	3,759,420	20,498,760
2008	3,895,469	26,139,129	30,034,598	3,895,469	13,495,469	3,895,469	3,972,582
2009	422,985	--	422,985	--	--	--	--
Total	11,598,849	82,478,884	95,077,733	7,654,889	48,285,674	7,654,889	24,471,342

JAS mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak melalui beberapa surat keberatan karena JAS memiliki Peraturan Khusus (*Private Ruling*) No. S-1001/PJ5.1/1989, tanggal 12 Juli 1989 perihal penegasan dari Direktur Jenderal Pajak bahwa penyerahan jasa *ground handling* kepada perusahaan penerbangan internasional tidak dikenakan PPN, sepanjang kedudukan perusahaan penerbangan tersebut memberikan pembebasan yang sama terhadap perusahaan penerbangan Indonesia (asas timbal balik). Namun, Direktur Jenderal Pajak telah menolak semua surat keberatan JAS melalui beberapa surat keputusan.

JAS submitted a tax objection to the General Director of Tax through several letters, as JAS has Private Ruling No. S-1001/PJ5.1/1989, dated July 12, 1989 regarding confirmation from General Director of Tax that there are no value added tax charges on ground handling services to international airlines as long as the country of domicile of the customer or the airline companies apply the same treatment (reciprocal principal) to the Indonesian airline companies. However, the General Director of Tax has rejected all JAS's tax objection letters through several tax decision letters.

JAS telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan JAS terhadap PPN tersebut.

JAS has appealed to the Tax Court against the tax decision letters issued by the General Director of Tax who rejected JAS's objection letters on value added tax.

Pada tanggal 24 Maret 2009, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 28 tahun 2009 tentang perlakuan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan jasa penunjang penerbangan udara dan kebandarudaraan tertentu kepada perusahaan angkutan udara niaga yang mengoperasikan penerbangan internasional. Berdasarkan peraturan ini, jasa penunjang penerbangan udara dan kebandarudaraan yang dibebaskan dari pengenaan PPN meliputi pelayanan jasa bongkar muat penumpang, kargo dan/atau pos. Peraturan ini juga mengatur bahwa perusahaan tidak dapat mengkreditkan pajak PPN masukan yang telah dibayarkan atas perolehan barang/jasa kena pajak sehubungan dengan jasa kebandarudaraan tersebut.

On March 24, 2009, the Government issued Government Regulation of Republic Indonesia No. 28 year 2009 regarding Value Added Tax (VAT) exemption on certain airport services of commercial air transportation company that operates its airplanes for international flights. Based on this regulation, VAT-exempt airport services consist of company's activities in ground handling, cargo and/or postal services. The regulation also determined that the VAT input paid related to cost of goods and services of airport services are noncreditable.

Pada tanggal 2 Februari 2010, Pengadilan Pajak telah menetapkan hasil keputusan atas banding tersebut. Berdasarkan hasil keputusan tersebut banding JAS diterima atas SKPKB untuk tahun 2006 senilai Rp26.308.970. Namun

On February 2, 2010, the Tax Court issued a ruling on JAS's appeal. Based on the ruling, the Company's appeal was accepted for SKPKB for fiscal year 2006 amounting to Rp26,308,970. However, JAS was ordered to pay

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengadilan Pajak menetapkan JAS untuk membayar PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan yang belum pernah dihitung oleh JAS beserta dendanya sebesar Rp10.052.930. JAS juga memperoleh sebagian imbalan bunga atas banding SKPKB yang diterima oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp5.400.924 dari seluruhnya sebesar Rp7.301.098. JAS menerima keputusan Pengadilan Pajak. Hasil dari banding tersebut dan bunganya sebesar Rp17.338.509 setelah dikurangi denda pajak PPN tahun 2008 dan 2009 sebesar Rp3.895.469 dan Rp422.985, diterima dari Kantor Pajak pada tanggal 8 April 2010. JAS telah menerima kekurangan imbalan bunga sebesar Rp1.900.174 pada tanggal 16 Desember 2010.

Pada tanggal 7 Juni 2010, JAS menerima surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan penyerahan memori peninjauan kembali dari Pengadilan Pajak terkait Permohonan Direktur Jenderal Pajak untuk meninjau kembali keputusan Pengadilan Pajak tertanggal 2 Pebruari 2010. Pada tanggal 6 Juli 2010, JAS telah mengirimkan kontra memori peninjauan kembali kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia yang disampaikan melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan website resminya Mahkamah Agung memberikan keputusan menolak semua permohonan Direktorat Jendral Pajak. JAS menerima 8 (delapan) salinan putusan dari Mahkamah Agung, sedangkan 1 (satu) salinan putusan lainnya belum diterima.

Pada tanggal 29 Nopember 2010 dan 21 Desember 2010, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan JAS atas SKPKB PPN masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. JAS sudah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Maret 2011 untuk PPN tahun 2008 dan tanggal 17 Maret 2011 untuk PPN tahun 2007.

Berdasarkan peraturan Perpajakan, JAS memiliki pilihan untuk tidak membayar di muka SKPKB PPN untuk tahun 2008 yang masih dalam proses banding sebesar Rp26.139.129. Berdasarkan perhitungan internal, Perusahaan telah membayar sebesar Rp8.600.000 pada tahun 2010.

Pada bulan November dan Desember 2011 JAS menerima pengembalian pajak atas STP PPN tahun 2006 sebesar Rp1.607.577 dari total Rp3.520.975. Pada tahun 2012, JAS menerima pengembalian nilai tersisa ditambah pendapatan bunga sebesar Rp962.237. JAS membukukan nilai STP tahun 2006 yang tidak dikembalikan sebesar Rp202.707 sebagai denda pajak.

Pada tanggal 9 Desember 2011 pengadilan pajak menerima gugatan JAS atas denda pajak PPN tahun 2009 senilai Rp422.985. Pada tahun 2012 JAS telah menerima pengembalian denda tersebut.

Rp10,052,930 of uncreditable VAT input that has not been calculated, including penalty. JAS also received interest income on such partial acceptance of tax objection amounting to Rp5,400,924 from Rp7,301,098. JAS accepted the decision of the Tax Court. The result of the appeal and interest income amounting to Rp17,338,509 net of tax penalty for 2008 and 2009 VAT amounting to Rp3,895,469 and Rp422,985, was received on April 8, 2010 from the Tax Office. JAS received the remaining interest income amounting to Rp1,900,174 on December 16, 2010.

On June 7, 2010, JAS received a notification letter of petition for reconsideration from the Tax Court in relation to the petition filed by the General Director of Tax to reconsider the Tax Court decision issued on February 2, 2010. On July 6, 2010, JAS has sent a counter memory of reconsideration to the Head of Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Tax Court. Based on its official website, the Supreme Court decided to refuse all requests of the General Director of Tax. JAS already received 8 (eight) official ruling from Supreme Court, while 1 (one) other are yet to be received.

On November 29, 2010 and December 21, 2010, JAS has received the tax decision letters issued by the General Director of Tax who rejected JAS's objection letters on SKPKB VAT for fiscal years 2008 and 2007, respectively. JAS has appealed to the Tax Court on March 1, 2011 for the fiscal year 2008 and on March 17, 2011 for the fiscal year 2007.

Based on the Tax regulation, JAS has the option not to pay in advance the SKPKB VAT for fiscal year 2008 that is under appeal amounting to Rp26,139,129. Based on internal assessment, the Company has paid amounting to Rp8,600,000 in 2010.

In November and December 2011, JAS has received the tax refund for STP on VAT for fiscal year 2006 amounting to Rp1,607,577 out of the total Rp3,520,975. In 2012, JAS received the refund on the remaining balance plus interest income of Rp962,237. JAS recorded the amount of STP on VAT for fiscal year 2006 which was not refunded amounting to Rp202,707 as tax penalty.

On December 9, 2011, the Tax Court accepted JAS's appeal on tax penalty on VAT for fiscal year 2009 amounting to Rp422,985. JAS received the related refund in 2012.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 April 2012, JAS menerima surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan penyerahan memori peninjauan kembali dari Pengadilan Pajak terkait Permohonan Direktur Jenderal Pajak untuk meninjau kembali keputusan Pengadilan Pajak tertanggal 9 Desember 2011. Pada tanggal 27 April 2012, JAS telah mengirimkan kontra memori peninjauan kembali kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia yang disampaikan melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

Pada tiap tanggal pelaporan, manajemen melakukan penilaian atas kemungkinan penyelesaian pemeriksaan PPN di atas. Pada tahun 2009 nilai tercatat Pajak dibayar dimuka untuk PPN tahun 2008 dan 2007 telah dikurangi dengan penyisihan atas denda pajak dan PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan sebesar Rp8.522.887 dan Rp10.891.445, karena manajemen memperkirakan bahwa sejumlah klaim atas PPN tersebut tidak dapat diperoleh.

Pada 31 Desember 2012, JAS mencatat penyisihan atas denda pajak untuk PPN untuk tahun 2007 sebesar Rp3.400.000 pada akun beban akrual.

Pada 31 Desember 2013, JAS mencatat penyisihan atas denda pajak untuk PPN untuk tahun 2007 sebesar Rp3.400.000 secara bersih pada akun pajak dibayar di muka.

Pada tanggal 8 Juli 2014, Pengadilan Pajak telah menetapkan hasil keputusan atas banding PPN tahun 2007. Berdasarkan hasil keputusan tersebut banding JAS diterima sebagian atas SKPKB untuk tahun 2007 senilai Rp31.030.785 Namun Pengadilan Pajak menetapkan JAS untuk membayar PPN sebesar Rp245.077 beserta dengan sanksi administrasi sebesar Rp159.562 atau secara total Rp404.639. JAS menerima keputusan Pengadilan Pajak. Pada bulan September 2014, Kantor Pajak telah membayarkan kembali kepada JAS sebesar Rp30.626.147. Pada tahun berjalan, pendapatan atas pengembalian PPN diakui pada laba rugi dalam akun keuntungan lain-lain.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Pengadilan Pajak telah menetapkan hasil keputusan atas banding PPN tahun 2008. Berdasarkan hasil keputusan tersebut banding JAS diterima sebagian atas SKPKB untuk tahun 2008 senilai Rp25.916.332. Namun Pengadilan Pajak menetapkan JAS untuk membayar PPN sebesar Rp111.399 beserta dengan sanksi administrasi sebesar Rp111.399 atau secara total Rp222.797. JAS menerima keputusan Pengadilan Pajak.

On April 2, 2012, JAS received a notification letter of petition for reconsideration from the Tax Court in relation to the petition filed by the General Director of Tax to reconsider the Tax Court decision on December 9, 2011. On April 27, 2012, JAS has sent a counter memory of reconsideration to the Head of Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Tax Court. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

At each reporting date, management assessed the probability of settlement of the above VAT assessments. In 2009, the carrying amount of prepaid tax on VAT for fiscal years 2008 and 2007 was reduced by a provision on penalty and non-creditable input VAT with total amount of Rp8,522,887 and Rp10,891,445, respectively, as management believes that claims on VAT assessment of such amounts are not collectible.

On December 31, 2012, JAS has recognized provision on penalty on VAT for fiscal year 2007 under accrued expenses amounting to Rp3,400,000.

On December 31, 2013, JAS's provision on penalty on VAT for fiscal year 2007 under accrued expenses is net off against prepaid taxes amounting to Rp3,400,000.

On July 8, 2014, the Tax Court issued a ruling on JAS's VAT on year 2007 appeal. Based on the ruling, JAS's appeal was accepted partially for SKPKB for year 2007 amounting to Rp31,030,785. However, the Tax Court establishes JAS to pay VAT amounting to Rp245,077 along with administrative penalties of Rp159,562 or totalling Rp404,639. JAS has accepted the decision of the Tax Court. In September 2014, Tax Office has paid the tax refund to JAS amounting to Rp30,626,147. In current year, this VAT refund was recognized on profit or loss as other gains.

On August 19, 2014, the Tax Court issued a ruling on JAS's VAT on year 2008 appeal. Based on the ruling, JAS's appeal was accepted partially for SKPKB for year 2008 amounting to Rp25,916. However, the Tax Court required JAS to pay VAT amounting to Rp111,399 along with administrative penalties of Rp111,399 or totalling Rp222,797. JAS has accepted the decision of the Tax Court.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Atas pembayaran yang telah dilakukan oleh JAS sebesar Rp8.611.086 (termasuk pajak yang kurang dibayar berdasarkan pemeriksaan pajak, sebesar Rp11.086), Kantor Pajak telah membayarkan kembali kepada JAS sebesar Rp8.388.289 pada bulan Oktober 2014.

As JAS has paid amounting to Rp8,611,086 (including tax payable based on tax investigation amounting to Rp11,086), Tax Office has paid the tax refund to JAS of Rp8,388,289 in October 2014.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, JAS membatalkan pencadangan atas denda pajak untuk PPN tahun 2007 sebesar Rp3.400.000. Selanjutnya JAS membatalkan pencadangan biaya PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan sebesar Rp19.414.332.

Based on that conditions, JAS reversed the provision for tax penalty on VAT for year 2007 amounting to Rp3,400,000. Furthermore, JAS reversed the provision for non-creditable VAT Input amounting to Rp19,414,332.

Pada 31 Desember 2014, sisa PPN dibayar di muka adalah Rp7.654.889 terdiri dari STP PPN tahun 2007 dan 2008, masing-masing sebesar Rp3.759.420 dan Rp3.895.469.

On December 31, 2014, the rest of the prepaid VAT is Rp7,654,889 which consist of STP VAT year 2007 and 2008 amounting to Rp3,759,420 and Rp3,895,469, respectively.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

Pada tahun berjalan, CASB telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan tahun 2014 untuk masa pajak 2013 sampai dengan 2014 yang terdiri dari STP Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp2.015, Pasal 21 sebesar Rp4.759, Pasal 23 sebesar Rp546, Pasal 25 sebesar Rp760 dan PPN sebesar Rp64.356. Nilai total STP adalah sebesar Rp72.436.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

In current year, CASB has received Tax Claim Notice (STP) published on 2014 for the tax period 2013 to 2014 which consist of STP Income Tax Article 4 paragraph 2 amounted to Rp2,015, Article 21 amounted to Rp4,759, Article 23 amounted to Rp546, Article 25 amounted to Rp760 and VAT amounted to Rp64,356. Total balance of STP is amounted to Rp72,436.

PT JAS Aero-Engineering Services

Pada tanggal 29 April 2013, JAE menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2011 sebesar Rp4.026.603 dan pengembalian sebesar Rp3.984.552 setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp42.051 atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 dan Pasal 23 Tahun Pajak 2011 masing-masing sebesar Rp11.195 dan Rp30.855.

PT JAS Aero-Engineering Services

On April 29, 2013, JAE received SKPLB on Corporate Income Tax for year 2011 amounting to Rp4,026,603 and received a refund of Rp3,984,552 after compensation of tax payable amounting to Rp42,051 from SKPKB on Income Tax Article 4 paragraph 2, and Article 23 for Rp11,195 and Rp30,855, respectively.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua

Pada tahun 2013, PMAD telah menerima beberapa SKPKB dan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan, Pasal 21, Pasal 23 dan PPN untuk tahun fiskal 2011 dengan total kurang bayar Rp202.446.657. Pada tahun 2014, PMAD telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp724.179.658.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua

In 2013, PMAD received several SKPKB and SKPLB on Corporate Income Tax, Article 21, Article 23 and VAT for fiscal year 2011 with a total amount of Rp202,446,657. In 2014, PMAD received SKPLB on Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp724,179,658.

7. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Akun ini sebagian besar terdiri dari uang muka pembelian aset, sewa dibayar di muka dan uang jaminan sewa sebesar masing-masing Rp18.429.443, Rp13.088.985 dan Rp1.857.037 per 31 Desember 2014 serta Rp593.321, Rp3.520.830 dan Rp 125.208 per 31 Desember 2013.

7. Prepayment and Other Assets

This account mainly consist of purchase advance of assets, prepaid rent dan rent deposit each amounting to Rp18,429,443, Rp13,088,985 and Rp1,857,037 as of December 31, 2014 and Rp593,321, Rp3,520,830 and Rp125,208 as of December 31, 2013.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Pinjaman kepada Pihak Berelasi

8. Loan to Related Party

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 kepada PT Cardig Asset Management (CAM). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya pendanaan 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman.

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to PT Cardig Asset Management (CAM). The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility.

CAM harus membayar pinjaman dengan dividen yang diterima dari Perusahaan.

CAM shall repay the loan with dividends received from the Company.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan antara lain membatasi CAM untuk menjual atau mengalihkan asetnya kepada pihak lain, atau memberikan pinjaman lain selain yang diijinkan oleh Perusahaan.

The loan agreement contains certain covenants which restricts CAM, among other things, to sell or transfer its assets to other party, or to grant additional loan other than permitted by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah pinjaman kepada pihak berelasi bersih setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi masing-masing sebesar USD14,563,473 atau setara dengan Rp181.169.604 dan USD14,655,126 atau setara dengan Rp178.631.333.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan to related party net of unamortized transaction costs amounted to USD14,563,473 or equivalent to Rp181,169,604 and USD14,655,126 or equivalent to Rp178,631,333, respectively.

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						
Tanah	4,093,180	--	--	--	4,093,180	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	89,130,783	7,151,205	--	48,779	96,330,767	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	305,191,496	39,758,856	7,915,307	(637,384)	336,397,661	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	16,115,058	9,299,271	598,596	(455,892)	24,359,841	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	44,198,104	2,453,521	25,890	25,165	46,650,900	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	38,285,383	4,851,521	31,005	1,145,303	44,251,202	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	11,511,380	49,524,562	--	(155,392)	60,880,550	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan						Leased Asset
Kendaraan Bermotor	3,682,258	--	--	--	3,682,258	Motor Vehicles
Total	512,207,642	113,038,936	8,570,798	(29,421)	616,646,359	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	51,490,715	9,014,924	--	1,014	60,506,653	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	204,523,114	30,550,511	6,678,929	742,264	229,136,960	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	11,950,585	2,835,838	590,181	(630,146)	13,566,096	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	34,453,279	5,369,720	11,327	25,165	39,836,837	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	32,102,453	3,669,255	31,005	(328,033)	35,412,670	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan						Leased Asset
Kendaraan Bermotor	631,173	1,146,945	--	--	1,778,118	Motor Vehicles
Total	335,151,319	52,587,193	7,311,442	(189,736)	380,237,334	Total
Nilai Tercatat	177,056,323				236,409,025	Net Carrying Value

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	4,093,180	--	--	--	4,093,180	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	84,066,429	5,228,658	727,950	563,646	89,130,783	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	261,110,178	44,066,984	3,190,764	3,205,098	305,191,496	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	13,098,097	4,117,711	1,100,750	--	16,115,058	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	39,034,008	4,405,043	103,816	862,869	44,198,104	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	35,527,086	3,910,936	1,312,170	159,531	38,285,383	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	6,699,445	9,825,842	222,763	(4,791,144)	11,511,380	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan						Leased Asset
Kendaraan Bermotor	1,230,508	2,451,750	--	--	3,682,258	Motor Vehicles
Total	444,858,931	74,006,924	6,658,213	--	512,207,642	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	42,977,305	9,080,560	567,150	--	51,490,715	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	182,682,015	24,681,909	2,781,464	(59,346)	204,523,114	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	11,155,798	1,360,381	565,594	--	11,950,585	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	27,430,638	7,123,457	100,816	--	34,453,279	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	30,496,063	2,852,186	1,305,142	59,346	32,102,453	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan						Leased Asset
Kendaraan Bermotor	529,017	102,156	--	--	631,173	Motor Vehicles
Total	295,270,836	45,200,649	5,320,166	--	335,151,319	Total
Nilai Tercatat	149,588,095				177,056,323	Net Carrying Value

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp52.587.193 dan Rp45.200.649 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp52,587,193 and Rp45,200,649 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Rincian dari beban tersebut adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 21)	36,214,993	34,037,272	Cargo and Ground Handling (Note 21)
Katering (Catatan 22)	11,353,180	8,917,590	Catering (Note 22)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 23)	2,654,835	1,897,365	Aircraft Release and Maintenance (Note 23)
Manajemen Fasilitas (Catatan 24)	1,297,715	98,008	Facility Management (Note 24)
Umum dan Administrasi (Catatan 25)	1,066,470	250,414	General and Administrative (Note 25)
Total	52,587,193	45,200,649	Total

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan 96% dari total nilai kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents 96% of the total contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp38.796.614.

The gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated and still in use as of December 31, 2014 is Rp38,796,614.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp62.881.513 dan USD343,805 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp55.389.663 dan USD492,400 pada tanggal 31 Desember 2013.

Subsidiaries' property and equipment were insured to third party insurers, against fire risk and other risk with the sum insured of Rp62,881,513 and USD343,805 as of December 31, 2014 and Rp55,389,663 and USD492,400 for December 31, 2013, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Biaya Perolehan	8,570,798	6,658,213	Cost
Akumulasi Penyusutan	7,311,442	5,320,166	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1,259,356	1,338,047	Net Carrying Value
Harga Jual	1,279,226	941,454	Selling Price
Keuntungan (Kerugian) Penjualan atau Penghapusan Piutang Aset Tetap	<u>19,870</u>	<u>(396,593)</u>	Gain (Loss) on Sale or Disposal of Property and Equipment

10. Utang Usaha

10. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	<u>4,297,969</u>	<u>2,796,269</u>	Related Parties (Note 29)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Angkasa Pura II (Persero)	12,629,895	23,085,270	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Woolu Sarana Teknik	4,023,939	-	PT Woolu Sarana Teknik
PT Angkasa Pura I (Persero)	2,478,684	1,734,665	PT Angkasa Pura I (Persero)
Koperasi Karyawan Cardig International Group	1,380,962	-	Koperasi Karyawan Cardig International Group
Berkat Toko	1,082,242	2,317,535	Berkat Toko
PT Satria Pirantika Perkasa	714,685	1,386,138	PT Satria Pirantika Perkasa
UD Tani Jaya	474,964	1,970,636	UD Tani Jaya
CV Nabil Perkasa Teknik	336,059	1,042,254	CV Nabil Perkasa Teknik
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	40,251,405	37,407,674	Others (each below Rp1 billion)
Sub Total	<u>63,372,835</u>	<u>68,944,172</u>	Sub Total
Total	<u>67,670,804</u>	<u>71,740,441</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah	54,501,581	63,609,159	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,512,520	7,478,073	United States Dollar
Dolar Singapura	656,703	627,278	Singapore Dollar
Euro	-	25,931	Euro
Total	<u>67,670,804</u>	<u>71,740,441</u>	Total

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian spareparts berkisar antara 15 hari sampai 45 hari.

Payment of outsourcing fee and purchases of spareparts from suppliers, have credit terms of 15 days to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Utang Pajak

11. Taxes Payable

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	3,927	7,246	Article 4(2)
Pasal 21	452,962	1,483,903	Article 21
Pasal 23	4,112	4,504	Article 23
Pajak Pembangunan (PB 1)	1,369,042	236,833	Development Taxes (PB 1)
Pajak Pertambahan Nilai	87,675	165	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	1,145,552	33,745	Article 4(2)
Pasal 21	4,276,627	1,392,633	Article 21
Pasal 23	1,835,598	1,716,866	Article 23
Pasal 25	5,612,651	6,745,430	Article 25
Pasal 26	5,045,527	6,000	Article 26
Pasal 29 (Catatan 26)	25,118,260	23,525,272	Article 29 (Note 26)
Pajak Pembangunan (PB 1)	23,862,247	23,610,891	Development Taxes (PB 1)
Pajak Pertambahan Nilai	8,024,216	14,694,544	Value Added Tax
Total	76,838,396	73,458,032	Total

12. Beban Akrua

12. Accrued Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Tunjangan Lain-lain	39,876,737	46,193,816	Other Employee Benefits
Operasional	31,408,944	34,041,312	Operational
Konsesi (Catatan 30)	14,290,844	12,619,547	Concession Fee (Note 30)
Utang Bunga	2,010,159	1,177,178	Interest Payable
Lain-lain	4,706,500	3,337,485	Others
Total	92,293,184	97,369,338	Total

13. Utang Bank

13. Bank Loans

	2014 Rp	2013 Rp	
Pinjaman Bank			Bank Loans
Standard Chartered Bank	257,092,190	186,638,792	Standard Chartered Bank
Dikurangi : Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(6,608,284)	(4,343,986)	Less: Unamortized Transaction Cost
Saldo	250,483,906	182,294,806	Balance
Dikurangi : Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(93,208,380)	(62,212,930)	Less: Current Maturity
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	157,275,526	120,081,876	Long-Term Portion

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD31,800,000. Pada bulan September 2013 terdapat perubahan terkait perjanjian fasilitas pinjaman. Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Standard Chartered Bank

On June 27, 2011, the Company obtained loan facilities from Standard Chartered Bank (SCB) with amount of USD31,800,000. In September 2013, there are amendments in the loan agreement related to the loan facility. The details of these loan facilities are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas/ Facility	Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	Mata Uang/ Currencies	2014		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
			Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan		
	30 Juni/June, 2011 -				30 Juni/June, 2016 -	
A	15 Desember/December, 2011	USD	17,864,079	10,208,045	15 Desember/December, 2016	LIBOR + 6%
B	15 Juli/July, 2014	USD	3,000,000	543,313	3 September/September, 2018	LIBOR + 5%
	13 Maret/March, 2014	IDR	120,000,000	50,911,317	3 September/September, 2018	JIBOR + 5%
C	16 April/April, 2014	IDR	90,000,000	52,500,000	3 September/September, 2018	JIBOR + 4.5%
Uncommitted	--	USD	5,000,000	--	--	--
	13 Oktober/October, 2014	USD		740,141	2 Januari/January, 2015	11.7%
	29 Desember/December, 2014	USD		862,269	24 Maret/March, 2015	13.5%
Total		USD	25,864,079	12,353,768		
		IDR	210,000,000	103,411,317		

Fasilitas/ Facility	Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	Mata Uang/ Currencies	2013		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
			Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan		
	30 Juni/June, 2011 -				30 Juni/June, 2016 -	
A	15 Desember/December, 2011	USD	17,864,079	15,312,068	15 Desember/December, 2016	LIBOR + 6%
B	--	USD	3,000,000	--	--	--
	--	IDR	120,000,000	--	--	--
C	--	IDR	90,000,000	--	--	--
Total		USD	20,864,079	15,312,068		
		IDR	210,000,000	--		

Berikut adalah rincian pinjaman bank berdasarkan jangka waktu pembayaran:

The details of the bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
2014	--	62,212,930	2014
2015	93,208,380	77,766,162	2015
Setelah 2015	163,883,810	46,659,700	After 2015
Total	257,092,190	186,638,792	Total

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Grup:

The details of payments made on the bank loans by the Group:

	2014 Rp	2013 Rp	
Fasilitas A	78,940,287	55,580,252	Facility A
Total	78,940,287	55,580,252	Total

Tujuan pinjaman awal adalah sebagai berikut:

The purposes of the initial loan are as follows:

- Fasilitas A – untuk pembayaran *Bridging Loan Facility*.
 - Fasilitas B – untuk perolehan aset baru dari PT Anugrah Jasa Caterindo (AJC) dan PMAD; pembangunan dan perolehan hanggar; dan keperluan modal kerja.
 - Fasilitas C – untuk pembayaran biaya yang dikeluarkan atas akuisisi bisnis catering dan keperluan perluasan modal lainnya dari bisnis AJC, PMAD, JAS dan JAE.
- Facility A – to repay the existing *Bridging Loan Facility*.
 - Facility B – for new asset acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo (AJC) and PMAD; construction and acquisition of hangar; and working capital purposes.
 - Facility C – payment of the earn-out for the acquisition of the catering business and other capital expansion requirements of the business of AJC, PMAD, JAS and JAE.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pinjaman dari Fasilitas A dan B harus dibayar dalam 10 (sepuluh) cicilan semesteran sejak tanggal penggunaan awal, sedangkan pinjaman dari Fasilitas C harus dibayar dalam empat cicilan tahunan sejak September 2013 sampai tanggal jatuh tempo.

Loan under Facility A and B shall be repaid in 10 (ten) semi-annual installments from first utilization date, while loans under Facility C shall be repaid in four annual installments from September 2013 until final maturity date.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dibatasi oleh beberapa perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari SCB, antara lain: membayar dividen kecuali untuk memenuhi kebijakan OJK atau BEI, perubahan dokumen Perusahaan, perubahan sifat bisnis umum Grup, merger, akuisisi dan investasi, penjualan, sewa dan transfer aset yang material, memberikan pinjaman, garansi dan liabilitas kontijensi, dan membuat utang keuangan. Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

In relation to such loans, the Company is restricted by certain covenants that require prior written approval from SCB, among other things, to: pay dividends except in compliance with OJK or IDX policies, change its constitutional documents, change the Group's general nature of business, merger, acquisition and investment, sale, lease and transfer of material assets, provide loans, guarantee and contingent liabilities, and incur financial indebtedness. The Company has to also maintain certain financial ratios, with details as follows:

- *Minimum debt service average ratio* adalah 1,2 : 1 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan terpisah.
- *Maximum perbandingan utang bersih terhadap EBITDA* dari laporan keuangan konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2011 adalah 1,5 : 1 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2012 dan setelahnya 1,25 : 1.
- *Minimum net worth* adalah Rp100.000.000 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang terakhir.
- *Minimum average debt service ratio* is 1.2 : 1 based on the Company's separate financial statements.
- *Maximum ratio of net debt to EBITDA of consolidated financial statements as of December 31, 2011* is 1.5 : 1 for the period from December 31, 2012 and years thereafter is 1.25 : 1.
- *Minimum net worth* is Rp100,000,000 based on the latest consolidated financial statements.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencairkan Fasilitas A sejumlah USD15.300.000 atau setara Rp138.740.400 yang digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman sementara kepada Istimewa Kapital B.V. Pinjaman Fasilitas A dijamin dengan kepemilikan saham Perusahaan di JAS, kepemilikan rekening bank dan piutang CASC.

On June 30, 2011, the Company has withdrawn USD15,300,000 or equivalent to Rp138,740,400 from Facility A which was used for repayment of bridging loan from Istimewa Kapital B.V. The Facility A loan is secured by Company's pledge of its owned shares in JAS, pledge of Company's bank accounts and CASC fiduciary over its receivables.

Pada tanggal 8 Juli, 19 Oktober dan 15 Desember 2011 Perusahaan telah mencairkan Fasilitas B USD12.000.000 atau setara dengan Rp108.816.000 dari fasilitas B yang digunakan untuk membayar perolehan aset AJC dan modal kerja. Pinjaman tersebut dijamin oleh saham di CASC yang dimiliki oleh Perusahaan dan AG.

On July 8, October 19, and December 15, 2011, the Company has withdrawn total amount of USD12,000,000 or equivalent to Rp108,816,000 from Facility B which is used for payment of acquisition of assets of AJC and working capital. The loan is secured by pledge of shares owned in CASC by the Company and AG.

Sejak enam bulan setelah pelaksanaan perjanjian utang dengan jaminan ini, Perusahaan telah menjaminkan sahamnya di JAE.

Since six months after execution of this secured term loan agreement, the Company already execute the pledge of its shares in JAE.

Pada tanggal 3 September 2013, Perusahaan dan SCB melakukan perubahan perjanjian pinjaman berupa penambahan CASC sebagai peminjam dan penambahan fasilitas pinjaman untuk Perusahaan dan CASC. Berdasarkan perubahan perjanjian, Fasilitas A dan B dari perjanjian pinjaman awal digabung menjadi Fasilitas A baru. Selain itu SCB juga menyediakan Fasilitas B baru sebesar USD3.000.000 dan Rp120.000.000 dan Fasilitas C baru sebesar Rp90.000.000.

On September 3, 2013, the Company and SCB have amended the loan agreement to include CASC as borrower and add loan facility for the Company and CASC. Based on this amendment, the previous Facility A and B are combined into new Facility A. SCB has also granted new Facility B amounting to USD3,000,000 and Rp120,000,000 and new Facility C amounting to Rp90,000,000.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas B digunakan untuk biaya modal Perusahaan dan fasilitas C digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Facility B is used for capital expenditure of the Company and facility C is used for working capital of the Group.

Pinjaman Fasilitas B harus dibayarkan dalam 15 cicilan kuartalan sejak tanggal penggunaan awal, sedangkan pinjaman Fasilitas C harus dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Facility B loan should be repaid within 15 quarterly installments from its first utilization date, while Facility C loan should be repaid on maturity date.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dibatasi oleh beberapa perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari SCB, antara lain: *merger*, akuisisi dan investasi, dan membuat utang keuangan. Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk mengubah sifat bisnis, menjaminkan aset, kepemilikan saham di JAE dan JAS, menjual aset yang material, melakukan garansi dan liabilitas kontijensi, dan membeli kembali saham Perusahaan.

In relation to such loans, the Company is restricted by certain covenants that require prior written approval from SCB, among other things, to: merger, acquisition and investment, and incur financial indebtedness. The Company is also not allowed to change its business nature, pledge its assets, its shares in JAE and JAS, sell its material assets, enter into guarantee and contingent liabilities, and buy back the Company's shares.

Pada tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan dan CASC melakukan perubahan perjanjian dengan SCB berupa penambahan fasilitas tanpa komitmen untuk keperluan *bond and guarantees, import letter of credit, import invoice financing* dan *export invoice financing* dengan total fasilitas sebesar USD5.000.000.

On June 5, 2014, the Company and CASC have made an amendment of agreement with SCB in form of additional uncommitted facility for the purpose of bond and guarantees, import letter of credit, import invoice financing and export invoice financing with total facility amounting to USD5,000,000.

Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

The Company is also required to maintain certain financial ratios as follows:

- Minimum Debt Service Coverage Ratio adalah 1,2 : 1 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.
- Maksimum *Consolidated Net Debt* adalah tidak boleh lebih besar daripada 1,5 : 1 terhadap ekuitas dan 1,75 : 1 terhadap EBITDA berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

- *Minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.2 : 1 based on the consolidated financial statements.*
- *Maximum Consolidated Net Debt shall not be greater than 1.5 : 1 to equity and 1.75 : 1 to EBITDA based on the consolidated financial statements.*

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dan batasan yang diterapkan dalam perjanjian pinjaman.

The Company has complied with all applicable requirements and covenants as stated in the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah pinjaman bersih setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp123.345.298 dan USD10,751,358 atau setara dengan Rp133.746.892 dan USD14,955,682 atau setara dengan Rp182.294.806.

As of December 31, 2014 and 2013, the total loan outstanding net of unamortized transaction cost under these facilities amounted to Rp123,345,298 and USD10,751,358 or equivalent to Rp133,746,892 and USD14,955,682 or equivalent to Rp182,294,806, respectively.

Perusahaan wajib memiliki kecukupan dana sesuai nilai yang akan jatuh tempo pada rekening DSRA (*Debt Service Reserve Account*), dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company shall have sufficient fund in DSRA (Debt Service Reserve Account), with conditions below:

- i. Fasilitas A, paling lambat 3 bulan sebelum tanggal pembayaran; dan
- ii. Fasilitas B, pada hari kuotasi.

- i. *Facility A, at least 3 (three) months prior to the repayment date; and*
- ii. *Facility B, on quotation day.*

14. Provisi Imbalan Pasca Kerja

14. Provision for Post-Employment Benefits

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan juga imbalan kerja jangka

The Group provides defined benefit pension plan and other post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, as well as other long-terms benefits covering all

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 3.103 tahun 2014 dan 3.088 tahun 2013.

Program Pensiun

Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Grup Cardig. Pendanaan program pensiun berasal dan kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kontribusi pemberi kerja nihil sementara kontribusi karyawan sebesar 5,4% dari penghasilan dasar pensiun.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig). 94% dari total aset bersih Dana Pensiun Grup Cardig dialokasikan ke Grup.

Imbalan Pasca Kerja Lain

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Perhitungan imbalan kerja entitas anak dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Mitra Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 3,103 in 2014 and 3,088 in 2013.

Pension Plan

This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2014 and 2013, the employer contributed nil while employee contributed 5.4% of the employees salary.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group). 94% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

Other Post Employment Benefits

The Group also provides other post employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

Other Long Term Benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2014 and 2013, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary. The cost of providing benefits of the subsidiaries is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Mitra Jasa Aktuaria, independent actuaries. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat Diskonto per Tahun	8,00% - 8,65%	8,50% - 8,70%	Discount Rate per Annum
Tingkat Pengembalian Aset Program	7,00% - 9,00%	5,00% - 9,00%	Expected Return on Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji dan Tunjangan Lain-lain per Tahun			Salary and Other Benefits
Program Pensiun	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	Increment Rate per Annum
Imbalan Kerja Lain	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	Pension Plan
Tabel Mortalitas			Other Employee Benefits
Tingkat Cacat per Tahun			Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri			Disability Rate per Annum
			Resignation Rate per Annum

Commissioners Standard Ordinary 1980

10% dari tingkat mortalita/of the mortality rate

10% pada umur 25/30 tahun dan menurun secara linier ke 0% pada umur 45/50; dan 2,5% pada umur 45/50 dan menurun secara linier ke 0,25% pada umur 54/59

10% at age 25/30 and decreasingly linearly to 0% at age 45/50; and 2.5% at age 45/50 and decreasing linearly to 0.25% at 54/59

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah yang dibebankan di operasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts charged to operations in respect of these employment benefits are as follows:

2014					
Imbalan Pasca Kerja		Imbalan Kerja		Total	
Post Employment Benefits		Jangka Panjang			
Program Dana	Tanpa Pendanaan/	Lainnya/Other	Total	Rp	
Pensiun/Defined Pension Plan	Unfunded	Long-term Benefits			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	6,098,191	8,580,372	2,408,499	17,087,062	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,320,657	5,148,505	208,594	13,677,756	Interest Cost
Kontribusi Karyawan	(2,127,235)	--	--	(2,127,235)	Employee Contribution
Hasil Investasi	(9,457,103)	--	--	(9,457,103)	Return on Plan Assets
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(56,718)	(43,176)	2,537,956	2,438,062	Actuarial Losses (Gain)
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	296,419	1,675,711	1,972,130	Immediate Recognition of Past Service Cost
Pengakuan atas Kerugian Aktuarial	--	--	--	--	Immediate Recognition of Actuarial Losses
Pengakuan atas Perpindahan Karyawan	--	--	--	--	Adjustment Due to Transfer of Employees
Penyesuaian atas Koreksi Data	--	--	--	--	Adjustment due to Data Corrections
Biaya Terminasi	--	1,310,545	--	1,310,545	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	29,551	--	29,551	Excess Payment
Perubahan pada Aset Tangguhan	362,410	--	--	362,410	Change in Deferred Assets
Total	3,140,202	15,322,216	6,830,760	25,293,178	Total

2013					
Imbalan Pasca Kerja		Imbalan Kerja		Total	
Post Employment Benefits		Jangka Panjang			
Program Dana	Tanpa Pendanaan/	Lainnya/Other	Total	Rp	
Pensiun/Defined Pension Plan	Unfunded	Long-term Benefits			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	6,810,222	9,709,952	1,201,735	17,721,909	Current Service Cost
Biaya Bunga	6,281,535	3,934,383	160,287	10,376,205	Interest Cost
Kontribusi Karyawan	(2,016,694)	--	--	(2,016,694)	Employee Contribution
Hasil Investasi	(8,808,734)	--	--	(8,808,734)	Return on Plan Assets
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(40,410)	1,404,009	--	1,363,599	Actuarial Losses (Gain)
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	296,419	(419,869)	(123,450)	Immediate Recognition of Past Service Cost
Pengakuan atas Kerugian Aktuarial	--	--	--	--	Immediate Recognition of Actuarial Losses
Pengakuan atas Perpindahan Karyawan	--	80,049	--	80,049	Adjustment Due to Transfer of Employees
Penyesuaian atas Koreksi Data	--	282,873	--	282,873	Adjustment due to Data Corrections
Biaya Terminasi	--	2,312,130	--	2,312,130	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	38,221	--	38,221	Excess Payment
Perubahan pada Aset Tangguhan	174,308	--	--	174,308	Change in Deferred Assets
Total	2,400,227	18,058,036	942,153	21,400,416	Total

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 21)	21,832,205	17,032,326	Cargo and Ground Handling (Note 21)
Katering (Catatan 22)	554,789	946,671	Catering (Note 22)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 23)	1,873,897	2,125,751	Aircraft Release and Maintenance (Note 23)
Umum dan Administrasi (Catatan 25)	1,032,287	1,295,668	General and Administrative (Note 25)
Total	25,293,178	21,400,416	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas (aset) sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Obligations (assets) with respect to employee benefits are as follows:

2014					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja			
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Kini Liabilitas	115,679,531	80,481,333	6,202,826	202,363,690	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Lalu Belum Diakui	--	(1,656,637)	--	(1,656,637)	Unrecognized Past Service Cost
Kerugian Aktuarial Belum Diakui	1,483,971	(5,793,473)	--	(4,309,502)	Unrecognized Actuarial Losses
Nilai Wajar Aset Bersih	(113,163,131)	--	--	(113,163,131)	Fair Value of Plan Assets
Aset Tanguhan Karena Pembatasan Aset	711,136	--	--	711,136	Deferred Asset Due to Asset Limitation
Total	4,711,507	73,031,223	6,202,826	83,945,556	Total
2013					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja			
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Kini Liabilitas	98,420,853	68,240,996	3,358,722	170,020,571	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Lalu Belum Diakui	--	(1,945,413)	--	(1,945,413)	Unrecognized Past Service Cost
Kerugian Aktuarial Belum Diakui	9,917,683	(4,397,941)	--	5,519,742	Unrecognized Actuarial Losses
Nilai Wajar Aset Bersih	(106,597,970)	--	--	(106,597,970)	Fair Value of Plan Assets
Aset Tanguhan Karena Pembatasan Aset	348,726	--	--	348,726	Deferred Asset Due to Asset Limitation
Total	2,089,292	61,897,642	3,358,722	67,345,556	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

2014					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja			
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	97,707,767	67,772,609	3,358,722	168,839,098	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	6,356,683	9,056,567	2,408,499	17,821,749	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,228,280	4,684,668	208,594	13,121,542	Interest Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	2,866,891	(317,458)	2,384,966	4,934,399	Actuarial Losses (Gain)
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	5,320,330	3,087,988	152,990	8,561,288	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(5,647,911)	(2,007,506)	(3,986,656)	(11,642,073)	Benefit its Paid
Biaya Jasa Lalu	--	--	1,675,711	1,675,711	Past Service Cost
Kewajiban Jasa Lalu yang Ditransfer ke Karyawan	--	(857,420)	--	(857,420)	Past Service Liability Transferred to Employees
Ekspektasi Pembayaran Manfaat	--	--	--	--	Expected Benefits Payment
Saldo Akhir Tahun	114,832,040	81,419,428	6,202,826	202,454,294	Ending Balance
2013					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja			
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	115,157,402	72,537,288	3,228,182	190,922,872	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	6,810,222	9,709,952	1,201,735	17,721,909	Current Service Cost
Biaya Bunga	6,281,535	3,934,383	160,287	10,376,205	Interest Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	4,894,558	574,694	(184,627)	5,284,625	Actuarial Losses (Gain)
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	(29,229,780)	(17,968,751)	(235,242)	(47,433,773)	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(5,493,084)	(1,061,818)	(811,613)	(7,366,515)	Benefit its Paid
Biaya Jasa Lalu	--	556,227	--	556,227	Past Service Cost
Kewajiban Jasa Lalu yang Ditransfer ke Karyawan	--	6,520	--	6,520	Past Service Liability Transferred to Employees
Ekspektasi Pembayaran Manfaat	--	(47,499)	--	(47,499)	Expected Benefits Payment
Saldo Akhir Tahun	98,420,853	68,240,996	3,358,722	170,020,571	Ending Balance

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi kini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets under the defined are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	106,597,970	112,028,479	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program	9,457,103	8,808,734	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(188,614)	(11,244,755)	<i>Actuarial Gains (Losses)</i>
Kontribusi Pemberi Kerja	2,645,222	510,584	<i>Contributions from the Employer</i>
Kontribusi dari Peserta Program	346,103	1,988,012	<i>Contributions from the Plan Participants</i>
Pembayaran Manfaat	(5,694,653)	(5,493,084)	<i>Benefits Paid</i>
Saldo Akhir Tahun	113,163,131	106,597,970	<i>Balance at End of Year</i>

Jumlah aset bersih pada Dana Pensiun Grup Cardig adalah Rp120.381.632 dan Rp113.393.231 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013 dimana masing-masing Rp113.163.131 dan Rp106.597.970 merupakan milik Grup.

The total net assets under Dana Pensiun Cardig Group as of December 31, 2014 amounted to Rp120,381,632 and Rp113,393,231 in December 31, 2013 of which Rp113,163,131 and Rp106,597,970 respectively, belong to the Group.

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

	2014		2013		
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ Expected Return %	Nilai Wajar Aset Program/Fair Value of Plan Asset Rp	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ Expected Return %	Nilai Wajar Aset Program/Fair Value of Plan Asset Rp	
Kas	0.29	3,661,441	0.29	2,207,871	<i>Cash</i>
Deposito on Call	6.45	12,546,500	6.45	11,816,000	<i>Deposits on Call</i>
Deposito Berjangka	7.39	17,000,000	1.39	13,500,000	<i>Time Deposits</i>
Saham	13.00	5,294,914	13.00	6,689,336	<i>Shares</i>
Obligasi	9.89	56,395,900	9.89	54,523,300	<i>Bond</i>
Reksadana	11.11	15,372,976	11.11	19,477,396	<i>Mutual Fund</i>
Sukuk	10.13	866,900	10.13	807,600	<i>Sukuk</i>
Lain-lain	4.50	9,243,001	--	4,371,728	<i>Others</i>
Total		120,381,632		113,393,231	<i>Total</i>

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan diatas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada 2014 dan 2013 adalah 9% per tahun.

The weighted return as explained above are the expected return for a year forward. The expected rate of return used is 9% per annum in 2014 and 2013, respectively.

Riwayat pengalaman penyesuaian program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments for defined pension plan is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(115,679,531)	(98,420,853)	(115,157,402)	(101,425,658)	(83,388,355)	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	113,163,131	106,597,970	112,028,479	106,204,397	102,090,237	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Defisit (Surplus) Program	(2,516,400)	8,177,117	(3,128,923)	4,778,739	18,701,882	<i>Deficit (Surplus) Program</i>
Pengalaman Penyesuaian Liabilitas Program	(4,128,125)	(2,704,436)	10,243,106	2,863,658	(3,105,134)	<i>Experience Adjustments of Plan Liabilities</i>
Pengalaman Penyesuaian Aset Program	(149,404)	(10,999,536)	(15,586,485)	1,584,543	791,066	<i>Experience Adjustment on Plan Assets</i>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Riwayat pengalaman penyesuaian imbalan pasca kerja tanpa pendanaan adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustment for unfunded post employment benefit is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(75,277,598)	(68,240,996)	(72,537,288)	(57,356,424)	(45,983,458)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian						Experience Adjustments
Liabilitas Program	(939,376)	669,175	(678,575)	4,405,612	2,056,116	of Plan Liabilities

Riwayat pengalaman penyesuaian imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustment for other long-term benefits is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(6,202,826)	(3,358,722)	(3,228,182)	(2,620,863)	(2,135,311)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian						Experience Adjustments
Liabilitas Program	2,384,966	(184,627)	(193,674)	(148,969)	(433,934)	of Plan Liabilities

15. Modal Saham

15. Capital Stock

	2014			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767	PT Cardig Asset Management
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080	SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000	SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348	PT Dinamika Raya Swarna
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355	PT Rizki Bukit Abadi
Masyarakat (dibawah 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450	Public (below 5%)
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000	Total

	2013			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.78	53,811,767	PT Cardig Asset Management
Puncak Cemerlang B.V.	792,420,800	37.97	79,242,080	Puncak Cemerlang B.V.
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348	PT Dinamika Raya Swarna
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355	PT Rizki Bukit Abadi
Masyarakat (dibawah 5%)	389,824,500	18.69	38,982,450	Public (below 5%)
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitles the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid-in Capital

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	--	2,701,493	Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital Share Premium
Agio Saham	48,016,769	--	--	--	48,016,769	
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(139,659,763)	--	--	--	(139,659,763)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	(46,086,238)	--	--	--	(46,086,238)	
Total	(135,027,739)	--	--	--	(135,027,739)	Total
	2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	--	2,701,493	Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital Share Premium
Agio Saham	48,016,769	--	--	--	48,016,769	
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	--	(23,917,797)	--	(115,741,966)	(139,659,763)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	(46,086,238)	--	--	--	(46,086,238)	
Total	4,632,024	(23,917,797)	--	(115,741,966)	(135,027,739)	Total

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih kurs atas setoran modal sebesar Rp2.701.493.

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

This account represents the difference in exchange rates on paid up capital which amounted to Rp2,701,493.

Agio Saham

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085.000 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.231.

Share Premium

This account represents additional paid-in capital from issuance of shares through public offering amount to Rp50,085,000 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068,231.

Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih dan harga beli dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control

The difference between the Company's proportion of the historical carrying amount of net asset and the purchase price is recorded as difference in value of restructuring transaction between entities under common control under equity, with details as follows:

Nama Entitas Anak Diakuisisi/ Name of Acquired Subsidiaries	Tahun Akuisisi/ Year Acquired	Nilai Buku/ Book Value	Harga Beli/ Purchase Price	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
				2014 dan/and 2013
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79,134,665	161,540,900	82,406,235
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27,057,923	30,976,300	3,918,377
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4,417,354)	25,000,000	29,417,354
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	12,417,797	11,500,000	23,917,797
Total				139,659,763

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp115.741.966 direklasifikasi ke tambahan modal disetor.

On January 1, 2013, difference in value from business combinations between entities under common control amounting to Rp115,741,966 was reclassified to additional paid-in capital.

Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Pengendali

Pada 2011, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2,205,000 dengan harga beli asal sebesar USD3,380,000 dari Max Harvest Ltd. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7,880,000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan sebesar USD4,500,000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest

In 2011, the Company purchased *Mandatory Convertible Bonds* (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd. The MCBs Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4,585,000 atau setara dengan Rp41.568.525 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1,205,000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.289.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,568,525 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808,289.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126.112. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.894.527 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012, selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086.238, dengan detail sebagai berikut :

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126,112. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,894,527 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC. As of December 31, 2012, the difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086,238, with details as follow:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2014 dan/and 2013</u>	
Investasi MCB Dikonversi ke Saham AG	64,894,527	Investment in MCBs converted in AG's shares
Keuntungan Non Pengendali pada CASC	<u>(18,808,289)</u>	Non-Controlling Interest in CASC
Tambahan Modal Disetor	<u>46,086,238</u>	Additional Paid in Capital

17. Pendapatan Komprehensif Lain

17. Other Comprehensive Income

Akun ini meliputi pendapatan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas dari transaksi kontrak swap suku bunga (Catatan 31).

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity from interest rate swap (Note 31).

	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	
Saldo Awal Tahun	(2,376,553)	(3,020,854)	Beninning Balance
Keuntungan atas Lindung Nilai Arus Kas	2,709,729	3,062,140	Gain (Loss) Recognized on Cash Flow Hedges
Pajak Penghasilan Terkait Keuntungan yang Diakui pada Pendapatan Komprehensif Lain (Catatan 26)	(677,433)	(765,535)	Income Tax Related to Gain Recognized in Other Comprehensive Income (Note 26)
Reklasifikasi ke Laba (Rugi)	(1,102,572)	(2,203,072)	Reclassification to Profit (Loss)
Pajak Penghasilan Terkait Pendapatan Komprehensif Lainnya yang Direklasifikasi ke Laba (Rugi)	275,643	550,768	Income Tax Related to Other Comprehensive Income Reclassified to Profit (Loss)
Saldo Akhir Tahun	<u>(1,171,186)</u>	<u>(2,376,553)</u>	Balance at End of Year

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk item lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.

Keuntungan yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.102.572 dan Rp2.203.072 termasuk dalam beban keuangan di laporan laba rugi komprehensif.

Gains reclassified from equity into profit or loss in 2014 and 2013 are included in the finance cost amounting to Rp1.102.572 and Rp2,203,072, respectively, in the statements of comprehensive income.

18. Kepentingan Non-Pengendali

18. Non-Controlling Interest

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries

	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	93,288,992	80,809,101	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services	25,292,708	26,046,752	PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(213,669)	(298,713)	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Total	<u>118,368,031</u>	<u>106,557,140</u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak

b. Non-controlling interests in net income of subsidiaries

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	145,556,683	124,471,006	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services	13,762,797	15,790,925	PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	85,044	40,569	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Total	159,404,524	140,302,500	Total

19. Dividen

19. Dividends

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2014, menyetujui pembagian dividen tahunan untuk tahun 2013 sebesar Rp43.600.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 7 Oktober 2014.

Based on the Annual General Stockholders Meeting dated May 23, 2014, the distribution of annual dividends for 2013 was approved amounting to Rp43,600,000 which was paid on October 7, 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2013, menyetujui pembagian dividen tahunan untuk tahun 2012 sebesar Rp30.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 18 Oktober 2013.

Based on the Annual General Stockholders Meeting dated May 21, 2013, the distribution of annual dividends for 2012 was approved amounting to Rp30,000,000 which was paid on October 18, 2013.

20. Pendapatan

20. Revenues

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Pergudangan	554,295,568	525,175,026	Cargo Handling Services
Jasa Penunjang Penerbangan	487,593,118	404,504,570	Ground Handling Services
Jasa Katering	309,625,145	256,864,267	Catering Services
Jasa Perbengkelan Penerbangan	131,520,331	115,920,167	Aircraft Release and Maintenance Services
Jasa Manajemen Fasilitas	37,409,467	16,839,812	Facility Management Services
Total	1,520,443,629	1,319,303,842	Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Revenue from related parties are disclosed in Note 29.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan 21. Cargo and Ground Handling Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan Tunjangan	207,039,996	183,638,962	Salary and Employee Benefits
Sewa	59,192,319	48,481,634	Rental
Konsesi	48,702,712	41,004,250	Concession Fee
Biaya Bersama Cargo	45,535,900	32,847,817	Cargo Sharing Cost
Penyusutan (Catatan 9)	36,214,993	34,037,272	Depreciation (Note 9)
Jasa Keamanan	33,064,800	25,203,561	Security Services
Transportasi	24,536,731	23,614,551	Transportation
Jasa Pelayanan Subkontraktor Penunjang Penerbangan	24,113,424	16,636,826	Outsourcing Fee on Ground Handling Services
Pembersihan Pesawat	22,371,514	22,927,557	Aircraft Cleaning
Jasa Porter	22,123,213	16,387,981	Porter Fee
Perbaikan dan Pemeliharaan	21,844,066	25,154,069	Repairs and Maintenance
Imbalan Kerja (Catatan 14)	21,832,205	17,032,326	Employee Benefits (Note 14)
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	15,433,192	9,830,501	Non-Creditable Input VAT
Komunikasi	14,353,813	10,522,682	Communication
Ruang Tunggu	10,239,881	7,350,592	Lounge
Air dan Listrik	8,126,186	5,746,429	Water and Electricity
Alat Tulis dan Barang Cetak	7,991,694	8,100,293	Stationary and Photocopying
Latihan dan Pengembangan	7,768,011	4,804,160	Education, Training and Development
Komisi Penjualan	7,402,916	6,565,765	Sales Commission
Pajak dan Perijinan	5,381,737	4,113,596	Tax Expenses and License
Jasa Profesional	3,470,581	3,117,170	Professional Fee
Seragam Karyawan	3,108,678	3,124,511	Employees Uniforms
Iklan dan Promo	3,027,949	2,208,767	Advertising and Promotion
Bahan Pembungkus Cargo	2,569,889	2,269,526	Cargo Packing Material
Biaya yang Ditagihkan Kembali	2,250,655	14,175,755	Reimbursement
Sumbangan	1,996,691	2,146,877	Donation
Biaya Deteksi	1,284,750	5,701,089	X-Ray Cost
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	11,571,562	9,224,762	Others (each below Rp2 billion)
Total	672,550,058	585,969,281	Total

Biaya yang ditagihkan kembali, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh JAS, entitas anak, kepada pihak ketiga untuk kepentingan pelanggan. Biaya tersebut ditagihkan kembali kepada pelanggan dengan menambahkan marjin tertentu.

Reimbursement expenses represent expenses incurred by JAS, a subsidiary, on behalf of its customers. Such expenses are charged back to customers with certain margin.

22. Beban Katering

22. Catering Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Makanan dan Minuman	275,910,059	234,957,385	Food and Beverage
Gaji dan Tunjangan	12,484,483	10,951,867	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 9)	11,353,180	8,917,590	Depreciation (Note 9)
Transportasi	3,700,301	4,929,216	Transportation
Utilitas	2,947,266	2,043,841	Utilities
Sewa	2,754,456	1,653,677	Rental
Peralatan Kantor	2,118,680	3,992,501	Office Supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	3,806,153	3,878,369	Others (each below Rp2 billion)
Total	315,074,578	271,324,446	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. Beban Perbengkelan Penerbangan

23. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan Tunjangan	47,525,881	43,137,866	Salaries and Benefits
Sewa	7,926,345	5,067,951	Rental
Perjalanan Dinas	7,275,091	7,356,414	Duty Trip
Bahan Bakar dan Oli	5,396,293	3,489,290	Fuel and Oil
Konsesi	3,917,577	7,343,939	Concession Fee
Imbalan Kerja (Catatan 14)	1,873,897	2,125,751	Employee Benefits (Note 14)
Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan	3,139,448	2,695,147	Education, Training and Development
Pajak dan Lisensi	3,128,639	1,842,476	Tax and License
Penyusutan (Catatan 9)	2,654,835	1,897,365	Depreciation (Note 9)
Reparasi dan Pemeliharaan	2,329,354	2,306,877	Repairs and Maintenance
Asuransi	2,124,706	2,023,961	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	6,044,933	5,726,471	Others (each below Rp2 billion)
Total	93,336,999	85,013,508	Total

24. Beban Manajemen Fasilitas

24. Facility Management Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Manajemen Fasilitas	41,992,162	14,318,790	Facility Management
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	3,242,041	1,915,788	Others (each below Rp2 billion)
Total	45,234,203	16,234,578	Total

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan Tunjangan	34,825,052	25,604,479	Salaries and Employee Benefits
Jasa Profesional	2,834,024	2,762,389	Professional Fee
Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan	2,633,914	628,992	Education, Training and Development
Sewa	2,280,694	870,239	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	1,066,470	250,414	Depreciation (Note 9)
Imbalan Kerja (Catatan 14)	1,032,287	1,295,668	Employment Benefits (Note 14)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	4,361,344	3,414,033	Others (each below Rp1 billion)
Total	49,033,785	34,826,214	Total

26. Pajak Penghasilan

26. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	95,265,224	93,441,395	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	9,130,891	8,797,576	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	1,632,850	990,928	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	830,971	134,748	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Sub Total	106,859,936	103,364,647	Sub Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	(1,053,476)	(5,490,444)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	712,368	(9,591,774)	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	471,149	2,789,956	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(187,154)	3,607,207	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	(174,259)	--	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugra Sarana Catering	(1,732,270)	(1,653,946)	PT Cardig Anugra Sarana Catering
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	(41,839)	--	PT Cardig Aero Sarana Dirgantara
Sub Total	<u>(2,005,481)</u>	<u>(10,339,001)</u>	Sub Total
Total	<u>104,854,455</u>	<u>93,025,646</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	374,614,540	343,042,742	Income before Tax per Consolidated Statements of Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan Laba sebelum Pajak Entitas Anak	<u>(276,789,676)</u>	<u>(224,077,139)</u>	Less: Elimination and Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	97,824,864	118,965,603	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	<u>(148,717,569)</u>	<u>(152,819,725)</u>	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	<u>(50,892,705)</u>	<u>(33,854,122)</u>	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Perbedaan Temporer:			Temporary Difference:
Imbalan Pasca Kerja	1,032,287	1,295,668	Post-Employment Benefits
Tunjangan Karyawan	<u>--</u>	<u>(2,817,270)</u>	Employee Allowance
Total	<u>1,032,287</u>	<u>(1,521,602)</u>	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):
Beban Bunga	14,741,810	6,821,557	Interest Expense
Tunjangan Karyawan	4,998,052	4,502,980	Employee Allowance
Sumbangan	130,150	99,915	Donation
Jamuan dan Representasi	350,015	88,815	Representative and Entertainment
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	<u>(732,174)</u>	<u>(636,843)</u>	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Total	<u>19,487,853</u>	<u>10,876,424</u>	Total
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(30,372,565)	(24,499,300)	Current Year Fiscal Loss
Rugi Fiskal Periode Sebelumnya			Fiscal Losses Carryforward
2013	(24,499,300)	--	2013
2012	(18,576,444)	(18,576,444)	2012
2011	(17,619,154)	(17,619,154)	2011
2010	(9,539,240)	(9,539,240)	2010
2009	--	(1,015,919)	2009
Koreksi 2011	17,619,154	--	Correction 2011
Koreksi 2010	9,539,240	--	Correction 2010
Total	<u>(73,448,309)</u>	<u>(71,250,057)</u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (excess payment of corporate income tax) are computed as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	95,265,224	93,441,395	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	9,130,891	8,797,576	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	1,632,850	990,928	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	830,971	134,748	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	--	--	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Sub Total	<u>106,859,936</u>	<u>103,364,647</u>	Sub Total
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			Less: Prepaid Taxes
Perusahaan	2,382,872	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	72,093,661	74,296,030	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	7,796,168	4,698,639	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,587,874	735,616	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	218,997	109,000	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	3,059,317	367,470	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Sub Total	<u>88,138,889</u>	<u>80,206,755</u>	Sub Total
Utang Pajak Kini (Catatan 11)			Current Tax Payable (Note 11)
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	23,171,563	19,145,365	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	1,334,723	4,098,937	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	255,312	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	611,974	25,658	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	--	--	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Total	<u>25,118,260</u>	<u>23,525,272</u>	Total
Pajak Dibayar di Muka (Catatan 6)			Prepaid Taxes (Note 6)
Perusahaan	2,382,872	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	955,024	--	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	3,059,317	367,470	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Total	<u>6,397,213</u>	<u>367,470</u>	Total

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2013 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Income for the Year Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Ekuitas Berjalan/ Credited (Charged) to Equity for the Year Rp	2014 Rp	
Perusahaan					The Company
Rugi Fiskal	17,558,535	803,543	--	18,362,078	Fiscal Loss
Tunjangan Karyawan	--	--	--	--	Employee Allowance
Imbalan Pasca Kerja	782,148	249,933	--	1,032,081	Post-Employment Benefits
Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	792,185	--	(401,790)	390,395	Hedge Revaluation Reserve
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	16,054,266	3,900,042	--	19,954,308	Post-Employment Benefits
Penyusutan Aset Tetap	1,715,782	1,598,263	--	3,314,045	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	431,706	(42,117)	--	389,589	Allowance for Decline in Value of Inventory
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	112,388	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	621,000	87,055	--	708,055	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Klaim PPN Masukan	3,670,088	(3,670,088)	--	--	Provision for Claims input VAT
Rugi Fiskal	1,579,481	1,498,955	--	3,078,436	Accumulated Fiscal Loss
Imbalan Kerja Lainnya	10,260,192	(2,420,105)	--	7,840,087	Other Employee Benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>53,577,771</u>	<u>2,005,481</u>	<u>(401,790)</u>	<u>55,181,462</u>	Total Deferred Tax Assets

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Income for the Year Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Ekuitas Berjalan/ Credited (Charged) to Equity for the Year Rp	2013 Rp	
Perusahaan					The Company
Rugi Fiskal	11,687,691	5,870,844	--	17,558,535	Fiscal Loss
Tunjangan Karyawan	704,317	(704,317)	--	--	Employee Allowance
Imbalan Pasca Kerja	458,231	323,917	--	782,148	Post-Employment Benefits
Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	1,006,952	--	(214,767)	792,185	Hedge Revaluation Reserve
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	12,261,815	3,792,451	--	16,054,266	Post-Employment Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(723,536)	2,439,318	--	1,715,782	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	392,499	39,207	--	431,706	Allowance for Decline in Value of Inventory
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	112,388	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	4,395,189	(3,774,189)	--	621,000	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Klaim PPN Masukan	3,670,088	--	--	3,670,088	Provision for Claims input VAT
Rugi Fiskal	3,802,134	(2,222,653)	--	1,579,481	Accumulated Fiscal Loss
Imbalan Kerja Lainnya	5,685,769	4,574,423	--	10,260,192	Other Employee Benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	43,453,537	10,339,001	(214,767)	53,577,771	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan tarif pajak yang berlaku dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expenses and amount computed by applying the tax rates to income before tax is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	374,614,540	343,042,742	Income before Tax per Consolidated Statements of Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(276,789,676)	(224,077,139)	Less: Elimination and Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	97,824,864	118,965,603	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	(148,717,569)	(152,819,725)	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	(50,892,705)	(33,854,122)	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Pengaruh Pajak atas Pajak yang Berlaku	(12,723,170)	(8,463,530)	Tax at Applicable Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Tax Effect of Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):
Beban Bunga	3,685,453	1,705,389	Interest Expense
Tunjangan Karyawan	1,249,513	1,125,745	Employee Allowance
Sumbangan	32,538	24,979	Donation
Jamuan dan Representasi	87,504	22,204	Representative and Entertainment
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(183,044)	(159,211)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Total	4,871,964	2,719,106	Total
Penghapusan Aset Pajak Tangguhan	6,797,730	253,979	Write-off of Deferred Tax Assets
Manfaat Pajak - Perusahaan	(1,053,476)	(5,490,445)	Tax Benefit - Company
Beban Pajak - Entitas Anak	105,907,931	98,516,090	Tax Benefit - Subsidiaries
Total Beban Pajak	104,854,455	93,025,645	Total Tax Expense

27. Laba per Saham

27. Earning per Share

	2014	2013	
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Ribuan Rupiah)	110,355,561	109,714,596	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity (Thousand Rupiah)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	2,086,950,000	2,086,950,000	Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)
Laba per Saham Dasar/Dilusi (Rupiah Penuh)	53	53	Basic/Diluted Earnings per Shares (Full Rupiah)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

28. Goodwill

28. Goodwill

Goodwill sebesar Rp16.640.205 berasal dari selisih antara harga beli unit bisnis PT Anugrah Jasa Caterindo sebesar Rp38.449.100 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp21.808.595.

The goodwill amounting to Rp16,640,205 arise from the difference between the acquisition cost of Rp38,449,100 of PT Anugrah Jasa Caterindo business unit and fair value of net assets acquired of Rp21,808,595.

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management's assessment of recoverable amount of goodwill, therefore, management does not provide any allowance for in the impairment loss as of December 31, 2014 and 2013.

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

29. Nature and Transaction with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Cardig Assets Management	Pemegang Saham/Stockholder	Piutang Lain-lain/Other Receivables
PT Cardig International (CI)	Entitas Induk Mayoritas/Ultimate Parent Company	Piutang Lain-lain, Utang Usaha dan Beban Usaha/ Other Receivables, Accounts Payable and Operating Expenses
SATS Airport Services Pte Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Utang Usaha dan Beban Usaha/Accounts Payable and Operating Expenses
SIA Engineering Company Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Operating Expenses
PT Cardig Express Nusantara	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Operating Expenses
PT Cardig Logistics Indonesia	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Operating Expenses
PT Cardig Garda Utama	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Operating Expenses
PT Mandala Airlines	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues
PT Jasdirga Citramandala	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Utang Usaha dan Beban Usaha/Accounts Payable and Operating Expenses
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Operating Expenses
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Utang Usaha dan Beban Usaha/Accounts Payable and Operating Expenses

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Direksi	11,820,776	8,254,322	Directors
Komisaris	1,722,939	1,426,332	Commissioners
Total	13,543,715	9,680,654	Total

b. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan beban usaha:

b. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, loans to related party, accounts payable, revenue and operating expenses:

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2014 %	2013 %	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
SIA Engineering Company Ltd	1,626,674	--	0.15	--	SIA Engineering Company Ltd
PT Cardig Express Nusantara	1,262,145	692,625	0.12	0.08	PT Cardig Express Nusantara
PT Mandala Airlines	776,485	10,788,848	0.07	1.18	PT Mandala Airlines
PT Cardig Garda Utama	280,350	72,501	0.03	0.01	PT Cardig Garda Utama
PT Cardig Logistic Indonesia	158,780	245,290	0.01	0.03	PT Cardig Logistic Indonesia
PT Dian Ayu Primantara	1,338	--	0.00	--	PT Dian Ayu Primantara
Lain-lain	594	--	0.00	--	Others
Sub Total	4,106,366	11,799,264	0.38	1.30	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,437,273)	(1,290,999)	(0.13)	(0.14)	Allowance for Impairment Loss
Total	2,669,093	10,508,265	0.25	1.16	Total

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2014 %	2013 %	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
PT Cardig Asset Management	40,697,690	35,172,769	3.75	3.84	PT Cardig Asset Management
PT Cardig International	--	3,412	--	0.00	PT Cardig International
Lain-lain	--	2,812	--	0.00	Others
Total	40,697,690	35,178,993	3.75	3.84	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan biaya bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan terlebih dahulu. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga, dan meskipun tidak dikenakan memiliki jangka waktu pembayaran tertentu, manajemen memperkirakan pembayaran piutang tersebut diselesaikan tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Other current financial assets from related parties represents cost-sharing which is paid by Company in advance. These receivables are non-interest bearing, and although they do not have definite terms of payment, management expects settlement of these receivables within 12 (twelve) months from reporting date.

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2014 %	2013 %	
Utang Usaha					Accounts Payable
PT Dian Ayu Primantara	1,286,355	658,712	0.00	0.00	PT Dian Ayu Primantara
PT Avia Jaya Indah	1,044,058	--	0.00	--	PT Avia Jaya Indah
PT Cardig Garda Utama	814,915	654,922	0.00	0.00	PT Cardig Garda Utama
SIA Engineering Company Ltd	690,049	--	0.00	--	SIA Engineering Company Ltd
SATS Airport Services Pte Ltd	192,929	--	0.00	--	SATS Airport Services Pte Ltd
PT Cardig International	125,216	98,894	0.00	0.00	PT Cardig International
PT Cardig Express Nusantara	75,620	160,145	0.00	0.00	PT Cardig Express Nusantara
PT Jasadirga Citramandala	50,308	35,456	0.00	0.00	PT Jasadirga Citramandala
PT UPS Cardig International	18,519	143,200	0.00	0.00	PT UPS Cardig International
PT Mandala Airlines	--	989,396	--	0.00	PT Mandala Airlines
PT Cardig Logistic Indonesia	--	55,544	--	0.00	PT Cardig Logistic Indonesia
Total	4,297,969	2,796,269	0.01	0.01	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2014 %	2013 %	
Pendapatan					Revenues
PT Mandala Airlines	24,153,503	61,772,517	15.89	46.82	PT Mandala Airlines
SIA Engineering Company Ltd	4,428,644	--	2.91	--	SIA Engineering Company Ltd
PT Cardig Garda Utama	535,500	770,836	0.35	0.58	PT Cardig Garda Utama
PT Cardig Express Nusantara	472,074	1,679,469	0.31	1.27	PT Cardig Express Nusantara
PT Cardig Logistic Indonesia	16,332	95,897	0.01	0.07	PT Cardig Logistic Indonesia
Total	29,606,053	64,318,719	19.47	48.74	Total
	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
			2014 %	2013 %	
Beban Usaha					Operating Expenses
SIA Engineering Company Ltd	18,999,177	--	1.62	--	SIA Engineering Company Ltd
PT Avia Jaya Indah	11,290,307	7,605,125	0.96	0.77	PT Avia Jaya Indah
PT Dian Ayu Primantara	4,838,089	12,086,549	0.41	1.22	PT Dian Ayu Primantara
PT Cardig Garda Utama	4,391,867	--	0.37	--	PT Cardig Garda Utama
PT Cardig International	3,477,327	3,098,956	0.30	0.31	PT Cardig International
SATS Airport Services Pte Ltd	3,353,466	--	0.29	--	SATS Airport Services Pte Ltd
PT Jasadirga Citramandala	1,555,116	1,975,076	0.13	0.20	PT Jasadirga Citramandala
PT Cardig Express Nusantara	714,276	770,722	0.06	0.08	PT Cardig Express Nusantara
UPS Cardig International	104,359	--	0.01	--	UPS Cardig International
PT Cardig Logistics Indonesia	4,402	--	0.00	--	PT Cardig Logistics Indonesia
Lain-lain	183,493	233,791	0.02	0.02	Others
Total	48,911,879	25,770,219	4.17	2.60	Total

c. Grup mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Dian Ayu Primantara. Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan subkontraktor penunjang penerbangan dengan PT Dian Ayu Primantara.
- Piutang JAE dari PT Mandala Airlines (MA) yang dikonversi menjadi saham MA Kelas C berdasarkan konversi utang menjadi modal. Disepakati antara MA dan mayoritas kreditur sebagai akibat dari restrukturisasi keuangan MA setelah penerapan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ke pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tahun 2011. Struktur modal baru MA pada tanggal 20 Januari 2012 setelah konversi utang menjadi modal dari kreditur dan tambahan modal disetor dari investor strategis telah mengakibatkan 17.606 saham atau kepemilikan 0,17% dari JAE dengan total Rp286,998. Investasi JAE di MA disajikan sebagai aset lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Perusahaan memberikan pinjaman kepada CAM seperti yang dijelaskan di Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. The Group entered into agreements with related parties as follows:

- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Dian Ayu Primantara. Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
- JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with PT Dian Ayu Primantara.
- JAE receivables from PT Mandala Airlines (MA) were converted to MA's Class C shares based on the debt to equity conversion agreed between MA and majority of its creditors as a result of MA's financial restructuring after its application of Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) to the Central Jakarta Commercial court in 2011. The new capital structure of MA on January 20, 2012 after the debt to equity conversion from creditors and additional paid in capital from strategic investors has resulted to 17,606 shares or 0.17% ownership interest of JAE with a total of Rp286,998. JAE's investment in MA is presented under other asset in the consolidated statements of financial position.
- The Company provided a loan to CAM as disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian *Call Option* dengan CI dimana CI sebagai penjual opsi dan pemilik dari 4.790 saham seri A dan 9.588 saham seri B dan saham-saham lainnya yang akan diterbitkan oleh PMAD, telah setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai pembeli opsi, *Call Option* digunakan untuk membeli saham PMAD yang sudah ada dan masa mendatang oleh CI dalam waktu 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan harga Rp10 milyar (Rupiah Penuh). Harga *Call Option* adalah sebesar Rp10 juta (Rupiah Penuh).

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan CI menandatangani surat perubahan atas perjanjian "*Call Option*" yang mengubah hak opsi Perusahaan untuk membeli kepemilikan CI di PMAD melalui pelunasan utang CI ke Perusahaan dengan pengalihan sebagian kepemilikan CI di PMAD.

Pada tanggal 4 Juli 2013, CI telah melunasi utang-utangnya kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.500.000 yang terdiri dari *promissory notes* sebesar Rp10.000.000 sebagaimana dijelaskan di atas, dan utang lain-lain sebesar Rp1.500.000. Pelunasan utang tersebut dilakukan melalui pelaksanaan *call option* dengan menukarkan utang tersebut dengan kepemilikan saham CI di PMAD Rp17.187.000 yang terdiri dari 4.790 lembar saham seri A senilai Rp4.790.000, 9.588 lembar saham seri B senilai Rp2.397.000, dan 1.000.000 lembar saham seri C senilai Rp10.000.000. Selisih antara nilai perolehan saham dengan nilai buku sebesar Rp23.917.797 diakui sebagai "selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 16).

- On May 31, 2011, the Company entered into a *Call Option Agreement* with CI whereby CI as the option seller, and the beneficial owner of 4,790 series A shares and 9,588 series B shares and any future shares in PMAD, has agreed to appoint the Company or its designee as the option purchaser, a *Call Option*, to purchase existing and future shares of PMAD by CI within 3 years from the date of agreement at an exercise price of Rp10 billion (Full Rupiah). The *Call Option Price* amounted to Rp10 million (Full Rupiah).

On July 3, 2013, the Company and CI signed letter of amendment of the *Call Option* which amended the Company's option for the purchase of CI's shares in PMAD with the settlement of CI's payable to the Company by transfer of CI's partial ownership in PMAD.

On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company totaling to Rp11,500,000 consisting of *promissory notes* amounting to Rp10,000,000 as discussed above, and other payables amounting to Rp1,500,000. The settlement was conducted through execution of *call option* by converting the payables with CI's share ownership in PMAD totaling to Rp17,187,000 consisting of 4,790 series A shares amounting to Rp4,790,000, 9,588 series B shares amounting to Rp2,397,000, and 1,000,000 series C shares amounting to Rp10,000,000. The difference between share transfer price and book value amounting to Rp23,917,797 is recognized as "difference in value business combinations transaction between entities under common control" presented as additional paid-in capital (Note 16).

30. Perikatan dan Perjanjian

- a. JAS mengadakan perjanjian *ground handling services* dengan maskapai penerbangan seperti Mandala Airlines, Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, dan Yemen Airways.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

30. Commitments and Agreements

- a. JAS entered into *ground handling services agreements* with various airlines such as Mandala Airlines, Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, and Yemen Airways.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:
- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until	Airport
Sepinggan	2014	Sepinggan
Juanda	2014	Juanda
Ngurah Rai	2014	Ngurah Rai
Sultan Hasanudin	2015	Sultan Hasanudin
Sam Ratulangi	2015	Sam Ratulangi

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until	Airport
Soekarno Hatta	2015	Soekarno Hatta
Halim Perdana Kusuma	2015	Halim Perdana Kusuma
Kuala Namu	2015	Kuala Namu

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) di Sepinggan, Juanda dan Ngurah Rai masih dalam proses.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) in Sepinggan, Juanda and ngurah Rai are still in process.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 21).

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 21).

- c. JAS membayar uang jaminan sebesar saldo bank garansi. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bank garansi sebesar Rp163,428 dan nihil disajikan sebagai akun biaya dibayar di muka dan aset lain-lain lancar. Uang jaminan akan dikembalikan ke JAS berdasarkan jatuh tempo bank garansi.
- c. JAS has paid security deposits equivalent to the outstanding balance of bank guarantee. As of December 31, 2014 and 2013, the balance of security deposit was Rp163,428 and nil, and was presented under current prepayments and other assets. The security deposits will be returned to JAS on maturity date of the bank guarantee.
- d. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandar Udara Juanda, Surabaya yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2014; dan di Bandar Udara Ngurah Rai, Denpasar yang berlaku sampai dengan 31 Juli 2014. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 21).
- d. JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to handling international cargo terminal and international postal at Juanda Airport, Surabaya, which is valid until December 31, 2014; and at Ngurah Rai Airport, Denpasar, which is valid until July 31, 2014. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of the agreements is still in process. Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 21).
- e. Pada tahun 2009, JAS memiliki fasilitas kredit modal kerja dari Standard Chartered bank dengan jangka waktu
- e. In 2009, JAS obtained working capital credit facility from Standard Chartered Bank, with 1 year term from

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- 1 tahun dari 24 Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2010 dengan tingkat bunga 4% ditambah biaya pendanaan bank. Fasilitas kredit ini diperpanjang setiap setahun sekali. JAS menggunakan fasilitas tersebut untuk peminjaman jangka pendek tetapi tidak ada utang yang belum dilunasi per tanggal 31 Desember 2013. Pada tahun 2014, perjanjian tidak diperpanjang lagi.
- f. Pada tahun 2014, JAS memiliki fasilitas kredit modal kerja dari Hongkong Shanghai Banking Corporation dengan jangka waktu 1 tahun dari 26 Juni 2014 sampai dengan 26 Juni 2015 dengan tingkat bunga 1%-7,25% (sesuai dengan fasilitas yang digunakan) ditambah biaya pendanaan bank. Fasilitas kredit ini diperpanjang setiap setahun sekali. Pada 31 Desember 2014, JAS belum menggunakan fasilitas ini. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif.
- g. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kegiatan usaha pemungutan dan pengumpulan beban pelayanan jasa penumpang pesawat udara di Bandar Udara Juanda, Surabaya yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan Bandar Udara Sultan Hasanuddin, Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 21).
- h. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kegiatan usaha pemungutan dan pengumpulan beban pelayanan jasa penumpang pesawat udara di Bandar Udara Soekarno-Hatta, Jakarta yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- i. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk pengelolaan pengoperasian garbarata di Sub-Terminal 2D Bandara Soekarno – Hatta, Jakarta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 bulan yang berakhir 28 Februari 2015.
- j. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan (*one billing system*) dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang
- December 24, 2009 until December 31, 2010 with interest rate of 4% plus bank's cost of fund. This credit facility is extended yearly. JAS utilized this facility for short term borrowings but has no outstanding loan as of December 31, 2013. In 2014, the agreement is no longer extended.
- f. In 2014, JAS obtained working capital credit facility from Hongkong Shanghai Banking Corporation, with 1 year term from June 26, 2014 until June 26, 2015 with interest rate of 1%-7.25% (based on facility been used) plus bank's cost of fund. This credit facility is extended yearly. As of December 31, 2014, JAS hasn't used this facility. Expenses related to these agreements were recorded under finance cost in the statement of comprehensive income.
- g. JAS entered into renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to passenger service charge at Juanda Airport, Surabaya, which is valid until March 31, 2015 and at Sultan Hasanuddin Airport, Makassar, which is valid until December 31, 2014. As of the issuance date of the consolidated financial statements the extension of the agreement is still in process. Expenses related to this agreement were recorded under cargo and ground handling expense (Note 21).
- h. JAS entered into renewable agreements with PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to passenger service charge at Soekarno-Hatta Airport, Jakarta which is valid until December 31, 2014. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.
- i. JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to handling of aviobridges at Sub-Terminal 2D Soekarno – Hatta Airport, Jakarta. This agreement is valid for 8 months until February 28, 2015.
- j. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012. The agreement was extended on January 1, 2013 and is valid until both parties agree to terminate this agreement. Based on the agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.

- k. JAE mengadakan perjanjian line maintenance dengan beberapa maskapai penerbangan. JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing maskapai penerbangan tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan membukukan piutang usaha atas transaksi ini (Catatan 4).
- l. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP-I) dan PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP-II) sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandara udara, berlaku hingga 31 Desember 2015. JAE membayar jasa konsesi sebesar 7-11% dari pendapatan usaha JAE. Utang yang timbul dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha (Catatan 10) dan beban akrual (Catatan 12).
- m. CASC mengadakan beberapa perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk menyediakan jasa catering dengan format *buffet* atau *meal pack*, jasa *housekeeping* ruang tidur beserta peralatannya, jasa *laundry* untuk linen dan pakaian jasa kebersihan pada lokasi bisnis dan jasa terkait lainnya yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- n. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel APH), entitas anak PT Angkasa Pura 1 (AP1), untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP1. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

k. JAE entered into line maintenance services agreements with several airline companies. JAE derives revenues from transaction with certain airlines in accordance with rates stated in the agreements. As of the reporting dates, receivables from these services were presented as accounts receivable (Note 4).

l. JAE entered into concession agreements with PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP-I) and PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP-II) in relation to its ground handling services in certain airports, valid until December 31, 2015. JAE pays concession fee of 7-11% based on JAE's revenue. Payables incurred from these transaction were recorded as accounts payable (Note 10) and accrued expenses (Note 12).

m. CASC entered into several cooperation agreements with third parties to provide catering services in the form of a buffet or meal pack, housekeeping services on the bedroom and its equipment, laundry service for linens and clothing cleaning services on business location and other related services as agreed by the parties.

n. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of PT Angkasa Pura 1 (AP1), to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP1. The agreement is valid until December 6, 2015.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- working capital amounting to Rp3,600,000,
- human resources / labour,
- systems and procedures knowledge (*know-how*),
- network of market prospective, and
- required information technology.

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared 60% to the Company and 40% to APH.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui:
- aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung, dan
 - beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO.
- o. PMAD menyewa sebidang tanah dari PT Angkasa Pura II untuk digunakan sebagai kantor dan tempat usaha. PMAD membayar biaya sewa dan konsesi berdasarkan 5% dari pendapatan kotor PMAD. Perjanjian sewa menyewa tanah tersebut berlaku selama 20 tahun sejak Mei 2000.
- p. PMAD mengadakan kerja sama pelayanan catering udara dengan beberapa maskapai penerbangan dengan jangka waktu perjanjian antara 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.
- q. CASB mengadakan beberapa perjanjian jasa kebersihan dengan dengan beberapa perusahaan atau pihak ketiga. Sebagian besar dari perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2014.
- The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes:
- the assets it controls and liabilities assumed, and
 - expenses incurred and share of KSO revenues from sale of goods and services
- o. PMAD rents a plot of land from PT Angkasa Pura II that it uses as office and place of business. PMAD pays rentals and concession fee based on 5% of the gross sales of PMAD. The land agreement will be valid for 20 years from May 2000.
- p. PMAD entered into in-flight catering agreements with several airline companies with duration of agreement between 1 (one) until 2 (two) years.
- q. CASB entered into several cleaning service agreements with several companies or third parties. Most of the agreements were effective for 1 (one) year until December 31, 2014.

31. Instrumen Derivatif

31. Derivative Instruments

a. Kontrak Swap Suku Bunga

Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai arus kas untuk mengurangi eksposur arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang (pinjaman dari bank).

Fasilitas A

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menetapkan kontrak swap suku bunga (IRS) dengan Bank Standard Chartered (SCB) untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016 dengan jumlah *notional* sebesar USD14,688,000. Kontrak swap suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga mengambang memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA.

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD13.612.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan

a. Interest Rate Swap

The Company entered into cash flow hedge to mitigate the cash flow exposures arising from floating rate borrowings (bank loan).

Facility A

On December 30, 2011, the Company designated an Interest Rate Swap (IRS) contract with Standard Chartered Bank (SCB) to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

The IRS contract commences on December 30, 2011 and matures on June 30, 2016 with an original notional amount of USD14,688,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

The original designated bank loan's principal amount is USD 13,612,000 as of December 31, 2011 and carries a

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah 6% yang dibayar setiap enam bulan. Pinjaman bank diambil pada tanggal 6 Juni 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar dari IRS yang ditetapkan masing-masing sebesar Rp651.893 dan Rp1.494.786.

Fasilitas B

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan menetapkan kontrak *swap* suku bunga (IRS) dengan Bank Standard Chartered (SCB) untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 9 Januari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016 dengan jumlah *notional* awal sebesar USD11.520.000. Kontrak *swap* suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga floating memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang sebesar USD 6 bulan LIBOR BBA.

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD10,887,151 pada tanggal 31 Desember 2012 dan memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah dengan 6% yang dibayar enam bulan sekali. Pinjaman bank dicairkan pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar dari IRS yang ditetapkan adalah sebesar Rp909.688 dan Rp1.673.952.

Keuntungan dan kerugian diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya, menggambarkan porsi efektif dari lindung nilai masing-masing Rp1.205.368 dan Rp644.301 dalam tahun 2014 dan 2013.

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke dalam laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk bagian lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

Bunga dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang diharapkan akan diakui pada laba rugi selama periode dari 2013 sampai 2016.

floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on June 6, 2011 and will mature on June 30, 2016.

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of the designated IRS amounted to Rp651,893 and Rp1,494,786, respectively.

Facility B

On January 9, 2012, the Company designated an Interest Rate Swap (IRS) contract with Standard Chartered Bank (SCB) to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

The IRS contract commences on January 9, 2012 and matures on July 8, 2016 with an original notional amount of USD11,520,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

The original designated bank loan's principal amount is USD10,887,151 as of December 30, 2012 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on several dates from July to December 2011 and will mature on various dates from July to December 2016.

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of the designated IRS amounted to Rp909,687 and Rp1,673,952, respectively.

The gains and losses recognized in other comprehensive income, representing the effective portion of the hedge amounted to Rp1,205,368 and Rp644,301 in 2014 and 2013, respectively.

The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.

Interest flows from bank loans with floating interest rates are expected to be recognized in profit or loss during the period from 2013 to 2016.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan 32. Categories and Classes of Financial Instruments

	2014			
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i> Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i> Rp	Derivatif yang Digunakan untuk Lindung Nilai/ <i>Derivatives Used for Hedging</i> Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	152,133,456	--	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2,669,093	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	270,321,363	--	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	40,697,690	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	17,382,878	--	--	Third Parties
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	181,169,604	--	--	Loan to Related Party
Total Aset Keuangan	664,374,084	--	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	4,297,969	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	63,372,835	--	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	13,213,200	--	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	--	92,293,184	--	Accrued Expenses
Liabilitas Derivatif	--	--	1,561,581	Derivative Liabilities
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	--	8,903,518	--	Advances and Deposit from Customers
Utang Bank	--	250,483,906	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	2,031,970	--	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	434,596,582	1,561,581	Total Financial Liabilities
	2013			
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i> Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i> Rp	Derivatif yang Digunakan untuk Lindung Nilai/ <i>Derivatives Used for Hedging</i> Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	121,320,495	--	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	10,508,265	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	222,453,762	--	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	35,178,993	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	9,178,420	--	--	Third Parties
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	178,631,333	--	--	Loan to Related Party
Total Aset Keuangan	577,271,268	--	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	2,796,269	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	68,944,172	--	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	7,376,805	--	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	--	97,369,338	--	Accrued Expenses
Liabilitas Derivatif	--	--	3,168,738	Derivative Liabilities
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	--	2,178,661	--	Advances and Deposit from Customers
Utang Bank	--	182,294,806	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	2,914,662	--	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	363,874,713	3,168,738	Total Financial Liabilities

33. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Risiko Modal

33. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 13), kas dan setara kas (Catatan 3), dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 16), pendapatan komprehensif lain (Catatan 17) saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pinjaman Bank	250,483,906	182,294,806	Bank Loan
Kas dan Setara Kas	152,133,456	121,320,495	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Bersih	98,350,450	60,974,311	Debt - Net
Ekuitas	488,518,241	408,746,422	Equity
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Modal	20.13%	14.92%	Net Debt to Equity Ratio

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan derivatif keuangan adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 13), cash and cash equivalents (Note 3), and equity of the parent consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 16), other comprehensive income (Note 17) retained earnings and non-controlling interest (Note 18).

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

b. Financial Risk, Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(i) Credit Risk Management

The group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direview secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Berikut adalah eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Following are the Company's maximum exposure to credit risk as per 31 December 2014 and 2013 before taking into account any collateral held or other credit enhancements.

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas dan Setara Kas	152,133,456	121,320,495	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	272,990,456	232,962,027	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	58,080,568	44,357,413	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	181,169,604	178,631,333	Loan to Related Party
Total	664,374,084	577,271,268	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

	2014						
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp	Total Rp			
	Kas dan Setara Kas	152,133,456	--	--		152,133,456	Cash and Cash Equivalents
	Piutang Usaha	157,147,651	115,842,805	3,090,526		276,080,982	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	58,080,568	--	--	58,080,568	Other Receivables		
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	181,169,604	--	--	181,169,604	Loan to Related Party		
Total - Bersih	548,531,279	115,842,805	3,090,526	667,464,610	Total - Net		
	2013						
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp	Total Rp			
	Kas dan Setara Kas	121,320,495	--	--		121,320,495	Cash and Cash Equivalents
	Piutang Usaha	136,338,747	96,623,280	2,517,280		235,479,307	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	44,357,413	--	--	44,357,413	Other Receivables		
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	178,631,333	--	--	178,631,333	Loan to Related Party		
Total - Bersih	480,647,988	96,623,280	2,517,280	579,788,548	Total - Net		

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat Tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat Standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat Sub Standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **High Grade**
A counterparty is given a high grade rating (current) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-Standard Grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

Liquidity and Interest Risk Table

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2014						
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years Rp	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Total Rp		
Liabilitas							Liabilities	
Tanpa Bunga							Non-interest Bearing	
Utang Usaha	67,670,804	--	--	--	--	67,670,804	Accounts Payable	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	13,213,200	--	--	--	--	13,213,200	Other Payables - Third Parties	
Beban Akrua	92,293,184	--	--	--	--	92,293,184	Accrued Expenses	
Deposit dari Pelanggan	335,856	--	--	--	--	335,856	Deposit from Customers	
Bunga Mengambang							Variable Rate	
Pinjaman Bank	93,208,380	163,883,810	--	--	--	257,092,190	Bank Loans	
Total	266,721,424	163,883,810	--	--	--	430,605,234	Total	
		2013						
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years Rp	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Total Rp		
Liabilitas							Liabilities	
Tanpa Bunga							Non-interest Bearing	
Utang Usaha	71,740,441	--	--	--	--	71,740,441	Accounts Payable	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	7,376,805	--	--	--	--	7,376,805	Other Payables - Third Parties	
Beban Akrua	97,369,338	--	--	--	--	97,369,338	Accrued Expenses	
Deposit dari Pelanggan	2,175,524	--	--	--	--	2,175,524	Deposit from Customers	
Bunga Mengambang							Variable Rate	
Pinjaman Bank	62,212,930	124,425,862	--	--	--	186,638,792	Bank Loans	
Total	240,875,038	124,425,862	--	--	--	365,300,900	Total	

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan derivatif Perusahaan berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto.

The following table details the maturity profile of Company's derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis.

		2014						
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years Rp	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Total Rp		
Liabilitas							Liabilities	
Kontrak Swap Suku Bunga	--	1,561,581	--	--	--	1,561,581	Interest Rate Swap	
		2013						
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years Rp	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Total Rp		
Liabilitas							Liabilities	
Kontrak Swap Suku Bunga	1,610,528	1,757,344	--	--	--	3,367,872	Interest Rate Swap	

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

(iii) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam

(iii) Foreign Exchange Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan menghitung nilai pendapatan dalam USD dikurangi biaya USD dalam 1 tahun dengan menggunakan angka budget untuk tahun yang bersangkutan untuk menentukan jumlah eksposur mata uang asing setahun sebelum mengadakan kontrak berjangka jual mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2014 dan 2013. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Rupiah (1%)	(2,104,059)	(1,358,508)	Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Rupiah (-1%)	2,104,059	1,358,508	Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (-1%)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam memenuhi kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga (Catatan 31).

denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by calculating the USD revenue minus the USD expenses in a year using the budget figures for the relevant year to determine the yearly net open foreign currency exposure before entering the forward foreign exchange contracts. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar (USD). The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies in 2014 and 2013, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 31).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap risiko suku bunga disertakan dalam tabel risiko likuiditas diatas.

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang enam bulan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for six months. The basis point increase and decrease assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

		2014				
		Efek pada Laba Rugi/ Efek to Profit Loss after Tax		Efek pada Pendapatan Komprehensif Lainnya/Effect Other Comprehensive Income		
		+100bp	-100bp	+100bp	-100bp	
Aset Keuangan						Financial Assets
	Kas dan Setara Kas	1,521,335	(1,521,335)	--	--	Cash and Cash Equivalents
	Pinjaman kepada Pihak Berelasi	1,811,696	(1,811,696)	--	--	Loan to Related Party
	Total	3,333,031	(3,333,031)	--	--	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
	Liabilitas Derivatif	--	--	1,561,581	(1,561,581)	Derivative Liabilities
	Utang Bank	(2,570,922)	2,570,922	--	--	Bank Loans
	Total	(2,570,922)	2,570,922	1,561,581	(1,561,581)	Total
		2013				
		Efek pada Laba Rugi/ Efek to Profit Loss after Tax		Efek pada Pendapatan Komprehensif Lainnya/Effect Other Comprehensive Income		
		+100bp	-100bp	+100bp	-100bp	
Aset Keuangan						Financial Assets
	Kas dan Setara Kas	1,213,205	(1,213,205)	--	--	Cash and Cash Equivalents
	Pinjaman kepada Pihak Berelasi	1,811,696	(1,811,696)	--	--	Loan to Related Party
	Total	3,024,901	(3,024,901)	--	--	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
	Liabilitas Derivatif	--	--	3,168,738	(3,168,738)	Derivative Liabilities
	Utang Bank	(1,866,388)	1,866,388	--	--	Bank Loans
	Total	(1,866,388)	1,866,388	3,168,738	(3,168,738)	Total

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek dan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun memiliki suku bunga pasar variabel, sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak forward valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs forward valuta asing yang dikuotasi dan kurva yield yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasi sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate fair value because of their short term maturity and those with term of more than one year carry variable market rate of interest, while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di observasi) (tingkat 3).

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

34. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

34. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As December 31, 2014 and 2013, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2014		2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	4,460.34	55,486,620	2,850.00	34,737,789	Cash and Cash Equivalents
	SGD	916.88	8,638,917	367.00	3,532,057	
Piutang Usaha	USD	9,703.10	120,706,578	8,190.00	99,826,062	Accounts Receivable
	AUD	856.98	8,756,776	478.00	5,162,935	
	SGD	265.06	2,497,471	182.00	1,748,284	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	USD	14,563.47	181,169,604	14,655.00	178,631,333	Loan to Related Party
Total Aset			377,255,966		323,638,460	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	1,005.83	12,512,520	614.00	7,478,073	Accounts Payable
	SGD	69.70	656,703	65.00	627,278	
	EUR	--	--	2.00	25,931	
Utang Bank	USD	12,353.77	153,680,873	14,956.00	182,294,806	Bank Loans
Total Liabilitas			166,850,096		190,426,088	Total Liabilities
Total Aset Bersih			210,405,870		133,212,372	Total

*) Angka Penuh/Full Amount

35. Informasi Segmen

35. Segment Information

PSAK 5 (Revised 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direview secara berkala oleh Pengambil Keputusan Operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

PSAK 5 (Revised 2009) requires operating Liabilities segments to be identified on the basis of internal accounts payable reports on components of the Group that are regularly reviewed by the Chief Operating Decision Maker in order to allocate resources to the Bank loans segments and to assess their performance.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang penerbangan, pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, perdagangan dan jasa boga.

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground handling, cargo handling, air craft release and maintenance service, trading and catering service.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus.
- Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- Jasa catering merupakan jasa boga dan catering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa housekeeping, laundry, gardening, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- Perdagangan merupakan kegiatan menyediakan bahan baku kepada pelanggan sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, greetings and escort services.
- Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- Trading represents sales of raw materials to customers as per customers purchase order.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment of information of the Group are as follows:

	2014						Total Rp
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	487,593,118	554,295,568	131,520,331	323,215,954	46,367,294	(22,548,636)	1,520,443,629
Hasil Segmen/Results	153,072,413	197,863,006	38,183,332	34,203,876	5,846,701	22,548,636	451,717,963
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(106,503,957)
Penghasilan Bunga/Interest Income							21,034,730
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih/ Gain on Derivative Transaction - Net							381,000
Beban Keuangan/Finance Cost							(23,992,559)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							(1,826,885)
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							33,804,248
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							374,614,540
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	226,982,375	43,991,700	81,867,170	271,395,223	23,344,629	(6,835,750)	640,745,347
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							444,715,009
Jumlah Aset/Total Assets							1,085,460,356
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	49,202,381	63,872,400	30,210,814	217,610,798	14,600,673	(4,414,745)	371,082,320
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							225,859,795
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							596,942,115
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	23,599,065	9,629,073	2,654,835	8,349,038	1,297,715	-	45,529,726
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							7,057,467
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							52,587,193

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2013						
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Pendapatan Usaha/Revenue	404,504,570	525,175,026	118,881,860	270,269,113	16,839,811	(16,366,539)	1,319,303,842
Hasil Segmen/Results	121,374,784	205,968,992	33,868,352	29,668,673	2,521,021	16,366,538	409,768,360
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(83,832,545)
Penghasilan Bunga/Interest Income							18,363,982
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih/ Gain on Derivative Transaction - Net							(8,458,691)
Beban Keuangan/Finance Cost							(20,057,456)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							23,862,583
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							3,396,509
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							343,042,742
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	97,698,643	126,843,776	46,048,503	153,840,901	10,859,154	(5,265,550)	430,025,427
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							486,568,134
Jumlah Aset/Total Assets							916,593,561
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	44,213,654	57,403,324	16,151,421	54,350,018	1,999,222	(5,007,861)	169,109,778
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							338,737,361
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							507,847,139
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	14,809,653	19,227,619	1,897,365	6,456,057	98,008	-	42,488,702
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							2,711,947
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							45,200,649

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

36. Pengungkapan Tambahan atas Aktivitas Investasi dan Pendanaan Non-Kas

36. Supplemental Disclosure on Non-Cash Investing and Financing Activities

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Aktivitas Investasi</u>			<u>Investing Activity</u>
Penambahan Piutang Lain-lain Pihak Berelasi Melalui Pendapatan Bunga dan Amortisasi Biaya Transaksi	--	13,647,570	Increase in Other Receivables from Related Parties through Interest Income and Amortization of Transaction Cost
Penambahan Pinjaman Kepada Pihak Berelasi Melalui Pembebanan Biaya Swap	--	--	Increase in Loans to a Related Party through Charges of Swap Cost
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang	1,587,162	522,845	Increase in Liabilities for Purchases of Machinery
<u>Aktivitas Pendanaan</u>			<u>Financing Activities</u>
Penambahan Pinjaman Bank Melalui Amortisasi Biaya Transaksi	--	1,154,243	Increase in Bank Loans for Amortization of Transaction Costs

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan Entitas Anak.

38. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2014

Pada bulan Desember 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 102 "Akuntansi murabahah"
- ISAK No. 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

37. Financial Information of Parent Company

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and Subsidiaries.

38. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2014

In December 2013, DSAK-IAI issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument: disclosure"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 102 "Accounting for murabahah"
- ISAK No. 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivative"

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**39. Tanggung Jawab Manajemen
atas Penyusunan Laporan Keuangan**

**39. Management Responsibility on the
Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2015.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2015.

Lampiran I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
As of December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	20,481,082	16,205,057	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	--	1,592,099	Related Parties
Pihak Ketiga	4,399,652	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	173,648,594	86,493,278	Related Parties
Pihak Ketiga	4,128,992	--	Third Parties
Persediaan	532,586	1,528,616	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	10,887,045	7,297,648	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6,494,033	6,595,346	Advance and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	220,571,984	119,712,044	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	181,169,604	178,631,333	Loan to Related Party
Penyertaan Saham	343,421,347	343,421,347	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	19,784,554	19,132,868	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11,396,254	4,429,013	Fixed Assets
Aset Lain-lain	2,518,484	--	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	558,290,243	545,614,561	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	778,862,227	665,326,605	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3,936,361	--	Accounts Payable - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	7,146,106	2,719,692	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	1,917,718	1,732,651	Taxes Payable
Beban Akrual	1,010,919	154,541	Accrued Expenses
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			Current Maturity of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	93,208,380	62,212,930	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	107,219,484	66,819,814	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:			Long-Term Liabilities - Net of Current Maturity:
Utang Bank	137,341,545	120,081,876	Bank Loans
Provisi Imbalan Pasca Kerja	4,128,325	3,128,592	Provision for Post-Employment Benefits
Liabilitas Derivatif	1,561,581	3,168,738	Derivative Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	143,031,451	126,379,206	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	250,250,935	193,199,020	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham			Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham			Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahkan Modal Disetor	50,718,262	50,718,262	Additional Paid-in Capital
Pendapatan Komprehensif Lain - Bersih			Other Comprehensive Income -
Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(1,171,186)	(2,376,553)	Net of Deferred Tax
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	228,630,216	173,351,876	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	528,611,292	472,127,585	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	778,862,227	665,326,605	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN	20,942,243	2,448,830	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Katering	(18,559,195)	(2,320,190)	Catering
Beban Administrasi dan Umum	(49,431,372)	(35,592,132)	General and Administrative Expenses
RUGI USAHA	(47,048,324)	(35,463,492)	LOSS FROM OPERATING
Pendapatan Dividen	148,717,569	152,819,725	Dividend Income
Pendapatan Bunga	18,952,721	14,284,413	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(3,276,788)	1,805,654	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Bunga dan Keuangan	(20,918,634)	(16,670,944)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Lainnya - Bersih	1,398,320	2,190,249	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	97,824,864	118,965,605	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	1,053,476	5,490,444	INCOME TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	98,878,340	124,456,049	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	1,205,367	644,301	Gain on Derivative Transactions - Net of Deferred Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	100,083,707	125,100,350	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Revaluasi Lindung Nilai - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan/ Hedge Revaluation Reserve - Net of Deferred Tax	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Equity	Rp
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2013	208,695,000	50,718,262	(3,020,854)	41,739,000	78,895,827	377,027,235	Balance as of January 1, 2013
Dividen	--	--	--	--	(30,000,000)	(30,000,000)	Dividends
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	644,301	--	124,456,049	125,100,350	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2013	208,695,000	50,718,262	(2,376,553)	41,739,000	173,351,876	472,127,585	Balance as of December 31, 2013
Dividen	--	--	--	--	(43,600,000)	(43,600,000)	Dividends
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	1,205,367	--	98,876,340	100,083,707	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2014	208,695,000	50,718,262	(1,171,186)	41,739,000	228,630,216	528,611,292	Balance as of December 31, 2014

Lampiran IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Entitas Induk)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Parent Entity)
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	15,976,690	1,679,615	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(12,252,973)	(14,967,596)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(37,848,150)	(26,109,175)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	(34,124,433)	(39,397,156)	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	732,174	1,048,648	Interest Received
Pembayaran Pajak	(2,411,275)	(5,574,958)	Taxes Paid
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(20,918,634)	(22,804,824)	Interest Paid and Bank Charges
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(56,722,168)	(66,728,290)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(8,572,862)	(3,893,684)	Acquisition of Property and Equipment
Penerimaan Dividen	148,717,569	155,370,586	Dividends Received
Penyertaan Saham	--	(4,958,743)	Investment in Shares of Stock
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(89,661,227)	(31,347,627)	Loan Granted to Related Party
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	8,898,128	9,123,270	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	59,381,608	124,293,802	Net Cash Flows Provided from Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(43,600,000)	(30,000,000)	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	107,549,459	--	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(62,332,874)	(55,580,252)	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1,616,585	(85,580,252)	Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	4,276,025	(28,014,740)	CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AWAL TAHUN	16,205,057	44,219,797	THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AKHIR TAHUN	20,481,082	16,205,057	THE END OF THE YEAR
Kas dan Bank pada Akhir Tahun			Cash on Hand and in Banks at
Terdiri dari:			the End of the Year Consist of:
Kas	14,134	7,480	Cash on Hand
Bank	20,466,948	16,197,577	Cash in Banks
Total	20,481,082	16,205,057	Total

Lampiran V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(Entitas Induk)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(Parent Entity)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	% Pemilikan dan Hak Suara/ <i>% of Ownership and Voting Rights</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>
		2014 dan/and 2013 %	2014 dan/and 2013 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50.10%	161,540,900
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51.00%	30,976,300
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100.00%	6,004,999
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100.00%	59,802,115
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100.00%	2,400,000
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	97.92%	61,500,000
Anugra Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ <i>Singapore</i>	100.00%	21,197,033
Total Investasi Saham/Total Investment in Shares of Stock			343,421,347

Index for Indonesia Financial Services Authority

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

8	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Summary of Important Financial Data</i>	105	Nama dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Supporting Institutions and Professionals</i>
10	Informasi Saham <i>Information of Shares</i>	54	Penghargaan Yang Diterima Dalam Tahun Buku Terakhir Dan/Atau Sertifikasi Yang Masih Berlaku Dalam Tahun Buku Terakhir <i>Awards Obtained in the Latest Fiscal Year And/Or Certification That Were Valid in the Latest Fiscal Year</i>
14	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	56	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management's Discussion and Analysis</i>
18	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	61	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Overview of Business Segment by Segment</i>
24	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	60	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Financial Performance Analysis</i>
26	Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan <i>Company's Name and Address</i>	72	Bahasan dan Analisis Tentang Tingkat Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan <i>Discussion and Analysis on the Company's Liability Settlement and Receivable Collection</i>
27	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company's Brief History</i>	74	Bahasan tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Discussion on the Company's Capital Structure and the Management's Policy on the Capital Structure</i>
26	Kegiatan Usaha Perusahaan <i>Company's Business Activities</i>	75	Bahasan Mengenai Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Discussion on Material Commitments for Capital Investments</i>
30	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	75	Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Auditor's Report</i>
28	Visi dan Misi Perusahaan <i>Company's Vision and Mission</i>	76	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>
39	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	62	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil Yang Dicapai: <i>Comparison Between Target/Projection At The Beginning of the Fiscal Year with the Achieved Results:</i>
44	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>		- Pendapatan <i>- Revenue</i>
49	Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya <i>Number of Employees and Description of Their Competency Development</i>		- Laba <i>- Profit</i>
38	Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>		- Struktur Permodalan <i>- Capital Structure</i>
34	Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries And/Or Associated Companies</i>	62	Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai <i>Target/Projection of Future Achievements</i>
35	Struktur Grup Perusahaan <i>Group Structure</i>		
38	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of the Company Share Listing</i>		
tidak ada/n.a	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing</i>		

77	Pemasaran <i>Marketing</i>	92	Sistem Pengendalian Interen <i>Internal Control System</i>
77	Kebijakan Dividen dan Tanggal Serta Jumlah Dividen Yang Dibayar <i>Dividend Policy and Date And Amount of Dividend Distributed</i>	93	Sistem Manajemen Rlsiko <i>Risk Management System</i>
70	Informasi Material <i>Material Information</i> <ul style="list-style-type: none"> - Investasi <i>- Investments</i> - Ekspansi <i>- Expansions</i> - Divestasi <i>- Divestments</i> - Peleburan Usaha <i>- Merger</i> - Akuisisi <i>- Acquisition</i> - Restrukturisasi Utang <i>- Capital Restructuring</i> - Transaksi Afiliasi <i>- Transactions with Affiliated Parties</i> - Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan <i>- Transactions with Conflict of Interests</i> 	91	Perkara Hukum Material <i>Material Legal Cases</i>
		95	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>
		95	Kode Etik & Budaya Perusahaan <i>Code of Conduct & Corporate Culture</i>
		97	Program Kepemilikan Saham Karyawan Perusahaan <i>Employee Stock Allocation Programme</i>
		97	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
		100	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
77	Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes of Rule and Regulations</i>	106	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Cardig Aero Services, Tbk. <i>Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Cardig Aero Services, Tbk.</i>
77	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	110	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>
78	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>		
83	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
84	Direksi <i>Board of Directors</i>		
88	Komite Audit <i>Audit Committee</i>		
91	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>		
91	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>		
91	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>		

PT. Cardig Aero Services Tbk

Menara Cardig
3rd. Floor Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650 Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 80885001

www.pt-cas.com

